



[Home](#) / [Archives](#) / Vol. 1 No. 54 (2021): Desember

## Vol. 1 No. 54 (2021): Desember

**Published:** 2022-03-05

### Articles

---

#### **Pemanfaatan Minyak Jelantah dalam Pembuatan Lilin Aromaterapi**

Sri Wahyuni, Rojudin Rojudin

1-7



#### **Pengenalan Digital Marketing dan E-Commerce untuk Pemberdayaan Masyarakat Pelaku Usaha Mikro di Desa**

Sindy Nurhasanah, Heri Gunawan

8-15



#### **Pemberdayaan Ekonomi Desa Talaga di Masa Pandemi**

Agung Solehudin, Agung Permana

16-22





## **Pemanfaatan Minyak Jelantah dalam Pembuatan Lilin Aromaterapi**

### **Utilization of Waste Cooking Oil in Making Aromatherapy Candles**

**Sri Wahyuni<sup>1)</sup>, Rojudin<sup>2)</sup>**

<sup>1</sup>Pendidikan Kimia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Gunung Djati Bandung  
[wahyuni3141@gmail.com](mailto:wahyuni3141@gmail.com)

<sup>2</sup>Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung  
[sirojudinabbas67@gmail.com](mailto:sirojudinabbas67@gmail.com)

#### **Abstrak**

Minyak jelantah menjadi salah satu limbah bahan baku yang tumbuh pesat di lingkungan rumah tangga yang memiliki dampak buruk bagi kesehatan tubuh dan lingkungan. Oleh karena itu perlu dilakukan upaya pemanfaatan minyak jelantah menjadi sesuatu yang bermanfaat untuk meminimalisir limbah minyak jelantah serta mengurangi pencemaran lingkungan. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini yaitu meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap dampak penggunaan dan pembuangan minyak jelantah terhadap kesehatan tubuh dan lingkungan, meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai produk yang dihasilkan dari minyak jelantah yaitu lilin aromaterapi dan memberikan penyuluhan mengenai pembuatan lilin aromaterapi dengan memanfaatkan minyak jelantah sebagai bahan dasarnya. Jenis metode yang dilakukan yaitu dengan memberikan penyuluhan dalam bentuk sosialisasi dan penjabaran informasi mengenai minyak jelantah, dengan tiga tahap pelaksanaan kegiatan yaitu refleksi sosial, perencanaan partisipatif dan pelaksanaan program. Berdasarkan hasil sosialisasi, terjadi peningkatan pengetahuan masyarakat akan dampak penggunaan dan pembuangan minyak jelantah serta menambah keterampilan dalam pemanfaatan minyak jelantah menjadi produk yaitu lilin aromaterapi.

**Kata Kunci:** lilin aromaterapi, limbah, minyak jelantah.

#### **Abstract**

*Used cooking oil is one of the raw material wastes that grows rapidly in the household environment which has a negative impact on body health and the environment. Therefore, it is necessary to make effort to utilize used cooking oil into something useful to minimize waste cooking oil and reduce environmental pollution. The purpose of this activity is to increase public*

*knowledge about the impact of using and therapeutic used cooking oil on the health of the body and the environment, increase public knowledge about products made from used cooking oil, namely aroma candles and provide counseling about making aromatherapy candles using used cooking oil as ingredient. The type of method used is by providing counseling in the form of socialization and elaboration of information about used cooking oil, with three stages of activity implementation, namely social reflection, participatory planning and program implementation. Based on the results of the socialization, increasing skills in the use of used cooking oil into aromatherapy candle products.*

**Keywords:** *aromatherapy candles, waste, used cooking oil*

## **A. PENDAHULUAN**

Minyak jelantah merupakan minyak goreng sisa pemakaian rumah tangga yang digunakan berulang kali. Jika hal tersebut terus-menerus dilakukan maka akan menimbulkan dampak buruk bagi tubuh maupun lingkungan. Minyak jelantah menjadi salah satu limbah bahan baku yang tumbuh pesat di lingkungan rumah tangga. Hasil penelitian Adhani & Fatmawati (2017) menunjukkan bahwa : Minyak jelantah akan membentuk aterosklerosis dimana terjadi penyempitan atau penebalan arteri yang disebabkan oleh adanya penumpukan lemak, kolestrol atau zat lainnya pada dinding arteri sehingga akan menyebabkan stress oksidatif serta inflamasi.

Sifat dari lemak yang tidak dapat bercampur dengan air menyebabkan terjadinya penumpukan pada saluran air. Selain itu dapat mengakibatkan rusaknya ekosistem pada lingkungan yang terkena dampak pembuangan minyak jelantah yang mengandung zat pengotor (Aini et al. 2020). Dalam kehidupan sehari-hari, masyarakat Desa Padaasih tak jarang yang menggunakan minyak jelantah. Oleh sebab itu, minyak jelantah yang sudah tidak terpakai oleh masyarakat tersebut dibuang sembarangan ke saluran air. Keadaan tersebut sangat mengkhawatirkan, dikarenakan limbah minyak tersebut akan menyebabkan pencemaran pada saluran air.

Minyak jelantah belum banyak dimanfaatkan oleh masyarakat di Desa Padaasih. Untuk meminimalisir limbah minyak jelantah serta mengurangi pencemaran lingkungan perlu dilakukan upaya pemanfaatan minyak jelantah menjadi sesuatu yang bermanfaat (Sundoro, Kusuma, and Auwalani 2020). Dalam upaya peningkatan taraf hidup masyarakat di desa tersebut dari segi kesehatan lingkungan sekitar dengan memanfaatkan minyak jelantah yang dijadikan sebagai bahan dasar lilin aromaterapi. Hal tersebut merupakan salah satu langkah yang mudah untuk dilakukan dan juga memiliki nilai ekonomis sehingga memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi sumber penghasilan bagi masyarakat Desa Padaasih.

Lilin aromaterapi merupakan lilin yang dimodifikasi dari lilin yang sudah ada dengan memanfaatkan bahan yang tersedia dan mudah diperoleh seperti memanfaatkan minyak jelantah sebagai bahan utama dan tambahan minyak aromaterapi yang bertujuan memberikan aroma relaksasi atau menenangkan (Wardani, Saptutyningsih, and Fitri 2021). Tujuan dari kegiatan pemberdayaan masyarakat ini adalah meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap dampak penggunaan dan pembuangan minyak jelantah terhadap kesehatan tubuh dan lingkungan, meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai produk yang dihasilkan dari minyak jelantah yaitu lilin aromaterapi dan memberikan penyuluhan mengenai pembuatan lilin aromaterapi dengan memanfaatkan minyak jelantah sebagai bahan dasarnya

## **B. METODE PENGABDIAN**

Kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) Universitas Islam Sunan Gunung Djati dimulai pada tanggal 02 Agustus 2021 sampai 31 Agustus 2021 yang dilaksanakan di RW 04 Desa Padaasih, Kecamatan Cisaat, Kabupaten Sukabumi, Provinsi Jawa Barat dengan jumlah RT sebanyak 7 (tujuh) yaitu dari RT 11 (sebelas) sampai RT 17 (tujuh belas). Jenis pengabdian ke masyarakat yang dilakukan yaitu memberikan penyuluhan dalam bentuk sosialisasi dengan penjabaran pemahaman dan penyuluhan sebagai berikut:

- a. Pemberian informasi dan pengetahuan mengenai dampak dari penggunaan dan pembuangan minyak jelantah.
- b. Pemberian informasi dan pengetahuan mengenai produk yang dihasilkan dari minyak jelantah yaitu lilin aromaterapi.
- c. Pengaplikasian pengetahuan melalui penyuluhan dalam bentuk sosialisasi pembuatan produk pemanfaatan minyak jelantah menjadi lilin aromaterapi.

Pembuatan lilin aromaterapi dibuat dengan metode dan bahan sederhana dengan bahan utama yaitu minyak jelantah, paraffin dan minyak aromaterapi. Adapun Langkah-langkahnya sebagai berikut.

- a. Disiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan yaitu sumbu, gelas kaca, alat pemanas, minyak jelantah, paraffin, minyak aromaterapi dan pewarna (optional);
- b. Dipanaskan minyak jelantah sebanyak 300ml yang telah dimurnikan dengan api kecil diatas alat pemanas;
- c. Ditambahkan paraffin sebanyak 300gram kedalam minyak jelantah secara perlahan-lahan sampai homogen;
- d. Ditambahkan minyak aromaterapi dan pewarna pada campuran minyak dan paraffin;
- e. Campuran minyak jelantah dan paraffin dimasukkan kedalam wadah atau gelas kaca yang sudah terdapat sumbu lilin;
- f. Lilin aromaterapi dibiarkan selama 4-5 jam sampai memadat.

### C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian meliputi tiga hal utama, yaitu refleksi sosial, perencanaan partisipatif dan pelaksanaan program.

#### a) Refleksi Sosial

Mula-mula dilakukan refleksi sosial (social reflection), yaitu proses interaksi yang dilakukan masyarakat dengan tujuan mengidentifikasi permasalahan, kebutuhan dan potensi masyarakat guna menciptakan program yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat. Adapun potensi besar masyarakat Desa Padaasih yaitu petani dan adanya beberapa UMKM.

#### b) Perencanaan Partisipatif

Partisipatif di sini bermakna keterlibatan peneliti bersama stakeholders di dalam masyarakat, yang dalam hal ini meliputi ketua RW 04 Desa Padaasih dan ketua RT di lingkup RW 04. Partisipasi dimaksudkan sebagai upaya untuk menciptakan sinergi program mengenai pemanfaatan minyak jelantah dalam pembuatan lilin aromaterapi.

Sejumlah perencanaan partisipatif dirancang. Pertama, penggalian informasi terkait kebutuhan dan permasalahan yang terdapat di lingkungan masyarakat. Kedua, mendengarkan ide-ide dan pandangan dari setiap RT mengenai program pemanfaatan minyak jelantah dalam pembuatan lilin aroamterapi. Ketiga, penyusunan rencana kegiatan sosialisasi pemanfaatan minyak jelantah dalam pembuatan lilin aromaterapi.

Ada beberapa rencana program yang dihasilkan. Pertama, pemberian informasi dan pengetahuan mengenai dampak dari penggunaan dan pembuangan minyak jelantah. Kedua, pemberian informasi dan pengetahuan mengenai produk yang dihasilkan dari minyak jelantah yaitu lilin aromaterapi. Ketiga, pengaplikasian pengetahuan melalui penyuluhan dalam bentuk sosialisasi pembuatan produk pemanfaatan minyak jelantah menjadi lilin aromaterapi.

#### c) Pelaksanaan Program

Pelaksanaan program dimulai dengan pemaparan informasi mengenai dampak dari penggunaan dan pembuangan minyak jelantah. Minyak jelantah yang digunakan secara terus menerus akan menimbulkan dampak buruk bagi kesehatan tubuh seperti timbulnya kolestrol, kanker, penyakit jantung dan penyakit lainnya. Begitupun dengan pembuangan limbah minyak jelantah ke saluran air akan menimbulkan dampak bagi lingkungan yaitu pencemaran air dimana akan menyebabkan seluruh ekosistem rusak jika terus menerus dilakukan dan dibiarkan tidak terkendali. Air yang tercemar oleh limbah akan menyebabkan penyakit seperti tifus, kolera, hepatitis dan berbagai penyakit lainnya (Widiyanto, Yuniarno, and Kuswanto 2015).

Selanjutnya pemberian informasi dan pengetahuan mengenai produk yang dihasilkan dari minyak jelantah yaitu lilin aromaterapi. Lilin aromaterapi merupakan

lilin yang sudah ada dan dimodifikasi dengan memanfaatkan bahan yang tersedia dan menambahkan minyak aromaterapi sebagai aroma tambahan (Delta 2019).

Setelah itu pengaplikasian pengetahuan melalui penyuluhan dalam bentuk sosialisasi pembuatan produk pemanfaatan minyak jelantah menjadi lilin aromaterapi. Pembuatan lilin aromaterapi dibuat dengan metode dan bahan sederhana dengan bahan utama yaitu minyak jelantah, paraffin dan minyak aromaterapi. (1) menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan yaitu sumbu, gelas kaca, alat pemanas, minyak jelantah, paraffin, minyak aromaterapi dan pewarna (optional). (2) memanaskan minyak jelantah sebanyak 300ml yang telah dimurnikan dengan api kecil diatas alat pemanas. (3) menambahkan paraffin sebanyak 300gram kedalam minyak jelantah secara perlahan-lahan sampai homogen. (4) menambahkan 3-5 tetes minyak aromaterapi dan pewarna pada campuran minyak dan paraffin. (5) mencampurkan minyak jelantah dan paraffin dimasukkan kedalam wadah atau gelas kaca yang sudah terdapat sumbu lilin. (6) lilin aromaterapi dibiarkan selama 4-5 jam sampai memadat.

#### D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi sebagai bentuk kegiatan pengabdian masyarakat dengan tujuan utama meningkatkan pengetahuan serta memberikan keterampilan baru mengenai pemanfaatan minyak jelantah menjadi produk berupa lilin aromaterapi. Pendekatan sosialisasi dilaksanakan dengan praktik secara langsung. Kegiatan ini dihadiri oleh 15 (lima belas) orang yang merupakan perwakilan ibu-ibu dari masing-masing RT yang ada di RW 04 Desa Padaasih. Peserta sosialisasi dititik beratkan pada ibu-ibu dikarenakan peran ibu dalam kegiatan rumah tangga yang lebih dominan.

Sosialisasi diawali dengan pemberian informasi dan pengetahuan mengenai dampak dari penggunaan dan pembuangan minyak jelantah. Peserta yang hadir dalam kegiatan ini sangat antusias mengikuti kegiatan sosialisasi dan penyuluhan. Terlihat dari bagaimana peserta menyimak dan memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh pemateri. Kegiatan pemaparan tampak dalam gambar berikut ini:



**Gambar 1.** Pemaparan Informasi Mengenai Minyak Jelantah

Selanjutnya adalah memperkenalkan pengetahuan baru yang menjadi program unggulan dari pemberdayaan masyarakat ini mengenai pemanfaatan minyak jelantah dalam pembuatan lilin aromaterapi. Pada saat kegiatan pembuatan lilin dari

minyak jelantah, setiap peserta melakukan *step by step* yang diajarkan dengan semangat. Untuk menghasilkan 3 gelas lilin dengan ukuran 100ml, diperlukan 300ml minyak jelantah dan 300gram parafin.

Langkah-langkah dalam membuat lilin aromaterapi untuk masyarakat Desa padaasih di RW 04 adalah: (1) menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan yaitu sumbu, gelas kaca, alat pemanas, minyak jelantah, paraffin, minyak aromaterapi dan pewarna (*optional*). (2) memanaskan minyak jelantah sebanyak 300ml yang telah dimurnikan dengan api kecil diatas alat pemanas. (3) menambahkan parafin sebanyak 300gram kedalam minyak jelantah secara perlahan-lahan sampai homogen. (4) menambahkan 3-5 tetes minyak aromaterapi dan pewarna pada campuran minyak dan parafin. (5) mencampurkan minyak jelantah dan parafin dimasukkan kedalam wadah atau gelas kaca yang sudah terdapat sumbu lilin. (6) lilin aromaterapi dibiarkan selama 4-5 jam sampai memadat. Hasil pemanfaatan minyak jelantah yang dibuat dalam kegiatan ini tampak dalam gambar berikut:



**Gambar 2.** Hasil Pemanfaatan dari Minyak Jelantah

Hasil dari kegiatan sosialisasi dapat diamati secara langsung setelah kegiatan dilaksanakan. Peserta kegiatan merasa antusias dan merespon positif kegiatan sosialisasi. Limbah harian yang selalu diproduksi oleh kegiatan rumah tangga menjadi produk yang sangat inovatif ketika limbah tersebut dapat diubah menjadi produk yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan sehari-hari bahkan menjadi potensi pendapatan tambahan bagi masyarakat. Produk hasil dari pemanfaatan minyak jelantah yang dibuat dalam kegiatan ini dibawa pulang dan dipraktikkan ulang menggunakan bahan yang tersedia di rumah masing-masing.

## **E. PENUTUP**

Meningkatnya pengetahuan masyarakat Desa Padaasih mengenai dampak penggunaan dan pembuangan minyak jelantah terhadap kesehatan tubuh dan lingkungan, serta pengetahuan masyarakat mengenai produk yang dihasilkan dari minyak jelantah yaitu lilin aromaterapi juga menambah keterampilan mengenai pembuatan lilin aromaterapi dengan memanfaatkan minyak jelantah sebagai bahan dasar. Hasil dari kegiatan sosialisasi dapat diamati secara langsung setelah kegiatan dilaksanakan. Peserta kegiatan merasa antusias dan merespon positif kegiatan sosialisasi. Limbah harian yang selalu diproduksi oleh kegiatan rumah tangga menjadi produk yang sangat inovatif ketika limbah tersebut dapat diubah menjadi

produk yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan sehari-hari bahkan menjadi potensi pendapatan tambahan bagi masyarakat.

## F. DAFTAR PUSTAKA

Adhani, Aidil, and Fatmawati. 2017. "JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT BORNEO (e-ISSN: 2579-9797)." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Borneo* 3(2): 40–43. <http://180>.

Aini, Desti Nur, Deshinta Widy Arisanti, Hanis Milenia Fitri, and Lailatul Rahma Safitri. 2020. "Pemanfaatan Minyak Jelantah Untuk Bahan Baku Produk Lilin Ramah Lingkungan Dan Menambah Penghasilan Rumah Tangga Di Kota Batu." *Warta Pengabdian* 14(4): 253.

Delta. 2019. "PEMANFAATAN MINYAK JELANTAH (Waste Cooking Oil) DALAM PEMBUATAN LILIN AROMA TERAPI Utilization of Waste Cooking Oil in Making Aroma Therapy Candles." *Jurnal Kesehatan Luwu Raya* 7(2): 37–42.

Sundoro, Totok, Erna Kusuma, and Fathma Auwalani. 2020. "Pemanfaatan Minyak Jelantah Dalam Pembuatan Lilin Warna-Warni." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ipteks* 6(2): 127–36.

Wardani, Dyah Titis Kusuma, Endah Saptutyingsih, and Suci Alpika Fitri. 2021. "Ekonomi Kreatif: Pemanfaatan Limbah Jelantah Untuk Pembuatan Lilin Aromaterapi." *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*: 402–17.

Widiyanto, Agnes Fitria, Saudin Yuniarno, and Kuswanto. 2015. "Land Water Pollution From Industrial Waste And." *Jurnal Kesehatan Masyarakat* 10(2): 246–54.



## **Pengenalan Digital Marketing dan E-Commerce untuk PEMBERDAYAAN Masyarakat Pelaku Usaha Mikro di Desa**

**Sindy Nurhasanah<sup>1)</sup>, Heri Gunawan<sup>2)</sup>**

<sup>1)</sup>Jurusan Fisika, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. E-mail : [sindyynfs20@gmail.com](mailto:sindyynfs20@gmail.com)

<sup>2)</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [herigunawan@uinsg.ac.id](mailto:herigunawan@uinsg.ac.id)

### **Abstrak**

Telah dilakukan pengabdian terhadap masyarakat pada masa pandemi ini, yang dilaksanakan dimulai dari tanggal 2 Agustus 2021 hingga 31 Agustus 2021. Di masa pandemi Covid-19 ini terdapat banyak perusahaan dengan modal besar yang tumbang satu per satu, dan tentu saja berdampak besar terhadap pelaku usaha mikro terutama pada sektor wisata, makanan tradisional khas daerah, yang mengandalkan penghasilan dari sektor wisata dan kerumunan. Maka dari itu, pentingnya mengenalkan teknologi digitalisasi penjualan produk terhadap masyarakat yang belum mengerti dan menjelaskan fungsi dari e-commerce, mengingat kita berada dalam era digital, masyarakat pelaku usaha tentu harus mengetahui bagaimana digitalisasi mobilitas produk di sektor usahanya.

**Kata Kunci:** digital, pengabdian, masyarakat, e-commerce

### **Abstract**

*Community service has been carried out during this pandemic, which was carried out starting from August 2, 2021 to August 31, 2021. During this Covid-19 pandemic, there were many companies with large capital that collapsed one by one, and of course had a big impact on business actors. especially in the tourism sector, traditional regional specialties, which rely on income from the tourism sector and crowds. Therefore, it is important to introduce product sales digitization technology to people who do not understand and explain the function of e-commerce, considering that we are in the digital era, business people must know how to digitize product mobility in their business sector.*

**Keywords:** digital, community service, e-commerce

## A. PENDAHULUAN

Sejak adanya pandemi Covid-19 di Indonesia, terjadi pembatasan mobilitas masyarakat secara besar-besaran, dengan adanya kondisi ini masyarakat diharuskan beradaptasi dengan melakukan aktivitasnya dari dalam rumah. Kondisi tersebut tentu sangat mengkhawatirkan, mengingat pandemi ini merupakan yang pertama sejak lahirnya era digital.

Di satu sisi, pada era digital ini pola konsumsi masyarakat telah banyak berubah, dari yang semula dapat bertatap muka langsung dengan penjual di pasar, kini transaksi jual beli sudah banyak yang beralih menjadi daring. Hal ini sangat berdampak bagi kegiatan perekonomian masyarakat, terutama bagi masyarakat kelas menengah yang belum mengerti betul teknologi dengan kata lain gagap teknologi.

Dari sisi besarnya transaksi bisnis, internet akan memegang peranan yang makin penting di masa mendatang karena semakin banyak penggunaannya. Menurut The International Data Corporation diperkirakan 300 juta orang akan menggunakan internet pada tahun 2000, yang melibatkan transaksi senilai sekitar US\$150 miliar (Chou, 1999). Indikasi ke arah itu sebenarnya sudah mulai tampak karena saat ini satu di antara empat pengguna internet pernah melakukan pembelian secara online (Wilcox, 1999). Lebih jauh, semakin banyak juga perusahaan yang beralih ke internet untuk melakukan aktivitasnya seperti: jaringan toko buku Amazon(<http://www.amazon.com>). Ia yang sukses dengan e-commerce-nya mempunyai sekitar 4,5 juta konsumen di 160 negara (Celestino, 1999). Amazon berhasil meningkatkan penjualan buku secara fantastis, dari hanya sebesar \$16 juta pada tahun 1996 menjadi senilai \$148 juta pada tahun 1997 (McKinzie, 1999)

Berbicara mengenai keunggulan e-commerce, terdapat pertanyaan mengapa di era digital ini banyak menggunakan e-commerce sebagai perantara jual beli, berikut keunggulan dari e-commerce:

- Efisien, Perusahaan bisa memperoleh efisiensi baik dari sisi pemasaran, tenaga kerja, dan *overhead cost*.
- Efektif, Internet memungkinkan untuk menjangkau konsumen secara lebih luas dan cepat. Hal ini dimungkinkan karena perusahaan bisa membuka *virtual shop* 24 jam non stop dengan menampilkan informasi tentang produk dan prosedur pembelian secara *online* di internet. Selain itu biaya penggunaannya juga cukup efisien, tidak terlalu mahal kecuali biaya ongkos kirim yang ditanggung pembeli seberapa jauh tempat tinggal konsumen.

## B. METODE PENGABDIAN

Pendekatan yang dilakukan ke masyarakat adalah dengan melakukan pertemuan secara langsung untuk mendengarkan dan menjadi wadah aspirasi

masyarakat yang sedang dilanda kerisauan di masa pandemi ini. Di masa pandemi Covid-19 ini mobilitas massa sangatlah dibatasi sehingga protokol kesehatan harus tetap diutamakan, maka dari itu penyuluhan dan sosialisasi dilakukan dengan cara door to door untuk menghindari kerumunan massa.

### C. PELAKSANAAN KEGIATAN

#### 1. Siklus 1

**Tabel 1.** Kegiatan selama berjalannya Siklus 1

No	Waktu	Keterangan
1	3 Agustus 2021	Survei ke Desa Cimenyan tempat akan dilaksanakannya KKN
2	6 Agustus 2021	Melampirkan surat ke kantor Desa Cimenyan dengan tujuan meminta perizinan.
3	7 Agustus 2021	Berkunjung ke kediaman RW, RT, Tokoh Masyarakat dengan tujuan meminta izin diadakannya KKN

#### 2. Siklus 2

**Tabel 2.** Kegiatan selama berjalannya Siklus 2

No	Waktu	Keterangan
1	9 Agustus 2021	Silaturahmi bersama berbagai lapisan masyarakat mendatangi kediamannya.
2	10 Agustus 2021	Berkeliling dan berbincang dengan masyarakat mengenai potensi daerah

3	11 Agustus 2021	Merencanakan kegiatan atau program yang akan dilaksanakan
4	12 Agustus 2021	Mengadakan penyuluhan terhadap masyarakat mengenai adaptasi kebiasaan baru dan pengenalan era digital juga e-commerce

### 3. Siklus 3

**Tabel 3.** Kegiatan selama berjalannya Siklus 3

No	Waktu	Keterangan
1	18 Agustus 2021	Melakukan sosialisasi terhadap masyarakat mengenai pandemi Covid19, dan dampaknya pada perekonomian, serta mengenalkan digital marketing dan e-commerce tempat menjual produk secara daring
2	19 Agustus 2021	Mengunjungi pabrik makanan ringan, kerupuk, keripik dan cemilan "MAWA RASA"
3	19 Agustus 2021	Berbincang dengan para pelaku usaha mengenai dampak pandemi terhadap penjualan
4	19 Agustus 2021	Mencoba memakai mesin produksi di pabrik "MAWA RASA"
5	20 Agustus 2021	Melihat dan membantu secara langsung proses pengemasan produk

6	20 Agustus 2021	Menjelaskan dan melakukan penyuluhan mengenai penggunaan e-commerce
---	-----------------	---

#### 4. Siklus 4

**Tabel 4.** kegiatan selama berjalannya Siklus 4

No	Waktu	Keterangan
1	23 Agustus 2021	Mengunjungi tempat produksi moring “Cinta Rasa” Cimenyan
2	23 Agustus 2021	Melihat secara langsung tempat pengolahan
3	24 Agustus 2021	Membantu dan melihat proses pemotongan moring menggunakan mesin
4	24 Agustus 2021	Membantu proses pengemasan

#### 5. Siklus 5

**Tabel 5.** Kegiatan selama berjalannya Siklus 5

No	Waktu	Keterangan
1	27 Agustus 2021	Berbincang mengenai dampak pandemi terhadap penjualan produk dan pengenalan e-commerce dan cara penggunaannya
2	28 Agustus 2021	Mengadakan penyuluhan sekaligus Input data penjualan dan membuka akun shopee untuk penjualan produk “Mawa Rasa”

3	29 Agustus 2021	Menyalurkan penjualan makanan khas daerah ke sentra oleh oleh yang beroperasi di luar daerah
---	-----------------	--

#### D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah terjun langsung ke masyarakat sejak tanggal ditetapkannya kegiatan KKN-DR ini sudah terasentusiasme masyarakat menyambut kedatangan mahasiswa, dan dari hasil sharing yang dilakukan bersama beberapa pihak.

Munculah beberapa topik pembahasan dan masalah yang menarik untuk dibahas.

Daerah tempat dilaksanakannya KKN-DR yaitu RW 11 Desa Cimenyan Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung dimana daerah tersebut kaya akan sumber daya alam dan sebagian besar masyarakatnya bermata pencaharian petani, pedagang, dan kebanyakan mengandalkan sektor wisata, seperti kuliner dsb.

Sejak munculnya pandemi Covid19 menjadi pukulan besar bagi masyarakat terutama mereka yang bergantung pada sektor wisata. Di sektor pertanian beberapa sayur mayur dihargai sangat murah sehingga penghasilan para petani menurun. Begitupun dengan masyarakat yang memiliki usaha di bidang kuliner tradisional, saat sesi sharing beberapa masyarakat mengaku bahwa sejak pandemi ini sektor ekonomi mendapat banyak dampak negatif. Terjadi pengurangan pegawai dan pembatasan barang yang akan dikirim dikarenakan adanya pembatasan mobilitas besar besaran yang dicanangkan pemerintah.

Maka dari itu, ditengah pandemi ini tujuan dari kegiatan KKN-DR kali ini mendengarkan dan merangkul masyarakat menguatkan secara psikologis dan menawarkan beberapa solusi alternatif di sektor perekonomian. Salah satu kegiatan yang telah berjalan dengan lancar adalah sosialisasi penggunaan media sosial dan e-commerce sebagai bekal agar masyarakat mampu mengoperasikan smartphone untuk hal yang lebih bermanfaat.

Selain itu, diadakan juga kunjungan ke berbagai tempat usaha makanan tradisional dalam skala mikro yang terdampak pandemi, yaitu Perusahaan Keripik, Kerupuk dan Cemilan Mawa Rasa, dan Moring Cinta Rasa. Keduanya merupakan usaha milik masyarakat yang menyerap tenaga kerja di sekitar daerah, dan menjual makanan khas Cimenyan Bandung.

Setelah melalui pendekatan dilakukan sosialisasi dan dijelaskan secara rinci mengenai cara menggunakan e-commerce dan sosial media lainnya seperti Facebook, Instagram dsb. Juga dilakukan pembekalan terhadap reseller yang merupakan masyarakat sekitar, dan sejauh ini beberapa masyarakat sudah aktif mengamalkan hasil dari sosialisasi.



**Gambar 1.** Sosialisasi dan *sharing* bersama masyarakat sekitar



**Gambar 2.** Bersama pegawai dan *reseller* keripik “Mawa Rasa”)

## E. PENUTUP

### 1. Kesimpulan

Setelah melaksanakan KKN-DR Sisdamas selama satu bulan terjun ke masyarakat, mahasiswa tentu menjadi lebih dekat dan mengenal kehidupan bermasyarakat. Ditengah pandemi Covid19 ini, karena kegiatan dapat dilakukan dirumah masing-masing peserta, maka dapat membuka kesempatan bagi mahasiswa untuk membangun daerah sendiri.

Situasi mendesak ini, justru dapat dipetik manfaatnya dan memberikan masyarakat dan mahasiswa ilmu pengetahuan baru. Di era digital ini ternyata masih banyak masyarakat yang kurang menguasai teknologi maka dari situ mahasiswa dapat menjadi jembatan penghubung masyarakat dengan dunia digital. Salah satu keberhasilan kegiatan ini adalah telah diadakannya sosialisasi mengenai digital marketing dan pengetahuan dasar mengenai e-commerce.

### 2. Saran

Untuk kedepannya diharapkan adanya transparansi anggaran untuk kegiatan KKN, dikarenakan di masa pandemi ini mahasiswa kesulitan untuk menanggung

biaya plakat, dsb serta kegiatan lainnya yang memerlukan biaya juga waktu kegiatan juga cukup singkat sehingga hasil yang diharapkan belum maksimal dikejar waktu.

## **F. UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

- Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung , selaku penanggung jawab KKN DR SISDAMAS 2021
- Kepala LP2M Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.
- Bapak Heri Gunawan, S. Pd. I., M. Ag. Selaku Dosen Pembimbing Lapangan
- Bapak Supratman Taryana S.Pd Sebagai Kepala Desa Cimenyan
- Bapak Otong Sebagai Ketua RW 11
- Bapak Atep Sebagai Pemilik Mawa Rasa
- Bapak Oleh Sebagai Pemilik Moring Cinta Rasa Cimenyan
- Kelompok 310 KKN DR Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

## **G. DAFTAR PUSTAKA**

Ali, H. (2013). Marketing dan Kasus-Kasus Pilihan. Yogyakarta: CAPS

Arikunto, S. (2010). Prosedur penelitian : Suatu Pendekatan Praktik. (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.

Kodrat, D. S. (2009). Membangun Strategi “Low Budget High Impact” di Era NeW wave Marketing. Jurnal Manajemen Bisnis, 2 No. 1, 59–86.

Mokhtar, N. F. (2015). Internet Marketing Adoption by Small Business Enterprises in Malaysia. International Journal of Business and Social Science.

Sanjaya, R., & Tarigan, J. (2009). Creative Digital Marketing. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Hsin, T. H. 2000. Online shopping: A Fad or A Revolution. Retail Group Malaysia. Retail World Asia 2000, Yearly, May 11, 2000 p.25.

McKinzie, B. 1999. Internet Poses New Challenges to Traditional Retailers. [hal. www]. Enterprise. Vol 28, issue 34.

## **Pemberdayaan Ekonomi Desa Talaga di Masa Pandemi**

### **Economic Empowerment Of Talaga Village in Pandemic Era**

**Agung Solehudin<sup>1)</sup>, Agung Permana<sup>2)</sup>**

<sup>1)</sup>Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi Bisnis Islam, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail : [agungsolehudin09@gmail.com](mailto:agungsolehudin09@gmail.com)

<sup>2)</sup>Dosen Sejarah Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: [agungpermana@uinsg.ac.id](mailto:agungpermana@uinsg.ac.id)

#### **Abstrak**

Pandemi COVID-19 mengakibatkan terjadinya masalah sosial ekonomi yang terjadi hampir diseluruh wilayah termasuk Desa Talaga. Kurangnya kesadaran terkait potensi di sekitar mereka yang dapat dijadikan inovasi sebagai sumber daya tambahan yang berguna bagi kegiatan ekonomi membuat perekonomian semakin terpuruk, terlebih belum terbentuknya BUMDES sebagai wadah penguatan ekonomi. Melihat hal tersebut, penulis memahami bahwa pemberdayaan ini harus ada yang memulai agar dapat terciptanya roda ekonomi yang menunjang kebutuhan hidup manusia. Tujuan dilakukannya pengabdian ini adalah untuk memecahkan berbagai permasalahan ekonomi yang terjadi di Desa Talaga melalui pengadaan berbagai program kegiatan. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah metode partisipatif dengan melibatkan berbagai elemen masyarakat, lembaga dan pemerintahan sebagai narasumber, pembimbing serta pelaksana program kegiatan Hasil yang dicapai dari pengabdian ini melahirkan beberapa inovasi kegiatan ekonomi dan sosial meliputi; terbentuknya BUMDES beserta struktur kepengurusannya, yang berfungsi sebagai wadah penguatan ekonomi masyarakat dengan kelanjutan program bidang pertanian berupa tanaman alpukat. Terciptanya inovasi UMKM dapat dilihat dari adanya inovasi produk pada pabrik injuk, serta tercipta kembali produktivitas ekonomi dalam bidang budidaya perikanan. Tersebar nya bibit tanaman sayur yang dibagikan kepada warga dalam rangka meningkatkan produktivitas sebagai alternatif meringankan anggaran belanja rumah tangga.

**Kata Kunci:** pemberdayaan, ekonomi, sosial.

### Abstract

*The COVID-19 pandemic has caused socio-economic problems that occurred in almost all regions including Talaga Village. The lack of awareness regarding the potential around them which can be used as innovation as an additional resource that is useful for economic activities makes the economic field more worse, especially since BUMDES has not yet been formed as a forum for economic strengthening. Seeing this, the author understands that this empowerment must be initiated in order to create an economic wheel that supports the needs of human life. The purpose of this service is to solve various economic problems that occur in Talaga Village through the procurement of various activity programs. The method used in this service is a participatory method by involving various elements of society, institutions and government as resource persons, mentors and program implementers. The results achieved from this service have spawned several innovations in economic and social activities including; the formation of BUMDES and its management structure, which serves as a forum for strengthening the community's economy by continuing the agricultural program in the form of avocado plants. The creation of UMKM innovation can be seen from the product innovation at the injuk factory, as well as the recreation of economic productivity in the field of aquaculture. The spread of vegetable plant seeds distributed to residents in order to increase productivity as an alternative to reduce household spending.*

**Keywords:** *empowerment, economy, social.*

### A. PENDAHULUAN

Kelompok KKN 195 Desa Talaga mengangkat Tema "Optimalisasi Masyarakat Desa Talaga Melalui Program KAMI SIAGA" dengan berbagai program pengembangan masyarakat. Sesuai temanya, mahasiswa KKN yang terdiri dari lintas Prodi tersebut menekankan program yang berkaitan dengan penguatan ekonomi dan juga Sosial Masyarakat. Hal ini dirasa penting mengingat dampak Covid-19 terhadap ekonomi masyarakat begitu luar biasa karena terjadinya pembatasan kegiatan Ekonomi di beberapa sektor. Salah satu permasalahan ekonomi yang ada di masyarakat Desa Talaga, Kecamatan Caringin, Kabupaten Sukabumi adalah kurangnya rasa menyadari adanya potensi di sekitar mereka yang mungkin bisa mereka gunakan sebagai sumber daya tambahan agar berguna bagi kegiatan ekonomi, Kemudian mengacu pada Permendesa Nomor 4 Tahun 2015 tentang Badan Usaha Milik Desa yang seharusnya ada di setiap desa di seluruh Indonesia. Namun, pada kenyataannya masih banyak desa di sleuruh Indonesia yang belum mendirikan BUMDES itu sendiri, termasuk Desa Talaga belum terbentuknya BUMDES menyebabkan hambatan terhadap kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat desa Talaga melalui unit usaha yang seharusnya dibangun oleh BUMDES.

Kemudian masalah lain yang terdapat di masyarakat desa talaga adalah adanya ketidak-harmonisan yang terjadi antar RT di desa talaga yang akhirnya menimbulkan tidak adanya sinergitas antar RT dalam berbagai kegiatan.

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah: 1) Tersusunnya hasil identifikasi masalah dan pemetaan menjadi dokumen perencanaan partisipatif bersama tokoh masyarakat, aparat pemerintah desa, dengan prinsip kesetaraan demokratis dan keadilan; 2) Teridentifikasi prioritas permasalahan utama yang dirasakan oleh masyarakat; 3) Tergalinya potensi dan sumber daya di masyarakat yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah; 4) Terbentuknya tim pelaksana program sebagai penanggungjawab dari setiap program yang telah disepakati; 5) Terlaporkannya draf perencanaan program oleh Peserta KKN-DR kepada DPL KKN-DR; 6) Diperolehnya masukan dari DPL KKN-DR untuk perencanaan program KKN-DR; 7) Terumuskannya Perencanaan Program kegiatan.

Untuk menjawab berbagai permasalahan yang ada di Desa Talaga maka dibentuk beberapa program ekonomi dan sosial yang diterapkan di Desa Talaga, untuk program ekonomi diantaranya adalah 1) pembagian bibit sayur-sayuran, yang bertujuan untuk membantu perekonomian masyarakat Desa Talaga. 2) Pembentukan BUMDES (Badan Usaha Milik Desa), yang bertujuan membantu terbentuknya organigram struktural dari BUMDES itu sendiri, dengan kelanjutan program perawatan bibit alpukat yang dapat dijadikan salah satu usaha milik BUMDES. 4) Inovasi bagi UMKM agar terciptanya inovasi baru yang dapat meningkatkan produktivitas yang sebelumnya terhenti atau menurun. Kemudian untuk program sosial diantaranya: 1) Mengadakan acara peringatan tahun baru islam 1443 H sekaligus memperingati HUT RI ke 76 dalam rangka menyatukan masyarakat Desa Talaga yang sebelumnya kurang harmonis. 2) Penggalangan dana untuk membantu renovasi masjid besar kecamatan Caringin yang berlokasi di Desa Talaga.

## **B. METODE PENGABDIAN**

Rancangan kegiatan dilakukan dengan menggunakan metode partisipatif dengan melibatkan berbagai elemen masyarakat dan aparat pemerintahan desa. Adapun proses perencanaan program kegiatan sebagai berikut: 1) Pembahasan diinisiasi oleh peserta KKN bersama tokoh masyarakat, DKM, dan aparat pemerintah desa yang bisa diajak bekerjasama; 2) Peserta KKN dengan bantuan tokoh masyarakat membahas pokok permasalahan hasil refleksi dan pemetaan; 3) Meminta masukan kepada warga untuk menentukan kira-kira apa prioritas program yang dapat dilaksanakan untuk memecahkan berbagai permasalahan; 4) berdasarkan permasalahan yang ada maka dibentuklah berbagai program kegiatan diantaranya; pembentukan BUMDES, Penanaman bibit sayuran, inovasi kegiatan dan produk UMKM, pengadaan bibit alpukat sebagai usaha milik desa, mengadakan kegiatan peringatan tahun baru islam sekaligus HUT RI ke 76 dalam rangka mempererat tali silaturahmi antar warga yang kurang harmonis, penggalangan dana

untuk renovasi masjid besar kecamatan yang berada di Desa Talaga; 5) rancangan program kegiatan disepakati kemudian disosialisasikan dan di implementasikan kepada warga. 6) evaluasi setiap kegiatan yang telah terlaksana

### **C. PELAKSANAAN KEGIATAN**

Kegiatan dimulai dengan sosialisasi bersama tokoh masyarakat, aparatur pemerintah, DKM, dan masyarakat Desa Talaga dengan memperhatikan protokol kesehatan, kemudian tim pelaksana membuat jadwal kegiatan pelaksanaan program, adapun pelaksanaan program kegiatan diantaranya sebagai berikut:

#### **1. Program Pembentukan BUMDES**

Sebelum melakukan pembentukan BUMDES peserta KKN melakukan kordinasi bersama aparatur pemerintah desa terkait program apa saja yang belum terlaksana terutama dalam bidang ekonomi, kemudian didapat hasil bahwa badan usaha milik desa belum terbentuk. Terkait dengan hal itu maka peserta KKN mendorong aparatur pemerintah desa Talaga untuk membentuk Badan Usaha Milik Desa yang berfungsi sebagai wadah untuk memperkuat perekonomian masyarakat. kemudian pemerintah Desa Talaga melakukan kordinasi dengan kecamatan Caringin untuk membentuk Badan Usaha Milik Desa yang pada akhirnya terbentuklah BUMDES dengan diawali pembentukan struktur kepengurusan Badan Usaha Milik Desa Talaga. Selanjutnya mengenai program usaha milik desa, direncanakan penanaman alpukat yang diharapkan mampu menambah kas bagi desa Talaga.

#### **2. Inovasi UMKM**

Pandemi Covid-19 mempengaruhi UMKM di Desa Talaga sehingga diperlukan inovasi baru untuk menggiatkan kembali usaha yang sebelumnya mengalami penurunan produktivitas. Di Desa Talaga terdapat multi sektoral UMKM yang mampu menyerap banyak tenaga kerja, diantaranya; usaha sapu injuk, dan usaha perikanan.

##### **a) UMKM sapu injuk**

Kegiatan berawal dari kunjungan ke tempat pembuatan sapu injuk, kemudian didapat berbagai informasi, diantaranya mengenai penurunan produktivitas dan pendapatan perusahaan. Adapun inovasi yang dilakukan untuk meningkatkan produktivitas dan pendapatan perusahaan yaitu membuat alat pengusir hama yang terbuat dari injuk, membuat inovasi berupa sapu yang menarik untuk dapat di ekspor, dan mengolah limbah injuk untuk dijadikan keset.

##### **b) UMKM Budidaya Perikanan**

Dampak dari pandemi covid 19 kegiatan budidaya ikan di desa Talaga sempat terhenti, oleh karena itu perlu adanya suatu dorongan guna membangkitkan kembali kegiatan budidaya ikan di desa Talaga. Pemberian bibit merupakan suatu dorongan untuk membangkitkan kembali kegiatan usaha budidaya ikan di desa Talaga.

### **3. Pembagian Bibit Sayuran**

Dalam rangka membantu ekonomi warga desa Talaga peserta KKN berinisiatif untuk membagikan bibit sayuran kepada masyarakat desa Talaga dengan bibit tanaman berupa cabai rawit, tomat, dan sejenisnya. Penanaman dimulai dengan memilih dan mencari bibit tanaman yang akan ditanam, kemudian menyiapkan polybag yang di isi tanah beserta pupuk untuk menyuburkan tanaman, polybag tersebut disiram air agar tanah terurai kemudian bibit tanaman dimasukkan kedalam polybag dan diberi kayu dipinggir tanaman sebagai penopang ketika tanaman semakin bertumbuh. Tanaman berjumlah 100 buah kemudian dibagikan kepada masyarakat desa Talaga untuk membantu perekonomian, penghijauan di halaman rumah, sekaligus sebagai kenang- kenangan dari mahasiswa KKN.

### **4. Peringatan Tahun Baru Islam Dan Peringatan HUT RI Ke-76**

Pelaksanaan kegiatan KKN bertepatan dengan pergantian tahun baru Islam dan hari raya kemerdekaan Indonesia, maka dari itu perlu adanya acara untuk memperingati momentum tersebut. kemudian mahasiswa KKN mengadakan kegiatan rapat bersama warga desa talaga untuk membentuk kepanitiaan yang melibatkan mahasiswa KKN dan warga desa talaga dari dua RT serta membahas acara apa saja yang akan dilaksanakan pada dua peringatan hari besar tersebut. dari rapat tersebut menghasilkan output yaitu terbentuknya struktur kepanitiaan serta acara-acara yang akan dilaksanakan pada hari yang telah ditetapkan. Adapun beberapa acara yang tercipta dari hasil rapat adalah berbagai perlombaan seperti lomba MHQ, lomba Adzan dan lomba hafalan do'a untuk acara peringatan tahun baru islam dengan partisipan dari anak-anak majlis ta'lim miftahul huda. Sedangkan untuk acara peringatan HUT RI ke-76 diadakan acara berbagai macam perlombaan seperti lomba futsal anak, makan kerupuk, lomba kelereng, pukul air, jeruk koin, tepung koin, balap karung, joget balon, estafet air dan terigu yang kemudian ditutup dengan acara pembagian hadiah.

Acara peringatan tersebut diharapkan dapat mempererat kembali tali silaturahmi antar RT yang sebelumnya kurang harmonis dengan mahasiswa KKN sebagai media perantara.

### **5. Penggalangan Dana Untuk Renovasi Masjid**

Daarul Muttaqin (Masjid Besar Kecamatan Caringin)

Melihat situasi renovasi masjid yang masih belum selesai dikarenakan berbagai faktor seperti kurangnya dana, kesadaran masyarakat serta tidak adanya kepedulian pemerintah terkait renovasi masjid Daarul Mutttaqin, hal ini membuat Mahasiswa KKN berinisiatif untuk membantu panitia pelaksana untuk menggalang dana renovasi masjid. Membuat proposal untuk disebar luaskan ke berbagai instansi pemerintahan maupun lembaga serta menggalang dana keberbagai toko yang ada di wilayah kecamatan Caringin adalah beberapa cara yang diambil untuk menggalang dana renovasi masjid Daarul Muttaqin.

## **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Selama kegiatan KKN berlangsung diperoleh berbagai identifikasi masalah yang kemudian menimbulkan solusi dengan hasil berupa :

### **1. Masalah Ekonomi**

Dari berbagai identifikasi masalah ekonomi yang ada di Desa Talaga diperoleh solusi diantaranya; 1) Pembentukan BUMDES (Badan Usaha Milik Desa), adalah suatu upaya untuk meningkatkan kegiatan perekonomian di Desa Talaga. Ini dapat dikatakan berhasil karena organigram struktural dari BUMDES Talaga terbentuk dan mempunyai kelanjutan program berupa penanaman bibit alpukat guna menambah kas Desa. 2) Inovasi UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah), merupakan bentuk upaya untuk meningkatkan kembali produktivitas dan pendapatan pabrik injuk dan budidaya ikan yang selama pandemi covid 19 mengalami penurunan. Program ini dikatakan berhasil dengan membuat beberapa inovasi produk seperti alat pengusir hama yang terbuat dari injuk, sapu jepang dan keset yang terbuat dari pengoptimalisasian limbah injuk. 3) penanaman bibit sayuran, merupakan upaya untuk membantu perekonomian masyarakat Desa Talaga. Melalui program ini, diharapkan dapat meringankan anggaran belanja rumah tangga. karena masyarakat dapat mengambil hasil dari tanaman tersebut. program ini dapat dikatakan berhasil karena dapat membagikan bibit sayuran kepada masyarakat di Desa Talaga.

### **2. Masalah Sosial**

Dari berbagai identifikasi masalah sosial yang ada di Desa Talaga diperoleh solusi: pengadaan kegiatan peringatan tahun baru islam 1443 H sekaligus memperingati HUT RI ke 76. Kegiatan ini bermaksud untuk menyemarakkan tahun baru islam dan juga HUT RI sekaligus mempererat tali persaudaraan masyarakat Desa Talaga. Program ini dapat dikatakan berhasil karena dapat mempererat kebersamaan dan tali silaturahmi antar masyarakat di Desa Talaga.

## **E. PENUTUP**

Berdasarkan pembahasan yang sudah tertera di atas, dapat disimpulkan bahwa program KKN DR SISDAMAS Kelompok 195 dalam memberdayakan masyarakat Desa Talaga terhadap pemberdayaan Ekonomi dan Sosial berjalan dengan baik, dimana tingkat partisipasi masyarakat dalam mengikuti kegiatan demi kegiatan sangat antusias. Secara keseluruhan program yang dilakukan KKN DR SISDAMAS kelompok 195 terealisasi, dengan berhasilnya seluruh program kegiatan yang dilakukan. Dimana terciptanya beberapa inovasi kegiatan ekonomi dan sosial seperti terbentuknya BUMDES, terciptanya inovasi UMKM, tersebarnya bibit tanaman yang dibagikan kepada warga, terbantunya penggalangan dana renovasi masjid, serta tercipta kembali kerukunan warga antar RT yang sebelumnya kurang harmonis melalui perantara kegiatan peringatan hari besar yang digagas oleh peserta KKN.

## **F. UCAPAN TERIMA KASIH**

Atas dukungan dan kerjasamanya, kami sebagai peserta KKN-DR Sisdamas kelompok 195 UIN Sunan Gunung Djati Bandung mengucapkan terimakasih kepada Para Instansi baik itu Kesbangpol Kabupaten Sukabumi, Pemerintah Kecamatan Caringin, Pemerintah Desa Talaga yang telah memberikan izin kepada kami untuk melaksanakan KKN di Desa Talaga, Kami berterimakasih juga kepada pemerintah Desa Talaga, masyarakat Desa Talaga, para pengusaha yang ada di Desa Talaga, Tokoh masyarakat, DKM serta panitia renovasi Masjid Daarul Muttaqin sebagai Masjid Besar Kecamatan Caringin, yang telah membimbing dan membantu kami dalam menjalankan program kegiatan, serta semoga apa yang kami berikan melalui program KKN-DR dapat bermanfaat khususnya untuk BUMDES, untuk pembangunan masjid, untuk para pengusaha serta masyarakat Desa Talaga.

## **G. DAFTAR PUSTAKA**

Gian, Nirwansyah, Nurul, Dea. 2019. Laporan Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata. Bekasi: STIE Pelita Bangsa.

Husmani, Endang, Rijal. 2017. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Budidaya Itik Pitalah Berbasis Probiotik dan Potensi Lokal Serta Pengolahan Pasca Panen Rendah Kolestrol Di Kecamatan Batipuh Kabupaten Tanah Datar. Padang: LPM Universitas Andalas.

Suhardi, Goso, Adil. 2017. KKN-PPM Penguatan Ekonomi Desa Melalui BUMDES di Desa Poreang Kecamatan Tana Lili Kabupaten Luwu Utara Sulawesi Selatan. Sulawesi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat Vol.1 No.1. STIE Muhammadiyah Palopo.



## **Optimalisasi Pembinaan di Tk Pesona Madina Desa Nagreg Kendan Kecamatan Nagreg**

**Yuliani<sup>1)</sup>, Muhammad Raihan Sasmita<sup>2)</sup>, Muthia Alisya Puteri<sup>3)</sup>  
Mohammad Kevin Aprilio Ferry<sup>4)</sup>**

<sup>1</sup> Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, e-mail: [yuliani@uinsgd.ac.id](mailto:yuliani@uinsgd.ac.id)

<sup>2</sup> Ekonomi Syariah, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, e-mail :  
[raihansasmita3@gmail.com](mailto:raihansasmita3@gmail.com)

<sup>3</sup> Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, e-mail: [muthia.alisya.map@gmail.com](mailto:muthia.alisya.map@gmail.com)

<sup>4</sup> Sejarah dan Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, e-mail : [mohammadkevinapriliof99@gmail.com](mailto:mohammadkevinapriliof99@gmail.com)

### **Abstrak**

Desa Nagreg Kendan merupakan salah satu desa yang berlokasi di kecamatan Nagreg, Jawa Barat. Di desa tersebut pendidikan menjadi salah satu aspek yang mendapatkan perhatian lebih. Dimasa pandemi Covid-19 saat ini, tentu banyak dampak yang ditimbulkan dari berbagai aspek, seperti ekonomi, sosial dan tentunya pendidikan yang sangat terasa dampaknya saat ini. Pendidikan sendiri merupakan pilar sakral dari suatu bangsa, karena pendidikan berfungsi sebagai penunjang peningkatan kualitas sumber daya manusia suatu bangsa. Adapun lembaga pendidikan yang tersedia di Desa Nagreg Kendan sendiri mencakup pendidikan formal dan informal. Beberapa diantaranya ada TK Pesona Madina, Yayasan Al-Qur'an Al-Ikhlas, dan lain sebagainya. Metode pembelajaran yang digunakan oleh masing-masing lembaga pendidikan tersebut menggunakan metode daring/tatap muka. Di dalam pendidikan pun harus memiliki RPP (Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran) supaya lebih tertata dalam proses kegiatan belajar mengajarnya.

**Keywords:** Desa, Covid 19, Pendidikan,

### **Abstract**

*Nagreg Kendan Village is one of the villages located in the Nagreg sub-district, West Java. In this village, education is one aspect that gets more attention. During the current Covid-19 pandemic, of course, there are many impacts from various aspects, such as economic, social and of course education which are very impacted at this time. Education itself is a sacred pillar of a nation, because education serves as a support for improving the quality of a nation's human resources. The educational institutions available in the village of Nagreg Kendan itself include formal and informal education. Some of them are Pesona Madina Kindergarten, Al-Qur'an Al-Ikhlas*

*Foundation, and so on. The learning method used by each of these educational institutions uses the online/face-to-face method. In education, it must have an RPP (Learning Implementation Plan) so that it is more organized in the process of teaching and learning activities.*

**Keywords:** Village, Covid 19, Education

## A. PENDAHULUAN

Pada tahun 2020 ini seluruh dunia mengalami wabah yaitu pandemi Covid 19. Pandemi Covid 19 adalah krisis kesehatan yang melanda hampir di seluruh penjuru dunia (Purwanto, 2020). Pandemi ini berdampak pada berbagai bidang, salah satunya pada bidang pendidikan. Banyak negara memutuskan untuk sementara menutup sekolah dan kampus selama masa pandemi Covid 19 berlangsung.

Setiap negara membuat kebijakan-kebijakan untuk mengatasi permasalahan yang sedang terjadi. Untuk mengatasi wabah Covid 19 semua negara menerapkan sebuah tindakan salah satunya dengan melakukan gerakan Social Distancing yaitu jarak sosial yang dirancang untuk mengurangi interaksi orang-orang dalam komunitas dalam lebih luas (Wilder-Smith & Freedman, 2020).

Pendidikan merupakan bidang yang harus diutamakan karena para siswa mempunyai berbagai potensi dalam dirinya. Adanya kecenderungan dewasa ini kembali pada pemikiran bahwa siswa akan belajar lebih baik jika lingkungan diciptakan alamiah. Belajar akan lebih bermakna jika siswa mengalami apa yang di pelajarnya, bukan mengetahuinya. Pembelajaran yang berorientasi pada penguasaan materi terbukti berhasil dalam kompetisi mengingat jangka pendek, tetapi gagal dalam membekali anak memecahkan persoalan dalam kehidupan jangka panjang dan kita harus bisa melakukan pendekatan dalam segala hal (Amri dan Ahmadi, 2010).

Pendidikan sangat dibutuhkan dalam kelangsungan dan kesejahteraan hidup seseorang bahkan dalam kesejahteraan suatu bangsa. Dengan pendidikan seorang akan terhindar dari kebodohan dan kemiskinan, karena dengan modal ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperolehnya melalui proses pendidikan siswa mampu mengatasi berbagai problema kehidupan yang dihadapinya.

Pendidikan juga sebagai usaha terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga mampu untuk menghadapi setiap perubahan yang terjadi akibat perkembangan ilmu dan teknologi. Pendidikan yang berkualitas sangat di perlukan dalam upaya mendukung terciptanya manusia yang cerdas dan mampu bersaing di era globalisasi, pendidikan mempunyai peranan penting dalam membentuk karakter, perkembangan ilmu dan mental seorang anak, yang nantinya akan tumbuh menjadi manusia dewasa yang akan berinteraksi dan melakukan banyak hal terhadap lingkungannya.

Dalam menghadapi perkembangan di bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan seni serta menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas, maka pemerintah

berupaya mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia melalui pendidikan. Hal tersebut sesuai dengan tujuan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

## **B. METODE PENGABDIAN**

Pendekatan dan metode penelitian yang digunakan dalam kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) yang dilakukan di desa Nagreg Kendan RW 01, RW 02, RW 03, RW 10 dan RW 11 yang berdasarkan pemberdayaan masyarakat adalah analisis dengan menggunakan beberapa metode terhadap apa saja permasalahan, keunggulan, juga kebutuhan yang dimiliki masyarakat. Adapun metodologi yang digunakan dalam kegiatan KKN yang dilakukan di desa Nagreg Kendan, diantaranya adalah :

### a) Metode Observasi

Metode observasi adalah kegiatan penelitian dimana peneliti harus menerapkan perhatian secara utuh menggunakan segala fungsi dari panca indra juga memungkinkan peneliti merasakan apa yang dirasakan oleh objek ( Lexy J, 1988). Dalam penelitian ini mahasiswa ikut berbaur dengan masyarakat dengan cara ikut membantu warga dalam beberapa kegiatan. Selain terbantunya pelaksanaan kegiatan, hal ini juga turut membantu dalam berbagai bidang, termasuk bidang pendidikan yaitu mengadakan sekolah alternatif, yang membantu siswa yang tengah belajar daring /tatap muka agar bisa memahami materi pembelajaran yang di terima. Disamping itu, mahasiswa mengamati bagaimana sikap belajar dari siswa selama belajar daring/tatap muka dan ikut membantu mengajar di Pesona Maladina yang ada di lingkungan RW 03.

### b) Metode Wawancara

Metode wawancara adalah metode yang membutuhkan kurang lebih dua orang yang bertemu secara langsung yang diarahkan kepada suatu permasalahan tertentu (Kartini Hartono, 1986). Menurut pendapat lain wawancara adalah suatu percakapan yang bertujuan mendapatkan informasi berupa kejadian, kegiatan, perasaan, atau permasalahan yang ada pada diri seseorang (Lincoln dan Guba, 1985). Kegiatan penelitian wawancara pada kegiatan KKN di Desa Nagreg Kendan dilakukan hampir disetiap kegiatan dari mulai pembukaan dengan rebug warga yang menggali informasi tentang apa saja permasalahan dan kebutuhan yang sedang di hadapi oleh masyarakat terutama dalam bidang pendidikan hingga kegiatan survei yang dilakukan kepada pejabat desa, RW, RT dan jajaran kepengurusannya dalam minggu pertama pelaksanaan KKN.

## C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan pengabdian yang merupakan salah satu tridarma perguruan tinggi yang dilakukan dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dilaksanakan di Desa Nagreg Kendan, Kecamatan Nagreg, Kabupaten Bandung yang mencakup RW 01, RW 02, RW 03, RW 10 dan RW 11. Waktu pelaksanaan kegiatan dimulai dari hari jumat tanggal 09 Agustus 2021 sampai tanggal 31 Agustus 2021. Kegiatan KKN DR Sisdamas berdasarkan peraturan dari LP2M ini terdiri dari 4 siklus (tahapan), yaitu refleksi sosial (social reflection), perencanaan partisipatif (participation planning), pelaksanaan program (action) dan evaluasi program (evaluation).

### 1. Refleksi Sosial ( Social Reflection )

Tahap refleksi sosial merupakan siklus pertama dari kegiatan KKN DR Sisdamas yang dilaksanakan di desa Nagreg Kendan pada tanggal 09-31 Agustus 2021. Pada tahap kegiatan refleksi sosial ini mahasiswa melaksanakan kegiatan awal yaitu mengadaptasi diri dengan masyarakat dan mengajak masyarakat untuk mengidentifikasi masalah yang terjadi, kebutuhan, potensi yang dimiliki masyarakat sekitar, dan harapan masyarakat untuk kedepannya.

Pada kegiatan tahap refleksi sosial ini diawali dengan mahasiswa melakukan rebug warga yang dilakukan setelah selesainya pembukaan di Kantor Desa Nagreg Kendan. Kemudian pada hari kedua mahasiswa KKN dibagi menjadi lima kelompok yang dimana lima kelompok tersebut disebar ke beberapa rukun warga (RW) yaitu RW 01, RW 02, RW 03, RW 10, dan RW 11 dengan mengunjungi setiap ketua RW dan jajaran kepengurusannya untuk berdiskusi dan menanyai hal-hal yang telah dirancang yaitu masalah yang terjadi, kebutuhan, potensi yang dimiliki masyarakat sekitar, dan harapan masyarakat terhadap mahasiswa yang melaksanakan pengabdian.

Hal ini bertujuan agar kegiatan pengabdian yang dilakukan tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan dan sesuai yang diharapkan oleh masyarakat di desa Nagreg Kendan. Adapun yang didapat dari refleksi sosial pada bidang pendidikan setiap warga memiliki keluhan atau masalah yang sama yaitu tentang sekolah di rumah, kesulitan mendampingi anak saat belajar daring/tatap muka, khususnya anak usia TK dan PAUD. Harapan warga dari bidang pendidikan ini yaitu agar mahasiswa KKN dapat membantu kegiatan belajar mengajar tatap muka di sekolah.

### 2. Perencanaan Partisipatif (Participation Planning)

Dalam perencanaan partisipatif ini melibatkan masyarakat Desa Nagreg Kendan di RW 01, RW 02, RW 03, RW 10, dan RW 11. Perencanaan partisipatif yang dirancang oleh mahasiswa diantaranya sebagai berikut: Pertama, bidang Pendidikan yang memakai metode pembelajaran pendidikan alternatif. Pendidikan alternatif dilakukan untuk membantu para siswa khususnya siswa TK/PAUD yang bertujuan untuk membantu memecahkan masalah dalam pembelajarannya.

Kedua, yaitu bidang kesehatan, dalam program kerja kesehatan mahasiswa mengadakan penyuluhan protokol kesehatan terhadap warga-warga yang ada di

sekitar Desa Nagreg Kendan. Kegiatan penyuluhan merupakan salah satu program kerja pemerintah desa yang penting untuk segera dilakukan, mengingat masyarakat di Desa Nagreg Kendan kurang memahami tentang pentingnya protokol kesehatan yang berlaku dan beberapa warga masih tidak mengikuti protokol kesehatan yang sudah ditentukan oleh pemerintah setempat.

Ketiga, yaitu program kerja bidang sosial, pada bidang sosial ini sebenarnya berkaitan dengan bidang pendidikan dan bidang kesehatan. Dimana dalam bidang pendidikan, mahasiswa dan siswa-siswi yang mengikuti sekolah alternatif dituntut untuk bersosialisasi dan interaksi sosial yang baik. Seperti yang diketahui bersama, bidang pendidikan bertujuan untuk membimbing dan membantu anak dalam kegiatan belajar daring/tatap muka serta memberi motivasi bahwa belajar itu sangat penting, dan tak terbatas waktu dan tempat. Dalam bidang kesehatan juga sangat erat kaitannya dengan bidang sosial, penyuluhan protokol kesehatan juga termasuk dalam aksi sosial karena dalam proses pelaksanaannya melibatkan dan atau bertujuan kepada khalayak umum yaitu masyarakat di Desa Nagreg Kendan dan bersifat memberdayakan masyarakat.

### **3. Pelaksanaan Program (Action)**

Pelaksanaan program ini dimulai dari tanggal 09 - 31 agustus 2021. Pelaksanaan program kerja diawali dengan melaksanakan kegiatan pada bidang pendidikan. Dalam melaksanakan kegiatan program kerja bidang pendidikan yaitu mengadakan sekolah alternatif semacam les mengajar untuk membantu atau membimbing belajar anak-anak usia sekolah mulai dari siswa PAUD yang berada di desa Nagreg Kendan khususnya di RW 03. Kegiatan sekolah alternatif ini dilaksanakan pada hari senin sampai jumat setiap pukul 08.00-10.30 WIB. Selain sekolah alternatif, bidang pendidikan juga mengadakan atau membantu dalam pendidikan keagamaan yaitu mengajar pengajian di yayasan yang dilaksanakan pada sore hari hingga ba'da isya.

Dalam pelaksanaan program sekolah alternatif dan belajar MDA ini mahasiswa mengamati bagaimana sikap belajar siswa selama belajar daring saat pandemi. Sikap belajar adalah suatu perasaan senang atau tidak senang, perasaan setuju atau tidak setuju, atau perasaan suka atau tidak suka terhadap pendidik, tujuan, materi, tugas tugas, dan yang lainnya ( sabri Alisuf, 2002 ).

### **4. Evaluasi Program (Evaluation)**

Dalam evaluasi program ini mahasiswa melakukan penilaiannya masing – masing terdapat kelebihan dan kekurangan program yang telah direncanakan dan dilaksanakan sebelumnya. Terlebih dalam bidang pendidikan terutama dalam meneliti sikap belajar siswa selama belajar daring/tatap muka di masa pandemi. Para siswa yang pada awalnya memiliki sikap belajar yang pasif seperti malas, dan tidak mau berusaha karena biasa dibantu orang tua, setelah dibantu dan diberi bimbingan oleh mahasiswa selama pembelajaran terutama di sekolah alternatif menjadi lebih aktif, dan bersemangat dalam belajar. Namun untuk menghasilkan

sikap belajar yang aktif maka harus ada kerjasama yang terjalin baik antara mahasiswa, siswa, dan juga orang tua siswa, karena bila hanya dibimbing oleh mahasiswa kemungkinan sikap belajar aktif itu hanya untuk sementara saja. Maka anak harus tetap mendapat bimbingan dari guru selain orang tua, karena dilihat di lapangan ternyata anak lebih bisa menerima perintah dari para pendidik, walau pembelajaran daring/tatap muka guru harus tetap bisa melakukan kontrol dan bimbingan terpadu kepada siswa-siswinya.

#### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dengan adanya pandemi ini banyak sekali dampak yang ditimbulkan dalam berbagai bidang di belahan dunia, tak terkecuali di Indonesia. Salah satunya di Desa Nagreg Kendan yang terkendala dampak dari pandemi Covid-19 seperti dalam bidang pembelajaran, pekerjaan, bahkan ritual peribadatan. Pembelajaran yang dilakukan secara daring, Work From Home (WFH) atau bekerja dari rumah, dan penutupan tempat ibadah yang dalam pelaksanaannya dilakukan dengan prosedur yang berbeda (Sabara, 2020). Pembelajaran daring ini menyebabkan siswa dan guru tidak bisa bertatap muka sehingga harus ada beberapa hal beradaptasi. Tentu, pembelajaran daring memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan, seperti kurang aktifnya siswa dalam belajar, terhambatnya alat pembelajaran, dan yang paling sering ditemui adalah sulitnya sinyal terlebih pada daerah terpencil. Dan dari temuan yang didapat oleh mahasiswa di lapangan khususnya desa Nagreg Kendan RW 03 dan RW 11 masalah yang dialami dalam bidang pendidikan hampir memiliki kesamaan, yaitu kurang tanggapnya siswa dalam menyelesaikan tugas sekolah yang diberikan guru terutama di usia PAUD, dan sikap belajar siswa yang cenderung menurun tidak sama seperti saat pembelajaran secara offline atau tatap muka.

Dalam kegiatan pengabdian ini mahasiswa peserta KKN-DR menyelenggarakan sebuah sekolah alternatif semacam kegiatan belajar mengajar, guna membantu para siswa dilingkungan RW 03 dan RW 11 garapan KKN-DR Sisdamas Nagreg dalam memahami tugas dan materi pada saat pembelajaran daring/tatap muka dimasa pandemi yang berfokus pada siswa usia PAUD. Kegiatan sekolah alternatif diselenggarakan di tempat yang telah disediakan sebelumnya oleh para ketua Yayasan yang menyelenggarakan kegiatan sekolah, Kegiatan sekolah ini dilaksanakan mulai dari jam 08. 00 – 10.30 WIB setiap hari senin sampai jum'at.

Kegiatan pembelajaran pun berlangsung dengan dimulai oleh do'a, dalam melakukan pengajar terhadap siswa, mahasiswa KKN terlebih dahulu mengenal bagaimana gaya belajar siswa sehingga dapat disesuaikan dengan metode pembelajaran yang dipakai. Metode pembelajaran adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam kegiatan belajar mengajar, metode diperlukan oleh guru agar penggunaannya bervariasi sesuai yang ingin dicapai setelah pengajaran berakhir (Djamarah, 2006). Setelah menemukan metode pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar yang dimiliki siswa,

pembelajaran pun dilaksanakan dengan pembawaan yang santai juga diselingi dengan pemberian motivasi dan nasihat kepada para siswa.

Dalam kegiatan mengajar ini mahasiswa juga memperhatikan bagaimana sikap belajar yang dimiliki siswa saat pembelajaran daring/tatap muka dimasa pandemi, maka para mahasiswa menemukan bahwa sikap belajar siswa desa Nagreg Kendan RW 03 dan RW 11 saat pembelajaran daring/tatap muka dimasa pandemi, dipengaruhi oleh faktor genetik, faktor lingkungan, faktor pendidikan dan faktor pengalaman.

Faktor genetik adalah segala hal yang oleh seseorang dibawa sejak lahir dan bahkan pula merupakan “warisan” dari kedua orang tuanya. Faktor lingkungan adalah situasi dan kondisi yang dihadapi oleh seseorang, pada masa usia muda dalam rumah dan lingkungan yang lebih luas, terutama lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat dekat yang dilihat dan dihadapi sehari-hari. Faktor pendidikan adalah usaha sadar dan sistematis yang berlangsung seumur hidup, dalam rangka mengalihkan pengetahuan kepada seseorang yaitu menjelaskan kegiatan yang dilaksanakan tanpa analisis.

## **E. PENUTUP**

### **1. Kesimpulan**

Pengabdian ini menunjukkan keberhasilan dari program pendidikan dan sosial. Terkait kebijakan pemerintah terhadap pandemi Covid-19 ini, berbagai komentar dan tanggapan muncul dari berbagai kalangan, baik dari kalangan orang yang dangkal akan pengetahuan maupun atas kepentingannya.

Secara keseluruhan, kegiatan KKN berlangsung dengan baik. Program-program yang direncanakan dapat terealisasi dengan optimal dan tepat waktu meskipun ada beberapa faktor penghambat baik eksternal maupun internal yang membuat beberapa program kurang maksimal. Dari semua pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang terjadi di Desa Nagreg Kendan salah satunya adalah pendidikan, kesehatan, ekonomi, bahkan masih kurangnya partisipasi dari masyarakat dan remaja di daerah tersebut terhadap kegiatan keagamaan dan lainnya. Metode pengajaran yang digunakan oleh mahasiswa yaitu menggunakan metode pembelajaran tatap muka langsung di TK/PAUD dengan metode bermain sambil belajar.

Program kerja ini sangat banyak dampak positifnya baik terhadap santri maupun masyarakat sekitar, salah satunya meningkatkan rasa semangat anak-anak dalam mencintai dan membaca alquran, serta menumbuhkan karakter yang sopan dan santun kepada yang lebih tua, pun bisa menghargai satu sama lain. sehingga berdampak terhadap karakter dan perilakunya dalam masyarakat. Metode ini disebut juga dengan metode kuliah atau metode pidato. Dalam metode ini, yang perlu diperhatikan adalah, hendaknya ceramah yang diberikan oleh guru mudah dimengerti oleh siswanya, mudah diterima peserta didik untuk melakukan hal-hal yang baik dan benar.

Hasil dari telaah ini menunjukkan bahwa pembelajaran daring cenderung merubah sikap belajar siswa menjadi pasif, namun dengan adanya bimbingan belajar melalui sekolah alternatif ini selain menambah wawasan, sikap anak-anak sudah mulai menunjukkan semangat seperti saat pembelajaran tatap muka. Selain itu bimbingan belajar ini juga mengedukasi siswa untuk tidak melakukan hal-hal yang menyimpang serta perbaikan akhlak dan etika.

## **2. Saran**

Diharapkan setelah kegiatan pengabdian ini bisa menumbuhkan motivasi anak-anak untuk selalu berbuat baik sebagaimana meneladani sikap terpuji Nabi, dan menambah semangat anak-anak untuk belajar ilmu pengetahuan dan keagamaan yang lebih baik lagi. Bagi tenaga pendidik dan sekolah diharapkan untuk bisa lebih membimbing siswa-siswinya, karena tanpa bimbingan yang optimal proses pembelajaran akan memberatkan siswa dan orang tua.

## **F. DAFTAR PUSTAKA**

Afandi, Muhamad dkk (2013). Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah. Semarang : Unissula Press.

Abdul, Majid, 2009. Perencanaan Pembelajaran, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Holis ade, PERANAN KELUARGA/ ORANG TUA DAN SEKOLAH DALAM MENGEMBANGKAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI. Jurnal Pendidikan Universitas Garut Vol. 01; No. 01; 2007; 22-43

LP2M, 2018. Panduan KKN SISDAMAS, UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG.

Qodim, Husnul dkk. (2021). Petunjuk Teknis Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (KKN DR Sisdamas): Pengabdian di Masa Pandemi Bermitra dengan Satgas Covid-19. Bandung: Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat - Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Sabara, 2020 Beragama Dengan Moderat Di Era Pandemi Covid-19. Mimikri: Jurnal Agama dan Kebudayaan, VI(2), 131-149. Djamarah, 2006)



## **Kkn Sisdamas: Maksimalisasi Pemberdayaan Masyarakat dan Merdeka Belajar dalam Unit Pendidikan di Desa Cimuncang**

**Anggi Agum Gumelar<sup>1)</sup>, Fizay Muhamad Faozan<sup>2)</sup>, M. Ardi Nugraha<sup>3)</sup>, Tia Amelia<sup>4)</sup>, Yusri Apipah<sup>5)</sup>, Ade Iwan Ridwanullah<sup>6)</sup>**

<sup>1</sup>Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati, [anggiagumgumelar@gmail.com](mailto:anggiagumgumelar@gmail.com)

<sup>2</sup>Hukum Tata Negara, Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Sunan Gunung Djati, [fmuhamadfaozan@gmail.com](mailto:fmuhamadfaozan@gmail.com)

<sup>3</sup>Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Sunan Gunung Djati, [m.ardinugraha04@gmail.com](mailto:m.ardinugraha04@gmail.com)

<sup>4</sup>Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Gunung Djati, [tiaamel13@gmail.com](mailto:tiaamel13@gmail.com)

<sup>5</sup>Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Gunung Djati, [yusriapipah77@gmail.com](mailto:yusriapipah77@gmail.com)

<sup>6</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [adeiwanr@uinsg.ac.id](mailto:adeiwanr@uinsg.ac.id)

### **Abstrak**

Masyarakat yang tinggal di perkampungan seringkali sulit mendapatkan akses ataupun perhatian akan kebutuhan pengembangan baik sosial, alam, ataupun pendidikan. Seperti halnya di Dusun Gunung Anteun Desa Cimuncang Kecamatan Malausma Kabupaten Majalengka terdapat permasalahan dan potensi yang belum diperdayakan. Tujuan pengabdian ini adalah untuk memaksimalkan potensi masyarakat dan lingkungan demi terwujudnya program-program yang berkelanjutan. Metode yang digunakan adalah mengadopsi dari siklus-siklus KKN Sisdamas yang tercantum dalam petunjuk teknis pelaksanaannya. Adapun hasil dari kegiatan pemberdayaan bersama masyarakat ini antara lain: Pertama, pengembangan potensi wisata Situ Cekdam dengan penanaman pohon bibit. Kedua, pengadaan penyuluhan Bank Sampah untuk masyarakat. Ketiga, pendampingan merdeka belajar untuk para pelajar di tingkat sekolah dasar dan sekolah menengah.

**Kata kunci:** KKN sisdamas, Masyarakat, Maksimalisasi

### **Abstract**

*The access or attention to the needs of social, natural as well as educational development is often difficile to obtain by community life in rural area. As in Dusun Gunung Anteun, Desa Cimuncang, Malausma District, Majalengka Regency, there are problems and potentials that have not been exploited. This service activity aims to maximize the community and environmental potential for the realization of sustainable programs. The*

*cycles of KKN Sisdamas are applied as the method stated in the technical implementation manual. As for the results of this community empowerment activity among others: first, development of the tourism potential of Cekdam lake by planting seed trees. Second, procurement of waste bank counselling for residents. Third, learning assistance of Merdeka Belajar implementation for students at the elementary and secondary school levels.*

**Keywords:** *Sisdamas work field, Community, Maximization*

## **A. PENDAHULUAN**

Model KKN-DR Sisdamas merupakan Kuliah Kerja Nyata yang diselenggarakan dalam semangat kampus merdeka, diwujudkan dengan pemberdayaan masyarakat melalui refleksi dan perencanaan serta pelaksanaan program sesuai kompetensi Peserta KKN dan disesuaikan dengan hasil refleksi sosial tentang kondisi dan potensi masyarakat di daerah masing-masing.

Dusun Gunung Anteun Desa Cimuncang Kecamatan Malausma Kabupaten Majalengka memiliki beragam masalah yang dihadapi oleh masyarakat sekitar seperti dalam bidang pengolahan sampah disana. Warga kampung tersebut selain berlatar belakang pekerjaan sebagai petani, kuli bangunan juga bekerja di pabrik yang memproduksi sapu injuk. Sehingga sampah yang dihasilkan selain dari sampah perumahan juga sampah bekas pembuatan sapu injuk. Dalam hal tersebut persoalan sampah tersebut belum terkelola dengan baik. Maka dari itu, sosialisasi Bank Sampah dihadirkan kepada masyarakat sebagai solusi edukasi pertama. Kegiatan penyuluhan ini bekerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kabupaten Majalengka. Selain itu, terdapat potensi wisata alam yang dinamakan Situ Cekdam. Namun, tempat tersebut belum di fungsikan secara maksimal. Salah satu kegiatan yang dilakukan adalah dengan penanaman bibit pohon disana. Aspek lain yang ditemukan dalam kehidupan bermasyarakat disana adalah mutu pendidikan. Banyak anak-anak disana yang hanya bisa bersekolah sampai jenjang sekolah dasar, sedikit yang bisa melanjutkan ke tingkat pertama atau SMP maupun menengah atau SMA terlebih ke perguruan tinggi. isamping itu, kegiatan pembelajaran yang ada masih belum variatif. Oleh karena itu, dibuatlah satu program “Merdeka Belajar” versi KKN Sisdamas Desa Cimuncang. Konsep pembelajaran yang ditawarkan adalah disesuaikan dengan minat para siswa. Seperti contohnya, di MTs Cimuncang, yang sebelumnya belum ada wadah untuk pengembangan Bahasa Inggris, pada saat itu ditawarkanlah “English Club” sebagai kegiatan tambahan.

Dengan demikian, semua kegiatan pengabdian ini adalah bertujuan untuk bersinergi dengan masyarakat, pemerintah dan unit pendidikan dalam program pemberdayaan potensi Desa Cimuncang untuk program-program yang bermanfaat dan berkelanjutan.

## **B. METODE PENGABDIAN**

Metode pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan ini mengadopsi Langkah-langkah pengabdian berbasis pemberdayaan masyarakat (Sisdamas) yang diusung oleh Tim Pusat Pengabdian LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung, yaitu siklus I hingga IV. Para peserta KKN memulainya dengan melakukan observasi langsung ke dusun Gunung Anten kecamatan Malausma untuk koordinasi dengan pihak desa terkait perizinan, permasalahan dan potensi yang belum diperdagangkan, untuk memaksimalkan potensi masyarakat dan lingkungan demi terwujudnya program-program yang berkelanjutan. Permasalahan dan potensi juga digali melalui wawancara dengan kepala desa serta masyarakat desa. Sebagai salah satu bentuk nyata pendekatan dengan penduduk adalah sosialisasi dengan penduduk setempat.

Tahap selanjutnya mengumpulkan data lewat observasi partisipatif saat pelaksanaan KKN Sisdamas berlangsung. Susan Stainback (1988:227) menyatakan dalam observasi partisipatif, peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan partisipas dalam aktivitas mereka. Para peserta KKN dengan aktif mempersiapkan program dan mensosialisasikannya kepada masyarakat desa.

Kegiatan ini juga menggunakan metode deskriptif, dengan menggunakan pendekatan ceramah, diskusi, dilanjutkan dengan tanya jawab dan motivasi dengan penuh pembawaan terhadap masyarakat desa dan peserta didik. Dengan digunakannya metode deskriptif khususnya pada peserta didik anak-anak SD/MTs diharapkan proses pembelajaran akan maksimal.

Selanjutnya pelaksanaan program sesuai jadwal kegiatan yang telah direncanakan selama satu bulan. Setiap program yang sudah selesai dilaksanakan akan di evaluasi, hal tersebut dilakukan agar setiap anggota kelompok mengetahui kekurangan dan kelebihan dalam menjalankan program tersebut, dan diharapkan dengan adanya evaluasi akan menambah keberhasilan program kerja KKN kedepannya serta meminimalisir kekurangan yang terjadi.

## **C. PELAKSANAAN KEGIATAN**

Penelitian ini berupaya untuk memaksimalkan potensi masyarakat dan lingkungan di Dusun Gunung Anten Kecamatan Malausma demi terwujudnya program-program yang berkelanjutan dan upaya para peserta KKN Sisdamas dalam melaksanakan program pemberdayaan masyarakat dengan mengembangkan potensi-potensi yang ada pada masyarakat dan anak-anak SD/MTs. Suatu program pemberdayaan masyarakat tidak akan dapat berjalan dengan baik jika tidak di kelolah dengan baik, yang seharusnya didahului dengan sebuah perencanaan yang baik pula. Perencanaan yang dimaksud disini tentulah harus yang bersifat parsitatif, yang melibatkan semua elemen masyarakat yang terkait, terutama yang akan menjadi kelompok sasaran, juga harus termasuk didalamnya adalah proses identifikasi permasalahan yang dilaksanakan bersama masyarakat.

Dalam pelaksanaan pemberdayaan yang pertama, kita melakukan kegiatan pengembangan potensi wisata Situ Cekdam dengan penanaman pohon bibit. Dikarenakan tempat tersebut belum di fungsikan secara maksimal. Salah satu kegiatan yang dilakukan adalah dengan penanaman bibit pohon disana



**Gambar 1.** Kegiatan Penanaman Pohon

kedua, pengadaan penyuluhan Bank Sampah untuk masyarakat. Warga kampung tersebut selain berlatar belakang pekerjaan sebagai petani, kuli bangunan juga bekerja di pabrik yang memproduksi sapu injuk. Sehingga sampah yang dihasilkan selain dari sampah perumahan juga sampah bekas pembuatan sapu injuk. Dalam hal tersebut persoalan sampah tersebut belum terkelola dengan baik. Maka dari itu, sosialisasi Bank Sampah dihadirkan kepada masyarakat sebagai solusi edukasi pertama. Kegiatan penyuluhan ini bekerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kabupaten Majalengka.



**Gambar 2.** Penyuluhan Bank Sampah di Aula Desa Cimuncang

Ketiga, pendampingan merdeka belajar untuk para pelajar di tingkat sekolah dasar dan sekolah menengah.



**Gambar 3.** Sosialisasi Merdeka Belajar

Pendidikan karakter sekarang ini semakin disadari urgensinya bagi pembangunan sumberdaya manusia. Oleh karena itu, dibuatlah satu program “Merdeka Belajar” versi KKN Sisdamas Desa Cimuncang. Kegiatan seperti bimbingan belajar dilaksanakan di posko pada jam 13.00 sampai dengan selesai. Sedangkan untuk kegiatan belajar mengajar kami ikut mengajar di sekolah SD, TK, dan MTs (mengajar ekstra kulikuler)

#### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Prosedur Pemberdayaan Masyarakat Melalui Maksimalisasi Pemberdayaan Masyarakat Dan Merdeka Belajar Dalam Unit Pendidikan Di Desa Cimuncang, Malausma. Para peserta KKN Sisdamas UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang mendapat tugas untuk melaksanakan program pengabdian dan pemberdayaan pada masyarakat di Dusun Gunung anten Desa Cimuncang , Malausma berjumlah 5 orang dari berbagai program studi. Tiap-tiap kelompok diketuai oleh satu orang yang disebut sebagai KKP. Dari seluruh kelompok, dipilih satu orang untuk menjadi Koordinator Desa (Kordes) yang tugasnya menjalin komunikasi dengan aparat desa. Semua kelompok menjalankan prosedur pelaksanaan KKN Sisdamas yang sama di masing-masing tempat, yaitu Siklus I, Siklus II, Siklus III, dan Siklus IV sebagaimana diamanahkan oleh pihak Pusat Pengabdian LP2M UIN Sunan Gunung Djati dalam buku pedoman KKN Sisdamas 2021, bahwa:

“Guna mewujudkan keberhasilan pemberdayaan masyarakat dalam kegiatan KKN, diperlukan berbagai langkah atau metode pemberdayaan. Siklus pemberdayaan masyarakat merupakan tahapan yang penting dilalui oleh mahasiswa dan dosen pembimbing lapangan (DPL) yaitu penelusuran wilayah, sosialisasi awal dan rebug warga, refleksi sosial, pemetaan sosial, pengorganisasian masyarakat, perencanaan partisipatif, sinergi program, pelaksanaan program, dan monitoring evaluasi.”

Keseluruhan rangkaian langkah-langkah pelaksanaan KKN di atas harus dilalui oleh peserta dan DPL dalam waktu 30 hari. Oleh karena itu DPL selaku peneliti bersama dengan peserta bersinergi dengan pihak agar tujuan KKN Sisdamas tercapai. Berikut adalah rangkaian langkah-langkah atau prosedur yang dilakukan.

##### **1. Siklus I: Sosialisasi Awal, Rebug Warga dan Refleksi Sosial**

Siklus pertama, Dari satu bulan waktu yang disediakan oleh LP2M UIN Bandung untuk menjalankan KKN Sisdamas, DPL dan peserta KKN memanfaatkan waktu tersebut dengan matang. Minggu pertama, Siklus I dilakukan di masing-masing RW adalah siklus penting dalam menjalankan siklus-siklus selanjutnya oleh kelompok masing-masing. Pada tahap ini disampaikan peran mahasiswa: sebagai fasilitator, penjelasan mengenai orientasi program KKN Sisdamas merupakan upaya alternatif bagi pemecahan masalah-masalah social. Tujuan utama yang ingin dicapai dalam Siklus I yaitu terjalinnya hubungan yang baik dengan masyarakat, dan meyakinkan masyarakat pentingnya KKN Sisdamas dengan menyamakan persepsi antara pelaksana KKN dengan masyarakat dan teridentifikasinya kelompok-kelompok masyarakat, mengetahui klasifikasi masyarakat, mengetahui berbagai

masalah yang ada di masyarakat, membangun kesadaran atas akar permasalahan yang ada di masyarakat, dan menginventarisir harapan-harapan masyarakat dan pemerintah setempat.

## **2. Siklus II: Pemetaan Sosial dan Pengorganisasian Masyarakat.**

Siklus kedua, Pemetaan social ialah pembuatan profil masyarakat, dikenal juga social profiling. Tujuan dari pemetaan social, masyarakat memetakan kebutuhan, masalah dan potensi (asset) secara mandiri. Adapun, peran dosen dan mahasiswa sebagai tim pemadu, memfasilitasi dan mendorong kesadaran kritis masyarakat terhadap pemetaan social. Kemudian masyarakat didorong dari hasil pemetaan social, pada kegiatan pengorganisasian masyarakat, dimana masyarakat mengoptimalkan organisasi yang ada atau membentuk yang baru sebagai Organisasi Masyarakat Warga (OMW) dalam bentuk perkumpulan atau paguyuban berdasarkan kebutuhan, masalah dan asset yang muncul dari pemetaan social.

## **3. Siklus III: Perencanaan Partisipatif dan Sinergi Program**

Siklus ketiga. Siklus ini merupakan kelanjutan dari siklus II, dianggap belum selesai. Tidak cukup hanya sampai memetakan kebutuhan masyarakat dan membentuk komunitas pemberdayaan, namun perlu Menyusun rencana program partisipatif dan mensinergikan program partisipatif. Kelompok 218 menyusun program yaitu Pertama, pengembangan potensi wisata Situ Cekdam dengan penanaman pohon bibit. Kedua, pengadaan penyuluhan Bank Sampah untuk masyarakat. Ketiga, pendampingan merdeka belajar untuk para pelajar di tingkat sekolah dasar dan sekolah menengah.

## **4. Siklus IV: Pelaksanaan Program dan Monitoring Evaluasi**

Siklus keempat, Pelaksanaan Program dan monitoring-evaluasi (Lakmonev). Siklus terakhir merupakan tahap pelaksanaan program-program yang sudah di sepakati prioritasnya. Adapun hasil dari kegiatan pemberdayaan bersama masyarakat ini antara lain:

Pertama, pengembangan potensi wisata Situ Cekdam dengan penanaman pohon bibit. Pada tgl 15 Agustus kami melaksanakan program yaitu Penanaman 1000 bibit pohon di daerah bendungan desa Cimuncang yang sedang dalam proses menjadi tempat wisata dengan tujuan untuk menghijaukan kembali daerah tersebut. Pada kegiatan penghijauan ini dihadiri oleh Camat, Koramil, Polsek, dan Aparat Desa. Desa Cimuncang memang terdapat potensi wisata alam yang dinamakan Situ Cekdam. Namun, tempat tersebut belum di fungsikan secara maksimal.

Menurut Anindia (2015:9) menyatakan bahwa: Pengembangan Periwisata (yang berkelanjutan) perlu di dukung dengan perencanaan yang matang dan harus mencerminkan tiga dimensi kepentingan, yaitu industry pariwisata, daya dukung lingkungan (SDA), dan masyarakat setempat dengan sasaran untuk peningkatan kualitas hidup. Untuk mewujudkan pengembangan pariwisata berjalan dengan baik dan di Kelola dengan baik maka hal yang mendasar dilakukan adalah bagaimana memfasilitasi keterlibatan yang luas dari komunitas local dalam proses

pengembangan dan maksimalkan nilai manfaat sosial dan ekonomi dari kegiatan pariwisata untuk masyarakat setempat.

Kedua, pengadaan penyuluhan Bank Sampah untuk masyarakat. Masyarakat Kembali di undang oleh peserta KKN untuk menjalankan Siklus ke III pada tanggal 16 Agustus 2021 di Aula Balai Desa Cimuncang pada pukul 08.00 sampai dengan selesai. Kali ini pertemuan dalam rangka Penyuluhan Pengelolaan Sampah perdesaan, kegiatan ini melibatkan masyarakat dan aparat desa dan dengan menghadirkan Pemateri dari Instruktur Bank Sampah Jaya Makmur DLH Majalengka dengan tujuan memberikan edukasi kepada masyarakat untuk dapat mengelola sampah dan membentuk bank sampah di Desa Cimuncang. Warga kampung tersebut selain berlatar belakang pekerjaan sebagai petani, kuli bangunan juga bekerja di pabrik yang memproduksi sapu injuk. Sehingga sampah yang dihasilkan selain dari sampah perumahan juga sampah bekas pembuatan sapu injuk. Dalam hal tersebut persoalan sampah tersebut belum terkelola dengan baik. Maka dari itu, sosialisasi Bank Sampah dihadirkan kepada masyarakat sebagai solusi edukasi pertama. Kegiatan penyuluhan ini bekerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kabupaten Majalengka.

Masalah sampah adalah masalah semua orang, termasuk di dusun Gunung Anten Desa Cimuncang. Kondisi ini mendorong kami sebagai mahasiswa KKN untuk memberikan solusi dalam mengelola sampah warga di dusun Gunung Anten Desa Cimuncang Kecamatan Malausma. Mengelola sampah sebenarnya tidak terlalu sulit, yang lebih sulit adalah memberikan pemahaman kepada warga untuk mengelola sampah. Warga membutuhkan penyuluhan untuk memisahkan antara sampah organik dan sampah non organik.

Salah satu upaya pengelolaan sampah yang perlu dikembangkan adalah dengan melibatkan peran serta masyarakat untuk bersama-sama mengelola sampah secara mandiri dan produktif. Pokok kegiatan dalam upaya pemberdayaan masyarakat untuk mengelola sampah secara mandiri dan produktif adalah adanya perubahan perilaku dalam menangani sampah, penyediaan teknologi tepat guna dan menjaga keberlanjutan program pengelolaan sampah. Mendaur ulang semua sampah dan mengembalikannya ke perekonomian masyarakat atau alam adalah suatu alternatif yang menjanjikan, bagi terwujudnya lingkungan yang bebas dari sampah. pengadaan penyuluhan Bank Sampah untuk masyarakat ini dengan menghadirkan Pemateri dari Instruktur Bank Sampah Jaya Makmur DLH Majalengka. Bank sampah adalah tempat pemilahan dan pengumpulan sampah yang dapat di daur ulang dan atau diguna ulang yang memiliki nilai ekonomi (Pasal 1 Permen LH No. 13 Tahun 2012 tentang Pedoman Pelaksanaan Reduce, Reuse dan Recycle Melalui Bank Sampah). Tujuan kami menghadirkan bank sampah ini untuk memberikan edukasi kepada masyarakat untuk dapat mengelola sampah dan membentuk bank sampah di Desa Cimuncang.

Ketiga, pendampingan merdeka belajar untuk para pelajar di tingkat sekolah dasar dan sekolah menengah. Aspek lain yang ditemukan dalam kehidupan bermasyarakat disana adalah mutu pendidikan. Banyak anak-anak disana yang

hanya bisa bersekolah sampai jenjang sekolah dasar, sedikit yang bisa melanjutkan ke tingkat pertama atau SMP maupun menengah atau SMA terlebih ke perguruan tinggi. isamping itu, kegiatan pembelajaran yang ada masih belum variatif. Oleh karena itu, dibuatlah satu program “Merdeka Belajar” versi KKN Sisdamas Desa Cimuncang. Konsep pembelajaran yang ditawarkan adalah disesuaikan dengan minat para siswa. Seperti contohnya, di MTs Cimuncang, yang sebelumnya belum ada wadah untuk pengembangan Bahasa Inggris, pada saat itu ditawarkanlah “English Club” sebagai kegiatan tambahan.

Sekolah Dasar (SD) sebagai salah satu Lembaga Pendidikan formal dan berjenjang pada tingkat Pendidikan dasar, cukup strategis dalam mewujudkan amanat pemerintahan di bidang Pendidikan. Pelaksanaan aspirasi tersebut tertuang dalam 3 Peraturan Pemerintah Nomor 28 tahun 1990 tentang Pendidikan Dasar yang menyatakan bahwa, Pendidikan dasar bertujuan memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan kehidupan sebagai pribadi, anggota, masyarakat, warga negara, dan anggota umat manusia serta mempersiapkan siswa untuk mengikuti Pendidikan menengah (Wahyuningsih et.,2011).

Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk membentuk kepribadian masyarakat. Pendidikan dapat dikatakan berhasil apabila sumberdaya manusia di suatu negara memiliki kualitas yang baik, sehingga Pendidikan ini memiliki peran yang sangat penting. Oleh karena itu kelompok 218 memberi motivasi semangat belajar kepada para murid, melihat tingkat pendidikan yang masih rendah. Begitupun dengan adanya bimbingan belajar bahasa Inggris yang dilakukan di Posko

## **E. PENUTUP**

### **1. Kesimpulan**

Penelitian ini menyajikan informasi terkait Maksimalisasi pemberdayaan masyarakat dan merdeka belajar dalam unit Pendidikan di Desa Cimuncang, Majalengka. Penelitian ini dipandang penting untuk dilakukan mengingat pengembangan potensi lokal baik sosial, alam, ataupun Pendidikan sangat dibutuhkan, seperti halnya di Dusun Gunung Anteun Desa Cimuncang Kecamatan Malausma Kabupaten Majalengka terdapat permasalahan dan potensi yang belum diperdayakan. Ada beberapa kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang diharapkan oleh peserta KKN DR ini. Pertama, pengembangan potensi wisata Situ Cekdam dengan penanaman pohon bibit. Kedua, pengadaan penyuluhan Bank Sampah untuk masyarakat. Ketiga, pendampingan merdeka belajar untuk para pelajar di tingkat sekolah dasar dan sekolah menengah. Penelitian ini diharapkan dapat menginisiasi pengembangan sumberdaya perdesaan baik sumberdaya alam dan sumberdaya manusianya guna mensupport kegiatan perekonomian, sosial dan pendidikan di Indonesia, khususnya di Majalengka.

## 2. Saran

Hasil penelitian menyarankan bahwa diperlukan rencana kerja tindak lanjut dalam pelaksanaannya. Semoga penelitian ini dapat mendorong sinergisitas antara masyarakat dan pemerintah daerah dalam pemberdayaan potensi lokal Desa Cimuncang untuk program-program yang bermanfaat dan berkelanjutan. Dan kedepannya masyarakat diharapkan dapat mengakses ruang-ruang kolaborasi bersama pemerintah daerah untuk mengembangkan sumberdaya perdesaannya.

## F. DAFTAR PUSTAKA

Hendrawati hamid.2018.Manajemen Pemberdayaan Masyarakat.Makasar:De La Macca.

Masitah, itah. "Pengembangan Desa Wisata Oleh Pemerintah Desa Babakan Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran". Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara. Volume 6 Nomor 3 ,(2019) : 50.

Praptono.2020. "Penguatan Pendidikan Karakter Pada Era Merdeka Belajar". Prosiding Seminar Nasional 2020. Surabaya.

Sunaryo, Bambang. 2013. Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata: Konsep dan aplikasinya di Indonesia, Yogyakarta: Gava Media.

I Dewa Putu Eskasasnanda. 2013. Mengelola Sampah, Mengelola Hati. Sejarah dan Budaya. Malang. <https://dlh.karanganyarkab.go.id>

Wahyuningsih, D., Harlita, & Joko Ariyanto.(2011).Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Mind Maps Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 2 Karanganyar. Pendidikan Biologi, 3(2), 1-8.<https://jurnal.uns.ac.id/bio/article/view/5470>.

Sururie, Ramdani Wahyu, Rohmanur Aziz, Fridayanti, Yadi Mardiyansyah, Wisnu Uriawan, and Zulqiah. 2016. Paradigma dan Siklus KKN Sisdamas. Bandung: Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UIN Sunan Gunung Djati.

Pungky Eka Setyawan. 2016. Penyuluhan Tentang Pengelolaan Sampah dan Pembuatan Tempat Sampah Unik dari Pipa PVC untuk Masyarakat Desa Srigading Kecamatan Lawang. Malang: Jurnal ABDIMAS Unmer Malang.



## **Pendekatan Saintifik pada Anak Menengah Kp. Cilayung RW. 04**

**Ardi Alifudin<sup>1)</sup>, Dzikry Muhammad Nashir<sup>2)</sup>, Nuraenah Yakin<sup>3)</sup>, Firdha Ananda Amalia<sup>4)</sup>,  
Odang<sup>5)</sup>**

<sup>1</sup>Matematika, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: [ardialifudin18@gmail.com](mailto:ardialifudin18@gmail.com)

<sup>2</sup>Kimia, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail : [dzikrimn.17@gmail.com](mailto:dzikrimn.17@gmail.com)

<sup>3</sup>Fisika, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: [yakinnuraenah@gmail.com](mailto:yakinnuraenah@gmail.com)

<sup>4</sup>Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: [firdhafirandama010199@gmail.com](mailto:firdhafirandama010199@gmail.com)

<sup>5</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [odang@uinsg.ac.id](mailto:odang@uinsg.ac.id)

### **Abstrak**

Dalam Situasi pandemi COVID-19, hampir seluruh aktivitas dilakukan secara online, tak terkecuali pendidikan. Tingkat semangat dalam belajar semakin menurun dirasakan oleh hampir seluruh pelajar dalam berbagai tingkat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan sifat kognitif pada anak melalui pendekatan sains dengan metode penelitian berupa eksperimen. Digunakan penelitian dengan penelitian kuantitatif survey dengan objek penelitian meliputi 30 anak yang berada dilingkungan RW.04 Kelurahan Wargamekar. Dengan hasil survey didapatkan pemahaman pelajar sebesar 69,44 % anak yang paham terhadap eksperimen yang dilakukan.

**Kata Kunci:** pendekatan sains, eksperimen

### **Abstract**

*In the COVID-19 pandemic situation, almost all activities are carried out online, including education. The level of enthusiasm in learning is decreasing, felt by almost all students at various levels. The purpose of this study was to improve cognitive traits in children through a scientific approach with experimental research methods. Research is used with quantitative survey research with research objects covering 30 children who are in the neighborhood of RW.04 Wargamekar Village. With the results of the survey, it was found that 69.44% of students' understanding of the children who understood the experiments carried out*

**Keywords:** *scientific approach, experiment*

## A. PENDAHULUAN

Coronavirus Disease - 19 atau yang biasa disingkat Covid-19 melanda Indonesia pada awal bulan maret 2020. Pandemi yang terjadi secara global ini sangat berdampak pada seluruh aspek kehidupan masyarakat tak terkecuali pendidikan. Pendidikan sebagai pilar penting bagi para penerus bangsa sangat terasa dampaknya saat pelajar dihadapkan pada situasi pembelajaran secara online (dalam jaringan) sebagai langkah adaptasi dalam menghadapi gelombang pandemi Covid-19. Adapun dampak pembelajaran secara online (dalam jaringan) yaitu; pelajar merasa bosan dengan kegiatan yang repetitif, interaksi sosial yang minim mengakibatkan kurangnya motivasi pada diri pelajar. Sehingga membuat pelajar merasa jenuh dengan kegiatan pendidikan secara online.

Pembelajaran jarak jauh dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi yang berkembang semakin pesat menjadi salah satu solusi pembelajaran tatap muka secara langsung. Hal tersebut memberikan tantangan kepada seluruh elemen pendidikan agar memberikan metode pengajaran interaktif, dimana mampu meningkatkan semangat, keaktifan, serta rasa keingintahuan yang tinggi pada pelajar.

Pendidikan adalah inovasi dalam Pembelajaran adalah suatu hal yang dilakukan dengan cara yang berbeda demi mendapatkan timbal balik yang lebih baik dari cara yang telah ada sebelumnya. Inovasi pendidikan adalah suatu hal yang dilakukan dengan cara berbeda demi mendapatkan timbal balik yang lebih baik dari cara yang telah ada sebelumnya. Salah satu bentuk inovasi dalam pembelajaran adalah Pendekatan Saintifik. Secara definisi, pendekatan saintifik ialah proses pembelajaran yang harus dilakukan mulai dari proses pembelajaran yang harus dilakukan mulai dari proses observasi, konstruksi konsep hingga akhirnya sampai pada pengembangan pemikiran dan pemahaman suatu konsep secara utuh.

Eksperimen ialah sebagai bentuk pengimplimentasian dari Pendekatan Saintifik merupakan terdiri serangkaian tindakan dan observasi yang bisa digunakan untuk mengetahui hubungan sebab-akibat dari suatu hal yang terjadi di sekitar kita. Pemahaman anak-anak tentang kejadian ilmiah sederhana yang terjadi disekitar kita pun menjadi sangat kurang dikala kondisi pandemi seperti ini karena kurangnya praktikum yang diberikan oleh instansi pendidikan terkait [1].

Dalam Al-Qur'an tertulis salah satu ayat yang berhubungan dengan pengetahuan alam (Sains), yaitu pada QS.Al-Baqarah (2) Ayat 164, yang artinya : "Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, silih bergantinya malam dan siang, bahtera yang berlayar di laut membawa apa yang berguna bagi manusia, dan apa yang Allah turunkan dari langit berupa air, lalu dengan air itu dia hidupakan bumi sesudah mati (kering)-nya dan dia sebarkan di bumi itu segala jenis hewan, dan pengisaran angin dan awan yang dikendalikan antara langit dan bumi; sungguh (terdapat) tanda-tanda (keesaan dan kebesaran Allah) bagi kaum yang memikirkan".

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Howard Gardner menyatakan bahwa pada hakekatnya setiap anak adalah anak yang cerdas. Gardner mengemukakan dimensi mengenai kecerdasan pada anak, salah satunya adalah

kecerdasan berdasarkan gambar dan ruang berkaitan dengan keterampilan dan persepsi dalam bidang permainan garis, warna, bentuk, dan runag. Serta kecerdasan naturalis atau alami yang berkaitan dengan keterampilan dan persepsi dalam bidang yang berhubungan dengan alam dan lingkungan sekitar [2]. Bagi anak-anak belajar sambil bermain merupakan kegiatan yang menarik, menimbang jika pembelajaran hanya dilakukan secara refentitif atau monoton, maka akan sedikit presentasinya untuk dapat dicerna oleh anak. Maka, melalui kegiatan eksperimen ini akan menghasilkan pengetahuan, penjelasan, kesenangan, serta imajinasi yang mampu meningkatkan sikap kognitif pada anak yang terjadi karena interaksi dengan banyak individu bahkan menggunakan media pendukung dalam pelaksanaan eksprimennya.

Berangkat dari pemaparan diatas, kami berkeinginan untuk mengimplementasikan cita-cita dari kurikulum 2013 dengan menyajikan eksperimen Sains sederhana sebagai bagian dari Inovasi Pembelajaran dengan tujuan agar para pelajar di sekitar dapat menggali informasi baru melalui hasil observasi sampai akhirnya berujung pada kesimpulan.

Subjek Pengabdian kali ini ialah anak-anak menengah yang sedang mengenyam bangku pendidikan di tingkat sekolah dasar (SD).

## **B. METODE PENGABDIAN**

Adapun rancangan kegiatan penerapan metode eksperimen pembelajaran sains pada anak menengah yaitu: Tahapan pertama yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah pembagian kelompok berdasarkan jenis kelamin serta memberikan post test sebagai awal dari survey untuk mengetahui tingkat pemahaman pelajar. Tahapan selanjutnya yaitu pelaksanaan kegiatan dengan menggunakan tiga eksperimen sederhana yang mana didahului dengan pemberian materi terlebih dahulu sebelum pelajar memulai eksperimen. Terdapat tiga eksperimen yang akan dilakukan, yaitu pengenalan warna dengan instrumen yang disediakan adalah air, pewarna makanan dan bekas gelas ataupun botol, eksperimen kedua yaitu meniup balon melalui reaksi kimia dengan intstrumen yang disediakan adalah suda kue, cuka, balon, dan botol. Uji coba eksperimen yang terakhir adalah belalai gajah dengan instrumen: corong botol bekas, kain, karet, sabun pencuci piring, air. Pada tahapan ini diakhiri dengan pre-test sebagai bahan evaluasi penerapan metode eksperimen pembelajaran sains pada anak menengah

## **C. PELAKSANAAN KEGIATAN**

Kegiatan KKN ini berlangsung selama beberapa minggu. Berkolaborasi dengan warga setempat dan anak-anak sekitar. Dimulai dari survey mengenai saintifik pada anak hingga pengambilan hasil survey. Warga cukup antusias pada hal baru yang penulis berikan. Mereka sangat terbuka pada hal-hal yang sebelumnya jarang atau belum ada yang mencetuskan.

#### D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini data yang akan disajikan meliputi hasil penelitian serta sistem penilaian berdasarkan data lapangan sehingga diketahui tingkat keberhasilan inovasi pembelajaran melalui eksperimen.

Hasil, telah didapatkan hasil dari penelitian pendekatan saintifik melalui metode eksperimen terhadap anak menengah yang diklasifikasikan berdasarkan jenis kelamin, yaitu ;

**Tabel 1.** Data Pemahaman Anak Terhadap Eksperimen Berdasarkan Jenis Kelamin.

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-Laki	10
2	Perempuan	15



**Gambar 1.** Pemberian Edukasi Pengenalan Warna



**Gambar 2.** Pemberian Edukasi Eksperimen 'Belalai Gajah'

Penilaian, dilakukan dengan cara [3] ; a) Observasi, kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui perkembangan anak ketika anak melakukan kegiatan, maka dapat diamati sejauh mana perkembangan yang didapat anak berdasarkan tingkat pemahamannya. b) Penugasan dan hasil karya dalam hal ini, anak diberikan kesempatan untuk menyelesaikan 1 kegiatan, dimana kegiatan ini akan menghasilkan berupa karya hasil eksperimen yang telah diintrusikan sebelumnya. Ketika dilakukan kegiatan eksperimen seperti pencampuran warna sebagai fokus ajar untuk pengenalan warna, meniup balon menggunakan reaksi kimia sederhana serta pembuatan belalai gajah yang mampu mengenalkan pembuatan gelembung dari pencampuran air dengan sabun, maka akan dihasilkan sebuah karya atau hasil sesuai dengan pemahaman yang telah diterimanya.



**Gambar 3.** Diagram Pemahaman Anak Terhadap Eksperimen



**Gambar 4.** Diagram Pemahaman Anak Terhadap Eksperimen Berdasarkan Jenis Kelamin

Dari Hasil Observasi yang telah dilakukan Metode Pembelajaran melalui eksperimen didapatkan pemahaman siswa sebesar 69,44 % anak yang paham terhadap eksperimen yang dilakukan. Hal ini bisa disebabkan beberapa faktor seperti karena anak mencoba atau mengalami fenomena yang diajarkan sehingga anak lebih percaya atas kebenaran atau kesimpulan berdasarkan percobaannya sendiri daripada hanya menerima dari buku saja. Metode Pembelajaran berdasarkan eksperimen juga memiliki banyak kelebihan yaitu Dapat mengembangkan sikap untuk mengadakan studi eksploratoris tentang sains dan teknologi yang merupakan

suatu sikap dari seorang ilmuwan, metode ini didukung oleh asas-asas didaktik modern, antara lain: (a) siswa belajar dengan mengalami atau mengamati sendiri suatu proses atau kejadian; (b) siswa terhindar jauh dari verbalisme; (c) memperkaya pengalaman dengan hal-hal yang bersifat objektif dan realistis; (d) mengembangkan sikap berpikir ilmiah; dan (e) hasil belajar akan tahan lama dan internalisasi.

Sebanyak 60% dari anak yang paham terhadap eksperimen adalah perempuan dan 40% sisanya merupakan laki-laki. Bukan rahasia lagi jika anak perempuan berkembang lebih cepat dibanding anak laki-laki. mulai dari pertumbuhan tinggi badan hingga tingkat kematangan emosi. Mereka tumbuh lebih tinggi sejak usia dini dan sering mengalahkan anak laki-laki yang memiliki usia yang sama dalam hal kematangan emosi. Meskipun otak anak laki-laki lebih besar, otak anak perempuan berfungsi lebih efisien. Bukan berarti anak laki-laki kurang pintar atau mengalami kesulitan belajar. Faktanya, lebih banyak penelitian membantu kita memahami perkembangan otak pria.

Sebuah penelitian dari Newcastle University yang diterbitkan dalam jurnal *Cerebral Cortex* memberikan penjelasan yang mendalam terkait hal ini. Menurut penelitian tersebut, otak anak perempuan mengalami proses perombakan ulang dan proses lain yang normal terjadi pada perkembangan otak. Hanya saja, proses ini memang lebih dulu terjadi pada otak anak perempuan ketimbang otak anak laki-laki

## **E. PENUTUP**

### **1. Kesimpulan**

Jika ditinjau dari penelitian yang telah dilakukan, maka pendekatan saintifik menggunakan metode eksperimen pada anak menengah cukup baik dilakukan sebagai salah satu media pembelajaran interaktif yang akan dengan mudah diterima pemahamannya oleh pelajar.

### **2. Saran**

Metode eksperimen ini dapat terus dikembangkan seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat. Dapat dibuatkan sebuah aplikasi eksperimen sebagai bentuk media pembelajaran interaktif berbasis teknologi yang mana akan lebih dijangkau secara luas, baik oleh instansi pendidikan atau bahkan masyarakat sekalipun..

## **F. DAFTAR PUSTAKA**

Hemawan Asep, "penelitian bisnis paradigma kuantitatif - Google Cendekia," 2005. [https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=penelitian+bisnis+paradigma+kuantitatif&oq=penelitian+bisnis+paradigma+kuant](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=penelitian+bisnis+paradigma+kuantitatif&oq=penelitian+bisnis+paradigma+kuant) (accessed Aug. 29, 2021).

Anita Yus, Model Pendidikan Anak Usia Dini. Kencana, 2011.

R. N. Khalidah and N. I. Hasanah, "Pengenalan Sains Pada Anak Usia Dini Di Paud Terpadu Shabwa Amanah Landasan Ulin Utara Kec. Liang Anggang Kota Banjarbaru," *J. Warna Pendidik. Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, vol. 5, no. 1, pp. 12–22, Apr. 2020, doi: 10.24903/jw.v5i1.421



## **Kulturasi Masyarakat Desa Tanjungpakis dalam Pembentukan Ekonomi Kreatif**

## **Tanjungpakis Village Community Culture In The Formation Of A Creative Economy**

**Farhan Fahrurozi<sup>1)</sup>, Feby Milsandy<sup>2)</sup>, Marno Sampurna<sup>3)</sup>, Muhamad Iqbal<sup>4)</sup>, Rudi  
Mahesa<sup>5)</sup>, Tika Karlina Rachmawati<sup>6)</sup>**

<sup>1</sup>Ilmu Hadis, Ushuludin, UIN Sunan Gunung Djati Bandung [farhanfahrurozi825746@gmail.com](mailto:farhanfahrurozi825746@gmail.com)

<sup>2</sup>Hukum Pidana Islam, Syariah dan Hukum, UIN Sunan Gunung Djati Bandung

[febymilsandy12@gmail.com](mailto:febymilsandy12@gmail.com)

<sup>3</sup>Bimbingan Dan Konseling Islam, Dakwah Dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung

[marnosabilillah@gmail.com](mailto:marnosabilillah@gmail.com)

<sup>4</sup>Pendidikan Matematika, Tarbiyah Dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati Bandung

[iqbal.m2309@gmail.com](mailto:iqbal.m2309@gmail.com)

<sup>5</sup>Jurnalistik, Dakwah Dan Komunikasi Islam, UIN Sunan Gunung Djati Bandung

[rudimahesa60@gmail.com](mailto:rudimahesa60@gmail.com)

<sup>6</sup>Pendidikan Matematika, Tarbiyah Dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati Bandung

[tikakarlinarachmawati@uinsgd.ac.id](mailto:tikakarlinarachmawati@uinsgd.ac.id)

### **Abstrak**

Kulturasi masyarakat terhadap pengaruh pembentukan ekonomi kreatif di Desa Tanjungpakis kecamatan Pakisjaya Kabupaten Karawang. Kebudayaan yang mengakar ditambah dengan letak geografis desa Tanjungpakis menjadikan masyarakat tertinggal pada perkembangan zaman dan informasi seputar kecanggihan teknologi, hal ini menyebabkan kultur menjadi satu-satunya cara yang dipercayai masyarakat untuk mengembangkan potensi sumber daya alam, dengan sedikit sekali usaha untuk mengembangkan kreatifitas perekonomian. Tujuan KKN desa Tanjungpakis adalah memberikan pemahaman terkait pentingnya pola ekonomi kreatif di masa pandemic Covid 19, yang dimana mobilitas menjadi terbatas. Metode yang digunakan yaitu sosialisasi tentang ekonomi kreatif, dan juga praktek pemasaran digital. Hasil dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini adalah Kerajinan kerang yang lebih terbuka dengan perkembangan teknologi.

**Kata Kunci** : Kulturasi Masyarakat, Ekonomi Kreatif, Teknologi

## Abstract

*Community culture on the influence of the formation of the creative economy in Tanjungpakis Village, Pakisjaya District, Karawang Regency. The deep-rooted culture coupled with the geographical location of Tanjungpakis village makes the community lagging behind in the times and information about technological sophistication, this causes culture to be the only way that is trusted by the community to develop the potential of natural resources, with very little effort to develop economic creativity. The purpose of the Tanjungpakis Village Community Service Program is to provide an understanding of the importance of the creative economy pattern during the Covid 19 pandemic, where mobility is limited. The method used is socialization about the creative economy, as well as digital marketing practices. The result of this Real Work Lecture activity is shellfish crafts which are more open to technological developments.*

**Keywords :** *Community Culture, Creative Economy, Technology*

## A. PENDAHULUAN

Desa Tanjungpakis merupakan salah satu desa yang terletak di sebelah utara kabupaten karawang, desa ini terletak di ujung kecamatan Pakisjaya yang berbatasan langsung dengan kabupaten Bekasi, juga dengan ibu kota Jakarta di sebelah barat. Desa ini terhampar memanjang, menyusuri pesisir pantai Tanjungpakis. Desa Tanjungpakis terdiri dari 6 dusun diantaranya yaitu Dusun Pakis satu, Dusun Pakis dua, Dusun Karang jaya, Dusun Sompek, Dusun Mekar jaya, dan Dusun Bungin. Luas lahan untuk kegiatan pertanian/ladang/kebun/tambak di desa Tanjungpakis seluas 109,56 hektar sedangkan untuk sawah basah berpengairan seluas 593 hektar dan 125 hektar adalah sawah tidak berpengairan.

Wilayah pesisir di Desa Tanjungpakis memiliki keterbatasan sumber daya alam untuk dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat, dibutuhkan banyak ide-ide kreatif dari masyarakat dalam pemanfaatan keterbatasan sumber daya tersebut. Ide-ide kreatif tersebut dapat dituangkan dalam bentuk produk-produk kreatif yang dapat meningkatkan kesejahteraan. Menurut ahli ekonomi Paul Romer 1993, Ide adalah barang ekonomi yang sangat penting, lebih penting dari objek yang ditekankan di kebanyakan model-model ekonomi. Di Dunia dengan keterbatasan fisik ini, adanya penemuan ide-ide besar bersamaan dengan penemuan jutaan ide-ide kecil yang membuat ekonomi tetap tumbuh.

Jauh jarak antara Desa Tanjungpakis dengan pusat kota sekitar 60 KM menjadi salah satu factor sulitnya perkembangan teknologi masuk ke desa ini. Fasilitas infrastruktur daerah yang minim dan sulit dijangkau seperti Puskesmas, Sekolah untuk tingkat SD hanya ada 3 dan SMP hanya ada satu yang kondisi gedungnya perlu diperhatikan, kemudian untuk tingkat SMA itu hanya ada di wilayah desa lain yang jauh dari desa Tanjungpakis. Sekolah menurut masyarakat desa Tanjungpakis adalah hal yang sulit karena keterbatasan ekonomi, oleh karena

itu, banyak remaja di desa Tanjungpakis yang lebih memilih menjadi nelayan mengikuti orangtuanya. Hal ini akhirnya menjadi kultur yang mempengaruhi perekonomian desa Tanjungpakis.

Pola komunikasi masyarakat pesisir pantai. Aktifitas komunikasi masyarakat nelayan masih menggunakan pola komunikasi interpersonal, dari anggota keluarga dirumah maupun dengan tetangga dan antar komunitas nelayan masih berkomunikasi secara langsung tatap muka (face to face) bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi sehari-hari. Sumber informasi yang bisa dimanfaatkan masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan dan penghasilan dibidang kelautan.

Pemanfaatan potensi sumber daya perikanan di berbagai daerah di Indonesia tidak merata. Di beberapa daerah pesisir masih terbuka lebar peluang besar untuk pengembangan pemanfaatannya. Sedangkan di beberapa daerah yang lain pemanfaatan informasi dan teknologi perlu dibina dalam kinerja aktivitas kehidupan sehari-hari.

Dari hasil identifikasi masalah diatas, kami menentukan beberapa kegiatan yang dapat kelompok kami lakukan, kemudian memetakan persoalan dasar di Desa Tanjungpakis melalui perspektif Sumber Daya manusia, dan ekonomi, memetakan informasi yang didapatkan dari refleksi social sampai membentuk rancangan program untuk menjadi solusi atas persoalan yang ada di Desa Tanjungpakis.

## **B. METODE PENGABDIAN**

Metodologi yang digunakan ialah system pemberdayaan masyarakat (SISDAMAS). Sebuah konsep pembangunan ekonomi yang dapat merangkum berbagai nilai di suatu masyarakat dalam menciptakan paradigma baru seringkali disebut pemberdayaan masyarakat arti dari pemberdayaan itu sendiri ialah proses memandirikan, mengembangkan serta menswadayakan masyarakat terhadap kekuatan di segala bidang sektor kehidupan seperti ekonomi, pendidikan, kesehatan, agama, sosial, dan budaya.

Tujuan dari pemberdayaan masyarakat itu sendiri ialah untuk memandirikan masyarakat dari kesenjangan ataupun ketidakberdayaan. Apalagi dalam kondisi tatanan kehidupan baru di masa pandemi ini. Ada banyak permasalahan-permasalahan baru yang dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat. Khususnya yaitu di bidang kesehatan, ekonomi, dan pendidikan. Maka dari itu, penting untuk mencari strategi yang tepat untuk menangani pemberdayaan masyarakat dalam kondisi tatanan kehidupan baru di masa pandemi.

## **C. PELAKSANAAN KEGIATAN**

Pelaksanaan kegiatan KKN di Desa Tanjungpakis dengan System pemberdayaan Masyarakat (SISDAMAS) dimulai dari pembentukan Struktur keanggotan yang terdiri dari 4 Divisi yaitu: Kesehatan, Pendidikan, Keagamaan dan Sosial, selain itu kelompok kami juga membentuk structural kepengurusan seperti Ketua Kelompok, sekretaris, Bendahara dan kemudian beberapa bidang yang dirasa

perlu demi kelancaran kelompok KKN Desa Tanjungpakis yang terdiri dari: Bidang Acara, Humas, Logistik, Kebersihan, Dokumentasi, dan Konsumsi.

Setelah internal kelompok KKN Desa Tanjungpakis selesai dibentuk, dari setiap divisi memulai interaksi social kepada masyarakat setempat, memperkenalkan bahwasannya kami mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung sedang melaksanakan kegiatan KKN. Kemudian keempat divisi Sosial, pendidikan, keagamaan, dan kesehatan bertugas untuk menjalin komunikasi terkait dengan kepentingan divisinya masing-masing, selain itu komunikasi dengan pemerintah daerah pun dibangun melalui kepala Desa bapak Karyo dan staf bagian ketentraman dan ketertiban pak Damin.

Minggu pertama kelompok KKN Desa Tanjungpakis melaksanakan kegiatan refleksi social, yang dimana konsentrasinya adalah mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya untuk menemukan rancangan kegiatan yang cocok untuk dilaksanakan di Desa Tanjungpakis.

Pada pelaksanaan kegiatan program pengembangan ekonomi kreatif di Desa Tanjungpakis, menggunakan beberapa tahapan kegiatan diantaranya :

- Tahap Sosialisasi. Sosialisasi Kepada masyarakat dan beberapa UMKM seperti pengrajin kerang, produksi ikan asin dan nelayan tambak, terkait bagaimana mengembangkan ekonomi kreatif dimasa Pandemi Covid 19, memberikan pemahaman tentang bagaimana memanfaatkan teknologi atau media sebagai tempat pemasaran yang strategis, disamping mengandalkan konsumen setempat ataupun pengunjung wisatawan. Pada tahapan ini juga diberikan pandangan mengenai kultur masyarakat yang sebenarnya dapat di kolaborasikan dengan perkembangan zaman, tanpa harus mengurangi nilai-nilai yang terkandung didalamnya.
- Tahap Persiapan. Pada tahap ini, yaitu mempersiapkan materi seputar ekonomi kreatif kemudian mengatur jadwal pelaksanaan dan berkordinasi langsung kepada masyarakat sebagai sasaran dari program pengembangan ekonomi kreatif.
- Tahap pelaksanaan. Selama kegiatan berlangsung kami mempraktikan proses pemasaran digital melalui online shop, baik media massa ataupun e-commerce, hal ini untuk menjangkau konsumen dari luar daerah. Selanjutnya adalah kami juga melakukan pelatihan langsung dengan pengrajin kerang guna menghasilkan karya karya inovatif yang dapat dijual dipasaran. Dengan memanfaatkan media internet kami memperkenalkan kepada pengrajin kerang yang ada di desa tanjungpakis berbagai macam motif dan bentuk kerajinan kerang yang ada di berbagai daerah di negara Indonesia yang tentunya kerajinan kerang tersebut belum ada di daerah Pakisjaya. Dengan memilih gambar yang di anggap menarik dan tentunya bisa menarik minat pembeli kami mencoba membuat kerajinan kerang tersebut dibantu oleh

pengrajin kerang yang sudah ahli kami akhirnya bisa membuat kerajinan kerang dengan bentuk yang baru dan pastinya belum ada di daerah Pakisjaya

#### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kultur merupakan hal yang fundamental diberbagai aspek kehidupan, setiap daerah memiliki karakteristik yang berbeda-beda, begitupun yang terjadi di Desa Tanjungpakis. Tugas kami bukan untuk menghegemoni suatu kebudayaan, melainkan untuk mencoba mengarahkan bahwa suatu kebudayaan bukan untuk menutup perkembangan zaman apalagi menjadi pembatas antara aspek social ekonomi yang semestinya mampu dikembangkan melalui kreatifitas, dan kolaborasi terhadap perkembangan peradaban.

Melalui kegiatan pelatihan dan sosialisasi mengenai ekonomi kreatif, kami berupaya untuk mengembangkan perekonomian masyarakat dengan cara yang modern, mengenalkan produk produk hasil karya yang dikolaborasikan dengan teknologi yang juga bisa menjadi potensi besar untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.

Indikator ketercapaian kegiatan yang kami laksanakan adalah peluang usaha yang lebih luas melalui system pemasaran digital, dipadukan dengan karya-karya kreatif berupa kerajinan kerang yang lebih kaya dan berkualitas dan trendi seiringan dengan budaya kekinian masa kini. Selanjutnya adalah keterbukaan masyarakat terhadap perkembangan zaman yang dapat dijadikan sebagai branding untuk membuat kreatifitas baru.



**Gambar 1.** Praktik Kerajinan Kerang



**Gambar 2** Hasil Kreatifitas kerajinan kerang

## **E. PENUTUP**

Desa Tanjungpakis merupakan desa dengan kultur kebudayaan yang sangat unik, dari kultur ini juga membentuk pola perekonomian masyarakat. Secara garis besar perekonomian di Desa Tanjungpakis memiliki potensi yang sangat besar melihat sumber daya yang tersedia, hanya diperlukan sentuhan kreatifitas dan kolaborasi dengan kecanggihan teknologi, melihat kondisi pandemic Covid-19 yang membatasi mobilitas berskala besar, maka diperlukan perluasan target pemasaran melalui media yang modern. Dengan memberikan pemahaman mengenai ekonomi kreatif dan juga praktik penggunaan media dan teknologi sebagai sarana pemasaran dapat membantu berkembangnya perekonomian di Desa Tanjungpakis.

## **F. UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami ucapkan terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) yang telah memberikan kesempatan kepada kami selaku mahasiswa untuk melaksanakan KKN-DR SISDAMAS ini.

Terimakasih juga kami ucapkan kepada Kepala Desa Bapak Karyo yang telah mengizinkan kami untuk melaksanakan kegiatan KKN DR SISDAMAS di Desa Tanjungpakis. Dan juga telah memberikan arahan kepada kami tentang bagaimana Desa Tanjungpakis. Tidak lupa pula kami ucapkan terimakasih kepada para tokoh pendidik, organisasi kepemudaan (Karang taruna, serta seluruh masyarakat Desa Tanjungpakis yang banyak sekali membantu kami dalam melaksanakan kegiatan KKN DR SISDAMAS

Terakhir kami ucapkan terimakasih kepada Bapak Damin selaku bagian Ketentraman dan ketertiban Desa Tanjungpakis, yang mana selama kami KKN senantiasa membimbing dan mengarahkan kami, juga menggantikan posisi orang tua kami di Desa Tanjungpakis

## **G. DAFTAR PUSTAKA**

Rismayadi, B. (2018). Pengembangan Ekonomi Kreatif Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Tanjungpakis Kecamatan Pakisjaya Kabupaten Karawang. *Buana Ilmu*, 2 (2).

Departmen Perdagangan RI, (2008). Pengembangan Ekonomi Kreatif Indonesia 2025. *Studi Industri Kreatif Indonesia*, Jakarta

Trisnani (2016). Poka komunikasi masyarakat nelayan di era teknologi informasi kabupaten situbondo. *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik* Vol. 20 No.2, Desember 2016:141-154

Harahap, A. R. (2010). Tingkat pemahaman masyarakat terhadap aplikasi computer dan internet. *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Pembangunan*, 11(1), 127-158

Romer, Paul. 1993. "Looting: The Economic Underworld of Bankruptcy for Profit" with George Akerlof (Brookings Papers on Economic Activity 2, William C. Brainard and George L. Perry (eds.), 1993, pp. 1–74).

## **Pembentukan Kreativitas Masyarakat Kelurahan Slipi melalui Kegiatan Sosial demi Menunjang Pemulihan terhadap Dampak Pandemi Covid-19**

**Ali Fahrezi<sup>1)</sup>, Alif Alfi<sup>2)</sup>, Fahita Putri Salsabila<sup>3)</sup>, Haifa Nurulita Kamalia<sup>4)</sup>, Muhammad Haniff<sup>5)</sup>, Zulbaidah<sup>6)</sup>.**

<sup>1</sup>Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, [assalutxc@gmail.com](mailto:assalutxc@gmail.com)

<sup>2</sup>Hukum Tata Negara, Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, [alifalfi1109@gmail.com](mailto:alifalfi1109@gmail.com)

<sup>3</sup>Ilmu Komunikasi Humas, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, [fachsabila@gmail.com](mailto:fachsabila@gmail.com)

<sup>4</sup>Tasawuf dan Psikoterapi, Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, [haifank22@gmail.com](mailto:haifank22@gmail.com)

<sup>5</sup>Teknik Elektro, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, [1187070052@student.uinsgd.ac.id](mailto:1187070052@student.uinsgd.ac.id)

<sup>6</sup>UIN Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail : [zulbaidah@uinsgd.ac.id](mailto:zulbaidah@uinsgd.ac.id)

### **Abstrak**

Kuliah Kerja Nyata merupakan suatu kegiatan yang biasa dilakukan mahasiswa untuk melakukan pengabdian di masyarakat dan mahasiswa berupaya untuk berpartisipasi secara aktif dan kreatif terlibat dalam suatu penyelesaian pokok permasalahan yang sedang terjadi di masyarakat. Serta mahasiswa harus bisa melakukan sebuah cara untuk membantu masyarakat melalui pemberdayaan, penyuluhan, dan pembimbingan, sekaligus menyadarkan masyarakat potensi yang dimilikinya. Ruang lingkup kegiatan KKN ini dilaksanakan di kelurahan slipi, khususnya UMKM pada RW 6 dan Penghijauan pada RW 7. Dalam kegiatan KKN diperlukannya observasi dengan metode: 1. Wawancara, 2. Terjun ke lapangan, 3. Dokumentasi. Berdasarkan observasi tersebut menghasilkan beberapa program kerja yang akan di bahas di artikel ini. Lebih tepatnya tiga program kerja yang dilakukan oleh kelompok kami, yaitu: 1. Vaksinasi, 2. Usaha Mikro Kecil Menengah, 3. Penghijauan. Program kerja dilakukan secara bertahap dimulai dari pembukaan hingga penutupan yakni tanggal 2 Agustus 2021 – 31 Agustus 2021. Pada dasarnya mahasiswa memiliki lima peran dan fungsi utama dalam masyarakat. yaitu, sebagai: 1. Agent of Change, 2. Iron Stock, 3. Guardian of Value, 4. Moral force, 5. Social Control. Kami mengalisis dengan menggunakan metode penelitian kepustakaan dan observasi dengan pendekatan kualitatif untuk memperoleh data deskriptif. Artikel ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas masyarakat melalui kegiatan dari Program Kerja kelompok KKN 292 dengan bantuan berbagai elemen-elemen, baik masyarakat umum maupun pejabat sekitar, sehingga dapat meningkatkan perekonomiannya,

serta mengurangi tingkat terjangkitnya virus COVID-19 di masyarakat kelurahan Slipi.

**Kata Kunci:** Pandemi, Ekonomi, Kegiatan Sosial

### Abstract

*The principle at work is an ordinary activity of performing community service and students striving to participate actively and creatively involved in a solution to the underlying issues that are taking place in society. And students should be able to do away to help society through empowerment, counselling, and mentoring, while also acknowledging the community's potential. The scope of this KKN activity is carried out in the Slipi sub-district, especially MSMEs in RW 6 and Greening in RW 7. In KKN activities, observations are needed with the following methods: 1. Interview, 2. Plunge into the field, 3. Documentation. Based on these observations, several work programs will be discussed in this article. More precisely, there are three work programs carried out by our group, namely: 1. Vaccination, 2. Micro, Small and Medium Enterprises (MSME), 3. Greening. The work program is carried out in stages starting from opening to closing, at August 2, 2021 - August 31, 2021. Basically, students have five main roles and functions in society, namely, as: 1. Agent of Change, 2. Iron Stock, 3. Guardian of Value, 4. Moral force, 5. Social Control. We analyzed using Library Research Methods and observations with a qualitative approach to obtain descriptive data. This article aims to increase community creativity through activities from the 292 KKN Group Work Program with the help of various elements, both the general public and local officials so that they can improve their economy, and reduce the level of infection of the COVID-19 virus in the slipi sub-district community.*

**Keyword:** Pandemic, Economy, Social Activities

## A. PENDAHULUAN

Virus COVID-19 telah membuat umat manusia mengalami pandemi untuk yang kesekian kalinya. Virus corona sendiri telah ditemukan dari tahun 1964 oleh Dr. Almeida di laboratorium nya di Rumah Sakit St. Thomas, London. Sedangkan corona yang sekarang ini menyebabkan pandemi atau COVID-19 ini pertama kali terdeteksi di China sekitar akhir 2019. Dan mulai menyebar ke seluruh belahan dunia pada awal 2020. Dampak yang disebabkan oleh pandemi ini mempengaruhi tingkat perekonomian global, sehingga seluruh perekonomian negara di dunia ini mengalami penurunan. Sedangkan di Indonesia sendiri COVID-19 pertama kali terdeteksi dikonfirmasi oleh Presiden Joko Widodo pada 2 Maret 2020.

Pandemi COVID-19 saat ini masih menjadi masalah utama masyarakat dalam kehidupan sehari-hari, aturan yang diberlakukan oleh pemerintah demi menekan angka penyebaran pandemi COVID-19 sangat mempengaruhi berbagai sektor kehidupan, mulai dari kesehatan, ekonomi, hingga politik. Peraturan untuk

menerapkan protokol Kesehatan dalam menjalani normal baru seperti 5M yakni Memakai masker, Menjaga jarak, Mencuci tangan, Menjauhi kerumunan, dan Mengurangi Mobilitas terus di-sosialisasikan.

Vaksin merupakan salah satu bentuk upaya peningkatan daya tahan tubuh terhadap serangan dari pandemi COVID-19. Vaksinasi melibatkan proses saintifik yang cukup rumit, perusahaan multinasional, peraturan pemerintah yang bertentangan, serta berbagai macam regulasi yang harus diterapkan. Berbagai informasi yang tersebar diantara masyarakat terkait vaksin sangat mempengaruhi pola pikir masyarakat terhadap vaksinasi. Dilansir dari halaman media sosial Komite Penanganan COVID-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (KPCPEN) terdapat 6 jenis vaksin COVID-19 yang akan digunakan di Indonesia diantaranya Sinovac, AstraZeneca, Sinopharm, Moderna, Pfizer, dan Novavax. Lima jenis vaksin diantaranya telah mendapatkan izin penggunaan darurat dari BPOM, sedangkan vaksin Novavax belum digunakan.

Berbagai macam jenis vaksin yang ada, peraturan pemerintah, dan informasi-informasi yang tersebar menimbulkan isu kepercayaan dikalangan masyarakat. Vaksin yang berdasarkan saintifik telah dikembangkan untuk menjadi solusi dalam melawan pandemi COVID-19 dan saat ini menjadi program prioritas pemerintah untuk menekan penyebaran pandemi COVID-19, maka kegiatan vaksinasi yang saat ini perlu dilakukan sosialisasi kepada masyarakat yang melibatkan edukasi agar jumlah penduduk yang menerima untuk divaksinasi dapat meningkat.

Dalam pandemi saat ini, ternyata sangat berdampak pada sektor UMKM. Maka dari itu, UMKM sangat perlu perhatian khusus dari pemerintah karena merupakan penyumbang terbesar terhadap PDB dan dapat menjadi andalan dalam penyerapan tenaga kerja, mensubstitusi produksi barang konsumsi atau setengah jadi. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) : 1) Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. Usaha Mikro memiliki kriteria asset maksimal sebesar 50 juta dan omzet sebesar 300 juta. 2) Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini. Usaha Kecil memiliki kriteria asset sebesar 50 juta sampai dengan 500 juta dan omzet sebesar 300 juta sampai dengan 2,5 miliar. 3) Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. Usaha Menengah memiliki

kriteria asset sebesar 500 juta sampai dengan 10 miliar dan omzet sebesar 2,5 miliar sampai dengan 50 miliar.

Dimasa pandemi seperti sekarang ini dapat dicegah dengan dilakukannya Penghijauan. Penghijauan merupakan proses mengubah arti lingkungan hidup dan juga artefak seperti ruang, gaya hidup atau citra merek kemudian menjadi versi yang lebih ramah lingkungan. Tindakan penghijauan umumnya melibatkan sistem yang lebih ramah lingkungan ke dalam lingkungan alami. Seperti rumah, tempat kerja, dan tempat umum. Penghijauan banyak dilakukan masyarakat sebagai salah satu cara melestarikan alam, mengingat bahwa pohon mempunyai banyak sekali manfaat, tidak hanya bagi lingkungan atau alam, namun juga bagi makhluk hidup baik manusia maupun binatang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kreativitas masyarakat melalui kegiatan dari Program Kerja kelompok KKN 292 dengan bantuan berbagai elemen elemen, baik masyarakat umum maupun pejabat sekitar, sehingga dapat meningkatkan perekonomiannya. Serta mengurangi tingkat terjangkitnya virus COVID-19 di masyarakat, khususnya kelurahan Slipi.

## **B. METODE PENGABDIAN**

Metode pengabdian yang dilakukan adalah berbasis pada pemberdayaan masyarakat (Sisdamas). Sedangkan khususnya, kami menggunakan metode Participatory Action Research (PAR), yaitu 3 (tiga) langkah yang harus dilakukan secara berurutan sesuai dengan prosesnya, sebagai berikut: research, action, dan participatory. Metode ini bekerja dengan cara menganalisis terlebih dahulu masalah yang ada di masyarakat, lalu membuat plan untuk menyelesaikan masalah tersebut. Dan finishing nya berpartisipasi langsung ke masyarakat serta melibatkan masyarakat setempat untuk merealisasikan rencana yang telah dibuat untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.

Pada langkah research, mula nya dilakukan identifikasi terlebih dahulu terhadap masyarakat kelurahan Slipi, Jakarta Barat. Proses identifikasi yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui permasalahan yang ada di masyarakat, serta sebab dan akibat yang ditimbulkan oleh masalah tersebut. Hal ini dilakukan dengan cara sosialisasi langsung dan refleksi kepada pihak yang memiliki jabatan, yaitu kepada anggota kelurahan, organisasi masyarakat (ORMAS), dan RT RW setempat. Setelah mengidentifikasi masyarakat, dilakukan pencatatan data dan pembuatan berkas yang dibutuhkan.

Pada langkah action, hasil dari analisis yang dilakukan sebelumnya akan didiskusikan mengenai rancangan program kerja sebagai upaya menemukan solusi dari permasalahan yang ada. Dalam proses ini juga terbangun relasi dengan masyarakat, sehingga tingkat kepercayaan masyarakat pun meningkat kepada anggota kelompok KKN 292. Tidak hanya masyarakat umum, namun relasi dengan pihak yang berkaitan seperti kelurahan, organisasi masyarakat, dan RT RW yang nantinya akan berpartisipasi pada rangkaian program kerja ini pun turut meningkat dengan pesat.

Dengan permasalahan serta situasi dan kondisi yang ada, kelompok KKN 292 pun menawarkan beberapa solusi, yaitu membantu perkembangan kreativitas masyarakat dengan berbagai kegiatan sosial dengan tujuan menunjang pemulihan terhadap dampak pandemi COVID-19. Serta juga membantu kegiatan vaksinasi yang ada di kelurahan slipi demi mengurangi tingkat masyarakat yang positif COVID-19.

Pada langkah partisipatory, proses akhir atau penyelesaian dari kedua langkah sebelumnya, yaitu melibatkan masyarakat setempat untuk merealisasikan rencana program kerja kelompok KKN 292 demi mendapatkan solusi dari masalah yang ada bersama-sama. Sehingga, segala rancangan yang telah disiapkan juga hasilnya dapat sesuai dengan yang diharapkan masyarakat setempat, mendapat respon yang positif, dan dukungan dari pihak-pihak yang berkaitan.

Kegiatan vaksinasi yang dilakukan selama masa kegiatan KKN kami dikelurahan slipi menggunakan metode edukasi dan pelayanan kepada masyarakat terkait vaksinasi untuk membantu terlaksananya vaksinasi di lingkup kelurahan slipi. Melalui edukasi kami melakukan sosialisasi edukasi terkait vaksin dalam upaya untuk menekan penyebaran pandemic COVID-19 dan menumbuhkan rasa kepercayaan kepada masyarakat dalam menghadapi pandemic ini.

Proses pelaksanaan vaksinasi dikelurahan slipi melalui 4 tahapan proses yang diantaranya; pendaftaran dan verifikasi data, kemudian skринning data yang didaftarkan dengan data yang tersimpan dalam KPCPEN, selanjutnya pengecekan suhu tubuh, tekanan darah, serta konsultasi dengan dokter perihal kondisi fisik peserta vaksin, setelah itu penerima vaksin disuntikan vaksin oleh vaksinator, kemudian penerima vaksin akan menunggu beberapa saat untuk meng-antisipasi apabila terdapat gejala setelah vaksinasi dan penerima vaksin diberikan kartu vaksinasi serta edukasi pencegahan COVID-19. Selain itu juga di sosialisasikan langkah yang dapat dilakukan jika memiliki gejala usai vaksinasi dan juga disosialisasikan langkah-langkah untuk mendapatkan sertifikat vaksin.

Pada evaluasi yang dirancang dari program Pembentukan Kreativitas Masyarakat Kelurahan Slipi ini, dilakukan proses evaluasi dari tiap tahapan program kerja yang dijalankan. Evaluasi didiskusikan bersama dengan pihak kelurahan, ormas, serta RT dan RW setempat yang berkaitan dalam merumuskan program-program kerja dan target dari program itu sendiri. Indikator keberhasilan dari program-program kerja yang diselenggarakan ini adalah:

- 1) Meningkatnya kesadaran, keativitas, dan pemahaman masyarakat akan potensi dari lingkungan sekitar untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.
- 2) Menambah wawasan masyarakat mengenai korelasi antara teknologi dan ekonomi.
- 3) Mencapai 80% masyarakat kelurahan slipi yang sudah vaksin.
- 4) Adanya hubungan antara kelurahan dan masyarakat yang menjalankan kegiatan UMKM dalam rangka meningkatkan keefektifitas pendapatan.

### C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pada tanggal 2 Agustus 2021, mahasiswa Angkatan 2018 UIN Sunan Gunung Djati Bandung melangsungkan pembukaan kegiatan KKN yang diselenggarakan secara daring melalui zoom dan youtube. Sambil berlangsungnya pembukaan KKN, perwakilan kelompok 292 sejumlah 6 orang mendatangi kantor balai kota blok G untuk meminta arahan terkait lokasi yang bisa ditempati untuk berkegiatan KKN. Setelah dari balaikota, besoknya perwakilan 292 sejumlah 4 orang mengunjungi kelurahan Slipi untuk mengajukan permohonan izin terkait KKN. Karena jumlah anggota kami sejumlah 10 orang, maka kami bagi-bagi tugas untuk 6 orang ke balaikota dan 4 nya lagi mengunjungi kelurahan. Dan alhamdulillah output yang kami dapat yaitu kami diterima dengan baik di kelurahan Slipi.

Keesokan harinya, kami melangsungkan pembukaan kegiatan KKN di kelurahan Slipi. Acara berlangsung dengan khidmat. Hari berikutnya pada tanggal 5 Agustus 2021, kami mulai menjalankan program kerja pertama kami yang di berikan oleh kelurahan yaitu vaksinasi. Pada hari pertama dengan proker vaksinasi, alhamdulillah kehadiran kelompok kami diterima baik oleh masyarakat kelurahan Slipi. Selanjutnya, kami langsung membagi tugas untuk 6 orang menjadi panitia vaksin, dan 4 orang untuk melakukan survey lokasi terkait prokerproker yang akan dilaksanakan 30 hari kedepan selain vaksin. Setelah melakukan kegiatan vaksin dan survey, sorenya kami melaksanakan sholat ashar di masjid belakang kelurahan dan disana kami diajak berbincang oleh DKM masjid terkait keberadaan kami di kelurahan slipi dan beliau juga mengajak kami untuk mengikuti do'a akhir tahun bersama warga setempat yang akan dilakukan esok hari. Hari selanjutnya pada tanggal 6 Agustus, kami melakukan sosialisasi vaksin Bersama lurah dan didampingi dengan staff satpol PP kelurahan Slipi untuk mengajak agar warga Slipi melaksanakan vaksin sesuai anjuran pemerintah dan untuk menjaga kekebalan pada tubuh.

Pada hari minggu, 8 Agustus 2021 kami melangsungkan rapat virtual. Karena kami melaksanakan kegiatan KKN pulang-pergi oleh karenanya kami melakukan rapat secara virtual. Tujuan dari rapat tersebut yaitu kami membahas program kerja yang akan kami laksanakan pada esok harinya sekaligus kami mengadakan evaluasi bersama terkait kegiatan-kegiatan kemarin. Besoknya kami melaksanakan proker vaksinasi untuk membantu nakes dan kelurahan untuk memberikan vaksin kepada warga Slipi. Sore harinya, kami melakukan do'a akhir tahun bersama warga setempat. keesokan harinya kami masih melaksanakan program kerja vaksinasi. Hari selanjutnya, karena edaran pemerintah untuk libur (tahun baru islam) oleh karena itu kami libur dan tidak berkegiatan pada hari itu. Hari

berikutnya, kami bagi-bagi tugas untuk 7 orang membantu pelaksanaan vaksin dan 3 orang untuk merekap data yang belum di vaksin di kelurahan. Hari selanjutnya, kami masih melanjutkan kegiatan vaksinasi untuk warga Slipi. Dan pada tanggal 14 Agustus, kami melakukan sosialisasi terkait perlombaan 17-an yang akan kami laksanakan secara daring bersama perwakilan tiap-tiap RW di kelurahan Slipi.

Pada hari minggu, 15 Agustus kami melaksanakan rapat secara daring via google meet untuk membahas program kerja hari esok sekaligus evaluasi bersama kegiatan kemarin. Besok paginya kami masih menjadi panitia vaksin untuk membantu nakes dan kelurahan. Setelah vaksin, kami membagi 2 kelompok. Kelompok pertama, melanjutkan sosialisasi terkait perlombaan 17-an, dan kelompok kedua membeli snack dan hadiah untuk apresiasi peserta lomba 17-an. Besok harinya, pada tanggal 17 Agustus, kami melangsungkan perlombaan secara daring. Perlombaan tersebut terdiri dari lomba menggambar, menyanyi, mengarang puisi, dan e-sport mobile legend. Untuk lomba menggambar cukup mengirim hasil gambarnya melalui grup whatsapp yang sudah disediakan. Untuk lomba menyanyi sama seperti lomba menggambar yaitu cukup mengirim video saat bernyanyi dan mengirimkannya di grup whatsapp yang telah disediakan. Untuk lomba mengarang puisi juga sama hanya mengirimkan karyanya dan dikirimkan ke grup whatsapp yang telah disediakan. Dan lomba e-sport mobile legend dilaksanakan secara live melalui aplikasi mobile legend dan dalam 1 game terdapat 3 ronde dengan wasit yang berbeda-beda. Keesokan harinya pada tanggal 18 Agustus 2021 kami membagikan hadiah kepada peserta yang juara dalam perlombaan 17-an. Dan bagi peserta yang tidak mendapat juara tetap kami beri apresiasi berupa beberapa snack yang kami kemas dalam 1 plastik seperti snack ulang tahun. Hari berikutnya, kami melaksanakan vaksinasi. Sorenya, kami melaksanakan proker kami selanjutnya yaitu belajar mengajar di TPA masjid An-Nur. Dan keesokan harinyapun masih dengan kegiatan yang sama yaitu vaksinasi dan belajar mengajar di TPA masjid An-Nur.

Memasuki minggu ke-4 pada tanggal 23 Agustus 2021 kami kembali menjalankan program kerja kami, yaitu vaksinasi pada pagi hari. Sore harinya kami melakukan program kerja belajar mengajar bersama anak TPA masjid An-Nur. Keesokan harinya, kami masih melakukan program kerja vaksinasi dan belajar mengajar sampai tanggal 25 Agustus. Pada tanggal 25, kami melakukan belajar mengajar sekaligus penutupan program kerja belajar mengajar. Selanjutnya, tanggal 26 Agustus kami melaksanakan program kerja vaksinasi dan dilanjutkan dengan survey UMKM. Survey UMKM dilakukan agar kita bisa mengetahui sejauh mana mereka terdampak akibat pandemi ini dan bagaimana cara mereka mengatasinya. Hari berikutnya kami masih tetap menjalankan program kerja vaksinasi dan survey UMKM. Keesokan harinya, pada tanggal 28 Agustus 2021 kami melakukan pembuatan video dokumenter pada pagi hari lalu dilanjutkan dengan kegiatan penghijauan di taman RW 07 kelurahan Slipi. Disana kami melakukan kegiatan bersih-bersih taman dan kami juga diajarkan bagaimana cara merawat tanaman hydroponic. Dan setelah melakukan penghijauan, kami melakukan kegiatan bersih-bersih di masjid jami' al-maghfiroh.

Pada minggu terakhir, kami melakukan kegiatan penutupan KKN di kelurahan Slipi. Acara berlangsung dengan khidmat. Penutupan dihadiri oleh lurah, sekertaris lurah, staff kelurahan, dan beberapa orang dari staff satpol PP. Adapun rangkaian acara pada penutupan diantaranya: penyerahan plakat sebagai penghargaan

sekaligus kenang-kenangan dari mahasiswa KKN UIN SGD Bandung untuk kelurahan Slipi karena telah membantu kelompok 292 dalam mensukseskan kegiatan KKN di kelurahan Slipi, setelah itu kami juga ada penayangan dokumenter. Video dokumenter berisikan momen-momen kebersamaan mahasiswa kelompok 292 bersama masyarakat kelurahan Slipi selama 1 bulan. Setelah penayangan kami juga memberikan sebuah pohon sebagai bentuk apresiasi kami kepada kelurahan Slipi yang insya Allah sangat bermanfaat untuk kelurahan Slipi.

## **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Masa Pandemi**

Dalam Bahasa Yunani Suatu Pandemi berasal dari kata “pan” yang mempunyai arti semua dan “demos” yang artinya rakyat atau epidemic/wabah global yang merupakan terjadinya fenomena penyakit menular pada banyak orang dalam daerah geografi yang luas. Dikatakan wabah semacam ini dalam waktu singkat dan dapat menyebar dan meluas lintas negara. Pandemi adalah menyebarkan penyakit dari orang ke orang dengan sangat pesat. Pandemi didefinisikan sebagai epidemik yang terjadi disemua daerah didunia, ataupun ditempat yang luas melintasi batas negara. Sesuatu dikatakan pandemi apabila menyebarkan penyakit dengan jumlah yang besar meliputi imunitas populasi, virologi, maupun keparahan penyakit didunia.

Menurut organisasi kesehatan dunia (WHO), suatu fenomena dapat dikatakan pandemi apabila ketiga syarat berikut telah terpenuhi, diantaranya:

- Timbulnya penyakit baru pada suatu populasi.
- gen penyebab penyakit menginfeksi manusia dan menyebabkan sakit serius
- gen penyebab penyakit menyebar dengan mudah dan berkelanjutan pada manusia.

Periode pandemi adalah periode dimana terjadi penularan antarmanusia dan sudah melampaui berbagai Negara. Suatu keadaan atau fenomena tidak dapat dikatakan sebagai pandemi hanya karena menewaskan banyak orang. Sebagai contoh, kelas penyakit yang dikenal sebagai kanker menimbulkan angka kematian yang tinggi namun tidak digolongkan sebagai pandemi karena tidak ditularkan.

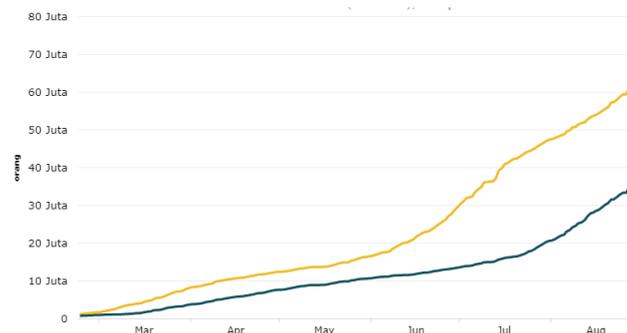
### **2. Covid-19**

Corona virus adalah sekumpulan virus dari subfamily Orthocoronavirinae dalam keluarga Coronaviridae dan Ordo Nidovirales. Kelompok virus ini yang dapat menyebabkan penyakit pada burung dan mamalia termasuk manusia. Virus corona dalam Bahasa latin berarti mahkota. Dinamakan corona karena bentuknya yang seperti kapsul, tidak bersegmen, dan dikelilingi protein yang disekelilingnya yang seperti mahkota. Virus corona tersusun dari RNA yang membawa materi genetik. Virus corona menempel ditubuh makhluk hidup dengan menempelkan membran tubuhnya ke dinding sel inang. Didalam sel inang virus akan mereplikasi tubuhnya sehingga mampu menginfeksi tubuh-tubuh lainnya, Virus corona merupakan sebuah virus yang ditemukan pada manusia dan hewan, sebagian besar virusnya dapat menginfeksi manusia serta dapat menyebabkan berbagai penyakit umum seperti flu

hingga penyakit yang lebih fatal seperti middle East Respiratory Syndrome (Mers) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Virus corona ditemukan pada 1960 dirongga hidung pasien dengan pilek. Organisme ini diyakini bertanggung jawab untuk sebagian besar dari semua pilek. Pada umumnya virus corona menyebabkan infeksi saluran pernapasan ringan pada manusia. Korona virus menyebabkan pilek dengan gejala utama seperti demam dan sakit tenggorokan akibat pembengkakan adenoid, terutama pada musim dingin dan awal musim semi. Korona virus dapat menyebabkan pneumonia baik langsung maupun sekunder, dan dapat menyebabkan bronchitis baik langsung maupun sekunder. Pandemi COVID-19 mempunyai 3 dampak utama antara lain: a. Fisik (dari virus itu sendiri) b. Psikis/Mental (akibat pemberitahuan / kabar yang beredar) c. Perekonomian. Upaya untuk mencegah penyebaran virus corona termasuk pembatasan perjalanan, karantina, pemberlakuan jam malam, penundaan dan pembatalan acara, serta penutupan fasilitas.

Virus ini adalah “setan” yang Allah perintahkan untuk di musuhi dan di perangi. Karena itu yang gugur akibat virus ini diharapkan menjadi syuhada di sisi Allah.

### 3. Vaksinasi



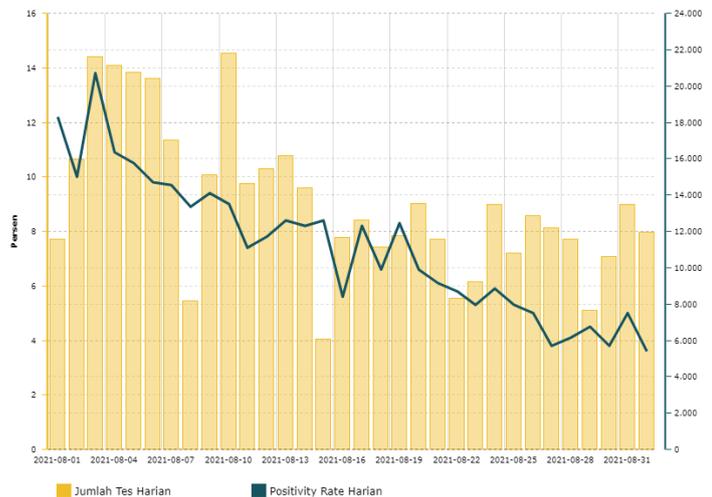
**Gambar 1.** Grafik Penerima Vaksin di Indonesia (<https://vaksin.kemkes.go.id/#/vaccines>)

Kegiatan vaksinasi yang tengah menjadi prioritas pemerintah selama pertengahan tahun ini telah memberikan dampak yang cukup tinggi untuk menekan angka penyebaran COVID-19. Berdasarkan data yang ditunjukkan pada gambar 1 dimana penerima vaksin di Indonesia meningkat secara signifikan mulai pada bulan juli hingga agustus. Selain itu berdasarkan data yang dilansir dari website resmi pemantauan COVID-19 pemerintahan Jakarta per tanggal 10 September 2021, presentase cakupan vaksinasi di DKI Jakarta sebesar 64.83% sudah vaksin dan 35.17%. Dilihat dalam indeks kelurahan, warga kelurahan Slipi memiliki cakupan vaksinasi dengan presentase sebesar 66,82% sudah vaksin, dengan rincian penerima vaksin pada bulan agustus ditunjukkan pada tabel 1.

**Tabel 1.** Data Penerima Vaksin Kelurahan Slipi Bulan Agustus 2021

Penerima Vaksin	AstraZeneca		Sinovac	
	Dosis 1	Dosis 2	Dosis 1	Dosis 2
Pra-Lansia	98	146	48	245
Masy. Umum	488	97	202	1391
Lansia	20	5	8	46
Pelayan Publik	2	47	217	1
Tenaga Kesehatan	1	-	-	1
Ibu Hamil	-	-	3	-
Remaja	2	-		

Berdasarkan peningkatan angka penerima vaksin juga diringi dengan penurunan angka kasus konfirmasi positif COVID-19 di DKI Jakarta yang ditunjukkan pada grafik sesuai gambar 2.



**Gambar 2.** Grafik Kasus Positif DKI Jakarta (<https://corona.jakarta.go.id/id/>)

Kegiatan vaksinasi ini menunjukkan dampak positif yang diharapkan dapat meningkatkan mobilitas warga khususnya kelurahan slipi sehingga dapat menunjang pemulihan warga terhadap pandemi COVID-19.

#### 4. Umkm

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh sebagian besar masyarakat Indonesia. Dalam masa pandemi saat ini Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dituntut harus mempunyai inovasi yang lebih agar pemasaran produknya terhadap masyarakat dapat diperluas tidak hanya disatu wilayah saja. Selain itu, perkembangan usaha mikro kecil dan menengah sangat penting karena merupakan salah satu motor penggerak perekonomian di Indonesia. Menurut UUD 1945 kemudian dikuatkan melalui TAP MPR NO.XVI/MPR-RI/1998 tentang Politik Ekonomi dalam rangka Demokrasi Ekonomi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah perlu diberdayakan sebagai bagian integral ekonomi rakyat yang mempunyai kedudukan, peran, dan potensi strategis untuk mewujudkan struktur perekonomian nasional yang makin seimbang, berkembang, dan berkeadilan.

Selanjutnya dibuatlah pengertian UMKM melalui UU No.9 Tahun 1999 dan karena keadaan perkembangan yang semakin dinamis dirubah ke Undang-Undang No.20 Pasal 1 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah maka pengertian UMKM adalah sebagai berikut: (1) Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. (2) Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini. (3) Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. (4) Usaha Besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari Usaha Menengah, yang meliputi usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia. (5) Dunia Usaha adalah Usaha Mikro, Usaha Kecil, Usaha Menengah, dan Usaha Besar yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia dan berdomisili di Indonesia.

Beberapa peneliti telah banyak mengkaji dan berusaha memberikan masukan untuk pengembangan UMKM di Indonesia. Peneliti tersebut diantaranya dilakukan oleh (Supriyanto, 2006: 1) menyimpulkan dalam penelitiannya ternyata UMKM

mampu menjadi solusi penanggulangan kemiskinan di Indonesia. Oleh karena itu, keberadaan UMKM menjadi salah satu program kerja KKN-DR kelompok 292. Berdasarkan hasil survey, di wilayah kelurahan Slipi terdapat +/- 800 UMKM yang terbagi menjadi 3 jenis dengan rincian sebagaimana tertera pada tabel berikut :

**Tabel 2.** Jumlah UMKM di Wilayah Kelurahan Slipi

Jenis UMKM	Jumlah	%
Pedagang ikan cupang	480	60
Warung kelontong	160	20
Pedagang kue, baju, perabot	160	20
Jumlah	800	100

Dari tabel diatas diketahui bahwa jumlah UMKM dari jenis pedagang ikan cupang lebih banyak dari 2 UMKM lainnya yaitu sejumlah 60%, sedangkan 2 jenis UMKM lainnya masing-masing 20% dari total UMKM yang ada di Wilayah Kelurahan Slipi. Dalam melakukan survey, kelompok KKN juga melakukan wawancara dengan salah satu UMKM jenis pedagang makanan. Dari hasil wawancara, diperoleh penjelasan bahwa pada UMKM jenis pedagang makanan, terdapat seorang pedagang makanan yang berusia kurang lebih 67 tahun dan telah berdagang selama 28 tahun. Kegiatan berdagang tersebut dilakukan setelah kematian suaminya dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya bersama ketiga anaknya. Modal awal untuk berdagang makanan ini sebesar 1.000.000,00 (satu juta rupiah) dan keuntungan yang di dapat sebesar 100.000,00/hari. Selanjutnya setelah melakukan wawancara, kelompok 292 memberikan motivasi kepada pedagang makanan guna mendorong tumbuh kembangnya usaha tersebut.

## 5. Penghijauan

Penghijauan merupakan salah satu upaya penyelamatan, pemulihan, serta pemeliharaan lingkungan demi mewujudkan kondisi lahan yang dapat bermanfaat sesuai dengan fungsinya. Masyarakat yang peduli akan lingkungannya, menjadikannya sebagai sebuah obat yang dapat memperbaiki kondisi bumi yang semakin rusak setiap tahunnya. Setiap kota yang tersebar di suatu negara, umumnya masih memiliki lahan yang cukup untuk dapat dialihfungsikan sebagai tempat untuk penghijauan. Kota-kota padat penduduk di ibu kota menyebabkan semakin terkiskisnya lahan kosong. Ditambah kesadaran masyarakat yang juga semakin pudar mengingat betapa pentingnya pohon bagi kelangsungan hidup manusia. Ibu kota Jakarta yang terkenal sebagai kota metropolitan memang sudah terlihat jarang menyediakan lahan terbuka hijau sebagai salah satu alat stabilitas hidup manusia, namun jika ditelusuri lebih jauh lagi ke dalam setiap kelurahan dan

RW didalamnya, maka kita masih akan menemukan beberapa lahan terbuka hijau yang kini diolah sebagai tempat penghijauan.

Lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok 292 yang dijalankan bertepatan di Kelurahan Slipi, Jakarta Barat. Kelurahan yang memegang tujuh RW tersebut tersebar ke beberapa wilayah Kelurahan Slipi dan memiliki beberapa karakteristik yang berbeda dalam upaya melakukan penghijauan. Penghijauan yang kami lakukan bertepatan di RW 07, yang memiliki lahan cukup luas untuk mengembangkan program yang ramah lingkungan sebagai upaya mengatasi permasalahan lingkungan yang dihadapi oleh masyarakat di RW 07. Penghijauan yang dilakukan di RW 07 melibatkan ketua RW 07 serta beberapa masyarakat untuk ikut mengambil peran dalam kegiatan kampanye penghijauan di kampung padat penduduk ini. Berbagai aksi penghijauan pun kami lakukan, seperti penanaman tanaman bayam dan sawi pada media hidroponik, tata cara berkebun dalam lahan sempit dan terbatas, sampai melakukan aksi bersih-bersih lahan untuk menciptakan lahan yang bersih dan indah. Penghijauan yang dilakukan juga bertujuan untuk menumbuhkan rasa cinta masyarakat terhadap lingkungannya dan menciptakan lingkungan hijau yang estetik. Terdapat beberapa pohon dan tanaman yang memang dikhususkan untuk dapat ditanam kembali sebagai bentuk pengganti dari tanaman sebelumnya yang telah dipanen dan siap untuk diberikan secara gratis kepada warga setempat.

Kurangnya pohon hijau di wilayah RW 07 menghasilkan panas dan gersangnya setiap jalanan ataupun pemukiman masyarakat. Hal ini diakibatkan karena semakin bertambahnya pembangunan rumah penduduk ataupun usaha kecil masyarakat yang kini mulai menggantikan ruang pohon dan tanaman untuk berkembang. Memiliki ruang terbuka hijau yang sehat merupakan tugas penting bagi semua masyarakat, salah satunya adalah melalui penanaman pohon sebagai upaya meningkatkan kualitas lingkungan hidup. Taman penghijauan RW 07 merupakan satu-satunya taman hijau yang berada di Kelurahan Slipi yang berfungsi guna menanggulangi berbagai penurunan kualitas lingkungan hidup dengan menggunakan pohon dan tanaman.

Pada seluruh rangkaian pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) atau sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat, diketahui bahwa seluruh peserta KKN kelompok 292 berperan dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan penghijauan. Wawancara berfungsi sebagai bahan dasar informasi bagi kelompok kami. Dari hasil wawancara yang dilakukan bersama dengan salah satu petugas yang menjaga taman penghijauan didapatkan suatu kesimpulan bahwa penanaman tanaman dengan menggunakan media hidroponik sangat bermanfaat bagi kebutuhan masyarakat. Hasil panen yang sangat bagus dan segar menjadi keunggulan tersendiri bagi RW 07 untuk dapat dikonsumsi oleh warganya. 90% masyarakat setempat beranggapan, bahwa tanaman hidroponik yang ditanam di taman penghijauan menjadi budaya baru yang sangat bermanfaat bagi masyarakat.

Kegiatan penghijauan di lingkungan RW 07 diikuti dengan kegiatan penanaman tanaman bayam dan sawi pada media hidroponik, tata cara berkebun dalam lahan sempit dan terbatas, sampai melakukan aksi bersih-bersih lahan.

Kegiatan penghijauan yang kami lakukan cukup menarik perhatian dan antusias oleh beberapa masyarakat serta ketua RW 07 untuk ikut serta dalam kegiatan penghijauan tersebut, khususnya dari ketua RW 07 yang menyampaikan secara langsung dan berharap agar kegiatan penghijauan tidak berhenti sampai pengabdian para mahasiswa selesai, namun menjadi sebuah program yang berkelanjutan yang mampu menjaga stabilitas lingkungan hidup, mengingat wilayah RW 07 Kelurahan Slipi, Jakarta Barat merupakan salah satu wilayah yang belum pernah tersentuh oleh mahasiswa perguruan tinggi yang melakukan pengabdianya kepada masyarakat.

Penanaman tanaman hidroponik yang bersama-sama kami lakukan harus ditanam ditempat yang mendapatkan cukup sinar matahari, jika tidak maka tanaman akan lebih cepat untuk mati. Tanaman hidroponik yang ditanam juga disiram dengan nutrisi haruslah sesuai dengan pertumbuhannya. Cairan nutrisi yang diberikan haruslah sesuai dengan kadar yang telah ditentukan, tidak boleh berlebih dan juga berkurang, jika hal tersebut sampai terjadi maka tanaman akan kuning dan mati. Di samping itu, kondisi listrik juga harus siap 24 jam, agar sirkulasi air dapat tersalurkan ke masing-masing bagian tanaman.

Setelah kegiatan penanaman tanaman bayam dan sawi pada media hidroponik selesai, selanjutnya dilakukan kegiatan bersih-bersih lahan bersama dengan seluruh peserta KKN 292, ketua RW 07, dan seluruh masyarakat yang antusias ikut serta dalam kegiatan penghijauan ini. Dalam kegiatan bersih-bersih lahan, kami mengumpulkan sampah-sampah daun kering, menyisihkan sampah plastik, dan sampah organik. Pelaksanaan kegiatan penghijauan melalui penanaman tanaman hidroponik disertai dengan bersih-bersih lahan memberikan manfaat dan hasil yang besar bagi lingkungan RW 07. Taman penghijauan kini terlihat lebih rapi dan bersih, yang siap menghasilkan hasil panen tanaman hidroponik yang segar untuk dikonsumsi.



**Gambar 3.** Penanaman Tanaman Hidroponik



**Gambar 4.** Bersih-bersih lahan



**Gambar 5.** Foto bersama dengan Ketua RW 07 dan masyarakat setelah penghijauan

## **E. PENUTUP**

### **1. Kesimpulan**

Kelompok virus ini yang dapat menyebabkan penyakit pada burung dan mamalia termasuk manusia. Virus corona tersusun dari RNA yang membawa materi genetik. Kegiatan vaksinasi yang tengah menjadi prioritas pemerintah selama pertengahan tahun ini telah memberikan dampak yang cukup tinggi untuk menekan angka penyebaran COVID-19. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh sebagian besar masyarakat Indonesia. Setiap kota yang tersebar di suatu negara, umumnya masih memiliki lahan yang cukup untuk dapat dialihfungsikan sebagai tempat untuk

penghijauan. Ditambah kesadaran masyarakat yang juga semakin pudar mengingat betapa pentingnya pohon bagi kelangsungan hidup manusia. Setelah kegiatan penanaman tanaman bayam dan sawi pada media hidroponik selesai, selanjutnya dilakukan kegiatan bersih-bersih lahan bersama dengan seluruh peserta KKN 292, ketua RW 07, dan seluruh masyarakat yang antusias ikut serta dalam kegiatan penghijauan ini. Pelaksanaan kegiatan penghijauan melalui penanaman tanaman hidroponik disertai dengan bersih-bersih lahan memberikan manfaat dan hasil yang besar bagi lingkungan RW 07. Taman penghijauan kini terlihat lebih rapi dan bersih, yang siap menghasilkan hasil panen tanaman hidroponik yang segar untuk dikonsumsi.

## **2. Saran**

Untuk hasil dari program kerja kami selama sebulan penuh dalam kegiatan KKN di kelurahan slipi, kami berharap untuk semua warga slipi agar tidak berhenti berinovasi dalam menciptakan sebuah peluang usaha demi membangkitkan ekonomi di masa pandemi saat ini dan tetap jaga protokol kesehatan yang sudah dihimbau oleh pihak kelurahan agar pandemi ini cepat berlalu.

## **F. UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih kepada Allah SWT yang telah memberikan kita rahmat dan karunianya sehingga dapat menyelesaikan KKN di kelurahan slipi, dan terima kasih kepada orang tua kami yang selalu memberikan dukungan sehingga dapat berjalan dengan lancar kegiatan KKN sampai akhir. Terima kasih juga kepada DPL yang sudah membimbing kelompok 292 meskipun terhalang oleh jarak dan waktu akan tetapi tidak menyulutkan semangat kami dalam menyelesaikan kegiatan KKN sampai dengan pengumpulan laporan artikel, dan juga terima kasih atas kelurahan slipi yang sudah mengizinkan kami selaku kelompok 292 untuk melaksanakan kegiatan KKN. Terima kasih juga untuk kawan-kawan sekalian yang sudah turut serta dalam kegiatan KKN selama sebulan penuh dan semua pihak yang terlibat dalam kegiatan KKN kelompok 292.

## **G. DAFTAR PUSTAKA**

M. Taufan Umasugi. 2021. Sosialisasi dan Edukasi Pemberian Vaksin Sebagai Upaya Trust Pada Masyarakat Kota Ambon. *Journal of Human and Education* Vol. 1 No. 2 Hal. 6-8

Mukson, Ubaedillah, dan Wahid. (2021). Penanaman Pohon Sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Tentang Penghijauan Lingkungan, *Jurnal Abdi Masyarakat*, 1(2). ISSN 2746-6345.

Nining Puji Astuti, Erlangga Galih Zulva Nugroho, dkk. 2021. PRESEPSI MASYARAKAT TERHADAP PENERIMAAN VAKSINASI COVID-19: LITERATURE REVIEW. Salatiga. *Jurnal Keperawatan* Vol.13 No.3, 569-580, e-ISSN 2549-8118

Pratiwi, Diah Ayu. (2017). Pemberdayaan Masyarakat Rw 12 Dalam Kegiatan Penghijauan Lingkungan Di Kavling Mandiri Kelurahan Sei Pelunggut, Jurnal Minda Baharu, Vol. 1. E-ISSN 2614-5944.

Supriyanto, Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Sebagai Salah Satu Upaya Penanggulangan Kemiskinan. Jurnal Ekonomi Pendidikan. Vol. 3 No (1), 2006

Undang-Undang No.20 Pasal 1 dan Pasal 6 Tahun 2008  
<https://www.hukumonline.com/pusatdata> diakses pada 9 September 2021 pukul 13.11



## **Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar dan Pemberdayaan Pertanian di Pondok Pesantren Miftahul Mukhlisin**

**Aditya Fikri Putra Arlin<sup>1)</sup>, Heny Mulyani<sup>2)</sup>**

<sup>1</sup>Hukum Ekonomi Syariah, Syariah dan Hukum, UIN Sunan Gunung Djati Bandung,  
[adityafikri54@gmail.com](mailto:adityafikri54@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [henymulyani@uinsg.ac.id](mailto:henymulyani@uinsg.ac.id)

### **Abstrak**

Di Indonesia sendiri terdapat beberapa jenis sekolah atau madrasah dengan berbagai sistem, seperti halnya SD/MI, SMP/MTS, dan SMA/MA berbasis pesantren atau tidak. Setiap pondok pesantren di Indonesia mempunyai sistem pembelajaran yang bermacam-macam, diantaranya pondok pesantren salafi dan pondok pesantren modern, namun pada kenyataannya pondok pesantren manapun haruslah mengikuti perkembangan zaman yang serba cepat, selain hanya bisa mendalami ilmu agama saja, maka santri harus memiliki keterampilan yang lain seperti bertani yang bertujuan untuk menambah life skill dan dapat menjadi sarana pemberdayaan ekonomi di pondok pesantren. Tujuan dibentuknya artikel ini adalah memberikan gambaran pengabdian masyarakat di salah satu pondok pesantren sehinggadapat menjadi tolak ukur bagi pondok pesantren lainnya untuk bisa beradaptasi dalam perkembangan zaman. Metode yang digunakan dalam kegiatan KKN ini memadukan antara penelitian dan pengabdian yang bersifat partisipatif aktif dalam berbagai rangkaian kegiatan masyarakat dengan penerapan protokol kesehatan ketat yang terdiri dari 4 tahap yaitu, (1) Social Reflection, (2) Community Organizing & Social Mapping, (3) Participation Planning dan (4) Action. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa dengan adanya ketersediaan lahan non-produktif di Pondok Pesantren Miftahul Mukhlisin dimanfaatkan secara optimal untuk program pertanian organik terpadu yang ramah lingkungan. Dengan proses edukasi dan pelatihan, para santri Pondok Pesantren Miftahul Mukhlisin mampu untuk membuat pupuk organik dari sampah organik, berbudidaya tanaman organik dengan memanfaatkan potensi lingkungan sekitar, dan membuat pestisida nabati.

**Kata Kunci** :Kegiatan Belajar Mengajar; Pertanian; Pondok Pesantren; Santri

## Abstract

*In Indonesia, there are several types of schools or madrasas with various systems, such as SD/MI, SMP/MTS, and SMA/MA based on pesantren or not. Every Islamic boarding school in Indonesia has a variety of learning systems, including salafi Islamic boarding schools and modern Islamic boarding schools, but in fact any Islamic boarding school must follow the fast-paced developments of the times, apart from only being able to explore religious knowledge, students must have good skills. others such as farming which aims to increase life skills and can be a means of economic empowerment in Islamic boarding schools. The purpose of this article is to provide an overview of community service in one Islamic boarding school so that it can be a benchmark for other Islamic boarding schools to be able to adapt to the times. The method used in this KKN activity combines research and service that is actively participatory in various series of community activities with the application of strict health protocols consisting of 4 stages, namely, (1) Social Reflection, (2) Community Organizing & Social Mapping, (3) Participation Planning and (4) Action. The results of the service show that the availability of non-productive land at the Miftahul Mukhlisin Islamic Boarding School is optimally utilized for an environmentally friendly integrated organic farming program. With the education and training process, the Miftahul Mukhlisin Islamic Boarding School students are able to make organic fertilizer from organic waste, cultivate organic plants by utilizing the potential of the surrounding environment, and make vegetable pesticides.*

**Key Words :** *Agriculture; Islamic boarding school; Students; Teaching and Learning Activities*

## A. PENDAHULUAN

Di era pandemi ini, pondok pesantren dihadapkan pada beberapa perubahan baik sosial, budaya dan teknologi informasi di mana hal ini tidak dapat mereka hindari. Kemajuan teknologi informasi menjadikan pondok pesantren turut andil dalam kemajuan zaman. Dinamika sosial ekonomi mengharuskan pondok pesantren untuk dapat mengembangkan diri mereka agar tetap produktif sehingga bisa bersaing dengan dunia luar. Hal ini akan sangat berpengaruh baik untuk membangun diri bagi para santri pondok pesantren untuk memiliki jiwa resistensi, responsibilitas, berkapabilitas dan canggih (Suwendi, 2004:118).

Pondok pesantren ialah suatu lembaga keagamaan yang mengakar di masyarakat dan merupakan bagian dari sosiokultural masyarakat, yang mana mereka dapat menjadi peluang sebagai salah satu penggerak ekonomi (Slamet Widodo, 2010 : 111). Lokasi sebagian besar pesantren yang berada di pinggiran kota menjadi salah satu alternatif untuk mengembangkan pemberdayaan ekonomi di pondok pesantren.

Para santri dari pondok pesantren yang memiliki keinginan besar untuk mengubah stigma masyarakat yang berpikiran bahwa santri-santri yang belajar di

pondok pesantren ini hanya berkecukupan untuk belajar agama yang menyebabkan kurang belajar akan persoalan kehidupan dunia, seperti halnya pengetahuan dan kemampuan akan suatu usaha/bisnis. Keinginan besar dari santri ini membuktikan bahwa para santri dapat berpotensi menjadi wirausahawan yang sukses disamping dengan pembekalan dari nilai agama. Hal ini berpengaruh baik untuk menunjukkan peran para santri yang akan berperan sebagai agen pembangun potensial, khususnya di bidang pertanian.

Kendala yang dihadapi oleh pondok pesantren tidak terlepas dari masalah kondisi yang mana kurang mampu untuk mengoptimalkan potensi yang dimiliki. Sehingga, muncul upaya-upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas SDM yang baik. Berdasar pada kondisi tersebut, rumusan ini dapat menjadi suatu peluang bagi mahasiswa, sebagai masyarakat ilmiah, untuk dapat turut serta dalam membentuk suatu wirausahawan yang berasal dari santri melalui pembekalan materi dan pengajaran untuk pengaplikasian materi pertanian tersebut melalui kegiatan KKN-DR SISDAMAS.

Model pendidikan formal (sekolah) dalam banyak hal telah menciptakan manusia-manusia yang asing terhadap lingkungannya dan tinggi tingkat ketergantungannya. Sementara, pesantren dipandang sebagian telah berhasil menanamkan nilai-nilai dasar kemandirian sebagai salah satu sikap entrepreneurship kepada santrinya. Adapun infrastruktur yang dapat dioptimalkan seperti pada Pondok Pesantren Miftahul Mukhlisin yakni ketersediaan lahan non-produktif yang merupakan suatu alternatif untuk upaya optimalisasi pemanfaatan lahan. Hal ini bertujuan untuk menciptakan produksi kemandirian pangan dan memiliki nilai jual berbasis pertanian terpadu, sekaligus dapat menumbuhkembangkan jiwa mandiri dan wirausaha para pengurus pondok pesantren dan juga santri yang akan berdampak secara berkelanjutan untuk memajukan Pondok Pesantren Miftahul Mukhlisin.

Hal yang diharapkan setelah pembekalan dan pengaplikasian materi pertanian ini, pondok pesantren dapat mengembangkan model kurikulum yang berbasis agribisnis dimana hal ini pula dapat memajukan pondok pesantren di bidang ekonomi. Selain itu, pondok pesantren yang berbekal akan nilai agama dapat menciptakan para wirausahawan yang bekerja secara jujur, ikhlas, adil dan berakhlak mulia yang mana sangat dibutuhkan di masa depan.

## **B. METODE PENGABDIAN**

### **a) Social Reflection**

Kegiatan mengadaptasi diri dengan masyarakat dan mengajak masyarakat untuk mengidentifikasi berbagai masalah, kebutuhan, potensi, dan harapan secara tertulis dan terdokumentasikan.

### **b) Community Organizing & Social Mapping**

Tahap pengorganisasian masyarakat dengan mencari dan memilih organisasi yang sehat untuk dijadikan motor penggerak pemberdayaan masyarakat. Apabila

sudah terpilih, tugas pertama organisasi itu memfasilitasi proses pemetaan hasil refleksi sosial.

c) Participation Planning

Tahap pengelolaan data hasil sosial reflection berupa proses tabulasi dan penyusunan menjadi bahasa program kegiatan masyarakat dan penetapan prioritas sesuai kesepakatan dengan masyarakat.

d) Action

Tahap pelaksanaan program sesuai dengan agenda prioritas masyarakat.

### C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Tahap pertama merupakan kegiatan wawancara sekaligus mengadaptasikan diri dengan masyarakat dan mengajak pihak pondok pesantren untuk mengidentifikasi berbagai masalah, kebutuhan, potensi, dan harapan yang terdokumentasikan. Hal ini juga dilakukan untuk menilai partisipasi dan dukungan dari pimpinan Pondok Pesantren terhadap kegiatan KKN yang dijalankan. Penilaian terhadap tinggi atau rendahnya partisipasi ini perlu dilakukan karena keberhasilan pelaksanaan program bergantung pada partisipasi.

a. Social Reflection

Adaptasi diri dan identifikasi masalah dilakukan dengan berdiskusi dengan lurah setempat yang mana permasalahan yang lebih utama dapat didahulukan sesuai kebutuhannya menurut aparat setempat.

b. Community Organizing & Social Mapping

Sehubungan dengan kondisi dan kebutuhan yang di perlukan oleh pihak pondok pesantren Miftahul Mukhlisin, yang dalam hal ini diwakili oleh kelompok pendidikan akan melaksanakan KKN-DR dengan teknis mengajar para santri di pondok pesantren Miftahul Mukhlisin maka Sosialisasi ini juga sekaligus dilaksanakannya perizinan kepada pihak pondok pesantren yang bersangkutan.

c. Participation Planning

Tahap ini merupakan kegiatan wawancara sekaligus mengadaptasikan diri dengan masyarakat dan mengajak pihak pondok pesantren untuk mengidentifikasi berbagai masalah, kebutuhan, potensi, dan harapan yang terdokumentasikan. Hal ini juga dilakukan untuk menilai partisipasi dan dukungan dari pimpinan Pondok Pesantren terhadap kegiatan KKN yang dijalankan. Penilaian terhadap tinggi atau rendahnya partisipasi ini perlu dilakukan karena keberhasilan pelaksanaan program bergantung pada partisipasi.

d. Action

Tahap pelaksanaan program ini merupakan pelatihan yang dilaksanakan di halaman masjid Pondok Pesantren Miftahul Mukhlisin yang diikuti 30 orang santri, dan pengurus pesantren dalam beberapa tahapan yaitu diantaranya:

- Pembuatan pupuk organik terdiri dari pupuk organik cair (POC) dan pupuk kompos dengan pengumpulan sampah organik dari berbagai sumber seperti limbah dapur, serasah daun, dan lainnya.

- Penyemaian, penanaman, dan pindah tanam bibit hortikultura yang sudah disediakan seperti bibit pakcoy, sawi, tomat, ciplukan, dan bunga kenikir.
- Pembuatan pestisida nabati dari daun pepaya.

## D. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Mengajar santri anak TK-PAUD & SD

Salah satu program kerja yang dilakukan adalah menjadi tenaga pengajar bagi anak-anak dengan rentang jenjang TK-PAUD dan Sekolah Dasar. Pelaksanaan kegiatan TPA di pondok pesantren Miftahul Mukhlisin merupakan kegiatan rutin yang dilakukan setiap hari senin hingga sabtu pada pukul 15.30 WIB untuk kelas 1 dan 18.00 WIB untuk kelas 2. Program mengajar dilakukan selama 2 minggu. Anak-anak peserta TPA berasal dari warga Cikadut RT 02 RW 03 Kel. Karang Pamulang Kec. Mandalajati Kota Bandung.

Pelaksanaan kegiatan TPA di pondok pesantren Miftahul Mukhlisin diawali dengan doa bersama dan dilanjutkan dengan mengaji. Untuk meningkatkan daya semangat belajar pada anak-anak, kelompok KKN 38 menerapkan sistem bermain dan belajar, seperti bernyanyi dalam berbahasa arab, menggunakan permainan dengan kosa kata bahasa arab atau sholawat, dan memberikan hadiah kepada anak-anak penghapal surat. Hal ini bertujuan agar kegiatan TPA ini tidak membosankan.



**Gambar 1.** Penulis bersama rekan-rekan KKN-DR mengajar di kelas 1 & 2

### 2. Pemaparan Materi Pertanian beserta Praktikumnya

Pemaparan materi dilakukan sebelum melakukan praktikumnya yakni pada tanggal 11 Agustus 2021. Materi yang disampaikan adalah perihal pertanian dasar seperti media tanam, cara budidaya tanaman, serta perawatan tanaman hingga panen. Berlatar belakang dari tidak dimanfaatkannya lahan non-produktif maka pemaparan tentang pertanian ini diharapkan menjadikan para pengurus dan santri lebih produktif dan meningkatkan produksi kemandirian pangan serta dapat menghasilkan nilai jual.

Setelah selesai pemaparan materi, kemudian dilakukan pembagian kelompok santri untuk memudahkan pelaksanaan praktikum dilapangan serta tiap kelompok membawa alat dan bahan yang sudah ditentukan.



**Gambar 2.** Penulis memaparkan materi pertanian kepada para santri

Pada hari selanjutnya, dilakukan penataan lahan dan juga pembuatan rak tanaman. Penataan lahan perlu dilakukan mengingat kontur lahan kosong yang tidak stabil sehingga lahan jadi dapat digunakan secara optimal atau produktif. Sedangkan dalam pembuatan rak, bahan yang digunakan berasal dari kayu bekas bangunan yang sudah tidak terpakai, selain itu juga proses pembuatan rak dilakukan agar terjalin keakraban, dan halaman masjid memiliki point of view sekaligus menjadi objek pengingat dari hasil program kerja KKN-DR.



**Gambar 3.** Hasil pembuatan rak pot tanaman

Program kerja ini adalah program utama dari penulis sebagai mahasiswa jurusan Agroteknologi. Tujuan dibuatnya program kerja ini adalah sebagai percontohan bagi warga dan para santri agar termotivasi atau terinspirasi untuk menanam tanaman di lahan kosong atau non-produktif yang bisa dimanfaatkan untuk bahan pangan dan dapat menjadi nilai jual. Hal ini juga bisa mengurangi anggaran rumah tangga karna bahan pangan bisa diperoleh secara mandiri. Tanaman yang ditanam dalam program ini adalah bibit tomat, pakcoy, sawi, ciplukan, serta beberapa tanaman hias dengan sistem konvensional dan media tanam berasal dari tanah pada lahan tersebut, pada program ini juga memanfaatkan bahan bekas seperti botol plastic air mineral, plastik wadah minyak atau makanan berukuran besar. Bibit tanaman yang akan di tanam terlebih dahulu disemai selama 14 hari setelah tanam (HST).



**Gambar 4.** Bibit yang sudah disiapkan

### **3. Pembuatan Pupuk Organik**

Pupuk organik adalah suatu bahan buatan atau olahan manusia yang dibuat dari proses pembusukan sisa-sisa bahan organik yang mengandung satu atau lebih unsur hara atau nutrisi bagi tanaman untuk menopang tumbuh dan berkembangnya tanaman. Pembuatan pupuk organik merupakan salah satu cara mendaur ulang sampah terkhusus limbah dapur karena limbah organik akan mengalami proses dekomposisi atau fermentasi oleh mikroorganisme pengurai, selain itu juga dengan pupuk organik kompos ini akan menyuburkan tanah karena sifatnya yang dapat memperbaiki tanah.

Pembuatan pupuk organik di Pondok Pesantren Miftahul Mukhlisin ini dibagi menjadi dua yaitu pupuk organik kering (POK) atau pupuk kompos dan juga pupuk organik cair (POC). Agar mudah dipahami maka pembuatan pupuk dimulai dengan membuat POC, yaitu dengan memasukkan sampah organik yang telah disiapkan para santri dari hasil sisa makanan dan limbah dapur ke dalam wadah yang sudah dilubangi, pada praktikum pembuatan pupuk ini wadah POC menggunakan WASIMA (Wadah Sisa Makanan) yang merupakan suatu produk komposter dari DLHK. Setelah 4 hari pupuk organik cair akan terlihat pada selang, yang menandakan bahwa POC sudah bisa didapatkan hasilnya. Setelah POC tidak mengeluarkan cairan, maka kompos yang ada didalam WASIMA dapat dikeluarkan dan dicampur dengan tanah dengan perbandingan 1 : 1, tempat pembuatan pupuk kompos ini dapat pada wadah seperti ember atau tong, juga dapat langsung dibuat lubang tanah untuk menimbun pupuk kompos tersebut. Kemudian cek dan dicampuradukkan tumpukan kompos setiap 1-2 minggu sekali dan juga dapat ditambahkan bioaktivator seperti EM4 atau gula pasir serta siram sedikit air agar tetap lembab.

Pupuk kompos yang matang memiliki ciri warna kompos biasanya coklat kehitaman, aroma kompos yang baik tidak mengeluarkan aroma yang menyengat, tetapi mengeluarkan aroma lemah seperti bau tanah atau bau humus hutan. Sedangkan pupuk organik cair (POC) yang matang memiliki ciri aroma menyerupai fermentasi tape atau tidak berbau busuk. Pada saat praktikum, para santri terlihat antusias karena mencoba mempraktekkan ilmu baru yang sudah dibagikan. Penulis juga memperlihatkan hasil dari pupuk kompos dan pupuk organik cair yang sudah

matang, agar para santri dan pengurus ponpes mengetahui hasil yang nanti akan dihasilkan dari praktikum pembuatan pupuk yang telah mereka laksanakan.



**Gambar 5.** Proses memasukan sampah organik ke dalam wadah WASIMA untuk POC dan ke dalam ember untuk pupuk kompos



**Gambar 6.** Pengenalan pupuk oraganik yang sudah matang pada para santri

#### 4. Budidaya Tanaman

Media tanam yang digunakan pada praktikum budidaya tanaman ini berasal dari tanah di lahan kosong tersebut yang kemudian dicampur dengan sekam, pupuk kompos, dan pupuk kandang. Setelah media tanam disiapkan, maka selanjutnya adalah mulai menentukan bahan tanam yang akan kita tanam. Karena bahan tanam ada dua kelompok dan salah satunya berbentuk benih (biji), maka dibutuhkan juga pengetahuan tentang menyemai. Setelah benih berkecambah dan tumbuh menjadi bibit, hal inilah yang disebut dengan penyemaian.

Adapun yang harus digarisbawahi perbedaan antara menyemai dan tanam langsung. Menyemai membutuhkan persemaian, yaitu areal khusus menyemai dengan media semai yang tersendiri pula. Menyemai disertakan dengan proses pindah tanam saat benih tanaman sudah berkecambah dan tumbuh. Sementara tanam langsung tidak membutuhkan areal semai, atau areal khusus. Tanam langsung adalah proses “menyemai” benih (biji) langsung ke media dan wadah tanam atau lahan, bisa langsung di tanah, atau di pot atau polybag. Tanam langsung tidak diikuti proses pindah tanam, karena tanaman sudah berada pada tempat dan pola yang tepat. Areal tanam langsung umumnya lahan atau wadah tanam yang cukup luas untuk tanaman tersebut, yang mampu menopang tanaman dan memberikan ruang yang leluasa untuk akar tumbuh dan berkembang.

Pada praktikum penyemaian dan penanaman ini tempat menanamnya adalah polybag, ada pun konsep mendaur ulang sampah yang akan dijadikan pot seperti

dari bekas botol plastik, bekas pipa, serta wadah yang sudah tidak terpakai lainnya. Kemudian dibentuk sedemikian rupa menjadi tempat untuk menanam tanaman. Barang bekas tersebut dibawa para santri dari rumah masing-masing.



**Gambar 7.** pelaksanaan bercocok tanam

## 5. Pembuatan Pestisida Nabati

Salah satu perawatan tanaman adalah mencegah kehadiran atau membasmi hama dan penyakit tanaman dengan pemberian pestisida. Pestisida nabati merupakan pestisida yang terbuat dari bahan aktifnya berasal dari tumbuhan ataupun bagian tumbuhan yaitu akar, daun, batang ataupun buah. Pestisida nabati mempunyai keunggulan murah dan mudah dibuat oleh petani bahkan relatif aman digunakan oleh manusia dan ternak peliharaan karena residunya mudah hilang, sulit menimbulkan kekebalan hama, kompatibel digabung dengan cara pengendalian yang lain, menghasilkan produk pertanian yang sehat karena bebas residu pestisida kimia.

Membuat pestisida nabati menggunakan daun pepaya sangatlah mudah karena bahannya yang dapat ditemukan dimana saja, termasuk daun pepaya yang berasal dari pohon pepaya di depan masjid ponpes Miftahul Mukhlisin. Bahan-bahan yang diperlukan antara lain : daun pepaya segar 1 kg dan air bersih 10 liter. Pertama, haluskan daun pepaya, dengan dicacah, ditumbuk atau diblender. Tambahkan sedikit sabun cair, dan rendam selama 24 jam menggunakan 10 liter air. Setelah 24 jam, pestisida dapat disaring dan semprotkan ke tanaman.



**Gambar 8.** hasil dan pengaplikasian pestisida nabati dari daun pepaya ke tanaman

## **E. PENUTUP**

### **1. Kesimpulan**

Hasil pengabdian menunjukkan bahwa dengan adanya ketersediaan lahan non-produktif di Pondok Pesantren Miftahul Mukhlisin dimanfaatkan secara optimal untuk program pertanian organik terpadu yang ramah lingkungan. Dengan proses edukasi dan pelatihan, para santri Pondok Pesantren Miftahul Mukhlisin mampu untuk membuat pupuk organik dari sampah organik, berbudidaya tanaman organik dengan memanfaatkan potensi lingkungan sekitar, dan membuat pestisida nabati. Dengan dibekali ilmu usaha tani ini, para santri diharapkan dapat menumbuh-kembangkan jiwa kemandirian santri, menciptakan produksi kemandirian pangan dan memiliki nilai ekonomi berbasis pertanian terpadu yang akan berdampak secara berkelanjutan untuk memajukan Pondok Pesantren Miftahul Mukhlisin.

### **2. Saran**

Adapun saran dari penulis yaitu dibutuhkannya waktu yang lebih lama untuk dapat lebih memaksimalkan pemantauan hasil budidaya tanaman organik untuk mendapatkan hasil dari budidaya tersebut, sehingga pemberdayaan pertanian organik ini dapat dievaluasi untuk dapat berlanjut ke tahap ekonomi bisnis.

## **F. DAFTAR PUSTAKA**

Budiyanto M & Machalii. 2014. Pembentukan Karakter Mandiri Melalui Pendidikan Agriculture di Pondok Pesantren Islamic Studies Center Aswaja Lintang Songo Piyungan Bantul Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Karakter*. 4(2), 108-122.

Damayanti, Indah., Kustiningsih, Indar., Kartika, Denni., Mandalagiri, Levina., Hasanah, Euis Uswatun. 2019. Penerapan Bioteknologi Pupuk Organik dalam Upaya Peningkatan Kemandirian Pondok Pesantren Fajrul Karim, Cinangka, Serang Banten. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*

Dinas Pertanian Jawa Timur. 2011. Rumah Hijau dalam Rangka Optimalisasi Pemanfaatan Pekarangan di Provinsi Jawa Timur. Dinas Pertanian Provinsi : Jawa Timur.

Hadisuwito, Sukamto. 2007. *Membuat Pupuk Kompos Cair*. Cetakan Ketiga. Agromedia Pustaka : Jakarta.

Hamdiani, S, Ismillayli, N, Raudhatul Kamali S, Hadi S. 2018. Pengolahan Mandiri Limbah Organik Rumah Tangga Untuk Mendukung Pertanian Organik Lahan Sempit. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 151-154.

Jalaludin, Za Nasrul, Syafrina R. 2016. Pengolahan Sampah Organik Buah-Buahan Menjadi Pupuk dengan Menggunakan Metode Efektive Mikroorganisme. Jurnal Teknologi Kimia Unimal Vol 5:1 hal 17-29

Julaily, N., & Mukarlina, T. R. S. 2013. Pengendalian Hama Pada Tanaman Sawi (*Brassica Juncea L.*) Menggunakan Ekstrak Daun Pepaya (*Carica Papaya L.*). Protobiont, 2(3).

Malik, Abdul., Widodo, Wahyu., Sutanto, Adi., Masmuh, Abullah. 2011. Peningkatan Kemandirian Santri Dan Pondok Pesantren Nurul Falah Muhammadiyah Melalui Penerapan Pengelolaan Usaha Teknologi Pertanian. Jurnal Dedikasi Volume. 8

Nur, Thoyib., Noor, Ahmad Rizali., Muthia Elma. 2016. Pembuatan Pupuk Organik Cair Dari Sampah Organik Rumah Tangga dengan Penambahan Bioaktivator EM4 (Effective Microorganisms). Konversi, Vol. 5 No.2

Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian. 2020. Pestisida Dari Daun Pepaya. Kementerian Pertanian Republik Indonesia

Qodim, Husnul., et al. 2021. Petunjuk Teknis Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (KKN-DR Sisdamas): Pengabdian di Masa Pandemi Bermitra dengan Satgas Covid-19. Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat – Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UIN Sunan Gunung Djati : Bandung.

Rauf, Abdul., et al. 2013. Sistem Pertanian Terpadu Di Lahan Pekarangan Mendukung Ketahanan Pangan Berkelanjutan Dan Berwawasan Lingkungan. Tropik Pasca Sarjana FP USU

Riyanti Shoni, Purnamawati Heni, Sugiyatna. 2015. Pengaruh Aplikasi Pupuk Organik dan Pupuk Hayati serta Produksi Pupuk NPK Terhadap Ketersediaan Hara dan Populasi Mikroba Tanah Pada Tanaman Padi Sawah Musim Tanam Kedua di Karawang Jawa Barat. Institut Pertanian Bogor : Bogor

Suwendi. 2004. Sejarah dan Pemikiran Pendidikan Islam. Raja Grafindo Persada : Jakarta

Widodo,S, 2010. Pengembangan Potensi Agribisnis dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi Pondok Pesantren; Kajian Ekonomi Pondok Pesantren. Embryo, Vol. 7 No.2 pp. 111-116

## **Sosialisasi Pemutusan Rantai Penularan Covid-19 di Lingkungan Rw 04 Rancaekek Kencana**

**Anshary Madya Sukma<sup>1)</sup>, Ayu Rahayu<sup>2)</sup>, Shafira Auliya Amara<sup>3)</sup>, Predari Siswayani<sup>4)</sup>**

<sup>1</sup>Ilmu Komunikasi Jurnalistik, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail:

[ansharymadyasukma@gmail.com](mailto:ansharymadyasukma@gmail.com)

<sup>2</sup>Ilmu Komunikasi Jurnalistik, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: [ayura404@gmail.com](mailto:ayura404@gmail.com)

<sup>3</sup>Ilmu Komunikasi Jurnalistik, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail:

[shafiraauliyaa@gmail.com](mailto:shafiraauliyaa@gmail.com)

<sup>4</sup>Pendidikan Bahasa Inggris, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail [predari@uinsgd.ac.id](mailto:predari@uinsgd.ac.id)

### **Abstrak**

Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan kemampuan dalam mengantisipasi pemutusan penyebaran virus Covid-19. Metode pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sosialisasi cara bagaimana masyarakat untuk menjaga kesehatan selama pandemi berlangsung dan juga selektif dalam banyak pemberitaan hoaks agar mengantisipasi pencegahan penyebaran virus Covid-19 seperti melakukan kerja bakti, membagikan masker dan melakukan penyemprotan disinfektan kepada masyarakat RW 04 Rancaekek Kencana. Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah warga RW 04 Rancaekek Kencana memiliki kemampuan untuk mengantisipasi pemutusan penularan penyebaran covid-19 serta lebih waspada dan tenang dalam menghadapi pandemi yang sedang berlangsung.

**Kata Kunci** : Sosialisasi, Covid-19, Masyarakat

### **Abstract**

*The purpose of this community service activity is to provide knowledge and capabilities in anticipating the termination of the spread of the Covid-19 virus. The approach method used in this community service activity is the socialization of how the community can maintain health during the pandemic and also be selective in many hoax reports in order to anticipate the prevention of the spread of the Covid-19 virus such as doing community service, distributing masks and spraying disinfectants to the community in RW 04 Rancaekek Kencana. The result of this service activity is that the residents of RW 04 Rancaekek Kencana have the ability to anticipate the termination of the transmission of the spread of COVID-19 and are more alert and calm in dealing with the ongoing pandemic*

**Keywords :** *Socialization, Covid-19, Public*

## A. PENDAHULUAN

Jurnalistik merupakan suatu hal yang menyangkut dengan wartawan, surat kabar dan seni kejuruan yang bersangkutan dengan pemberitaan. Jurnalisme ini dapat diartikan sebagai aktivitas atau profesi penulisan untuk surat kabar, majalah, atau situs web berita atau menyiapkan berita untuk disiarkan, juga pengumpulan bahan berita, pelaporan peristiwa, penulisan berita, penyuntingan naskah berita dan penyajian atau penyebarluasan berita melalui media.

Teknologi semakin berkembang mengikuti perkembangan zaman ini seperti media online. Kemudahan serta efisiensi dalam media online menjadikan media ini menjadi wadah penyebaran informasi yang sangat berpengaruh pada masyarakat. Media online tidak hanya mengubah cara penyampaian informasi tetapi juga mengubah cara masyarakat mengonsumsi informasi tersebut yang menjadikan boomerang untuk masyarakat.

Saat ini penyebaran informasi atau berita melalui media online tidak hanya dilakukan oleh situs berita yang sudah dikenal oleh masyarakat, namun oleh siapa saja pengguna internet yang dikenal dengan citizen journalism yang dapat berperan dalam penyebaran suatu informasi dan membuat banyak informasi atau berita yang disebarkan secara individu atau berkelompok lebih banyak yang tidak dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya atau teindikasi hoaks. Hoaks merupakan informasi atau berita yang berisi hal-hal yang belum pasti seperti pemberitaan hoaks seputar Covid-19 dan vaksin merupakan suatu konspirasi yang membuat masyarakat menjadi acuh karena termakan pemberitaan hoaks tersebut dan upaya untuk memutus rantai pandemi ini terhambat karena kurangnya informasi verifikasi contohnya seperti beberapa pemberitaan yang mengatakan vaksin berbahaya dan itu akan membuat masyarakat takut dengan penyuntikan vaksin tersebut.

Tentu juga itu terjadi di dalam masyarakat RW 04 Rancaekek Kencana banyak yang masih kurangnya informasi seputar pandemi Covid-19 karena disana banyak termakan berita hoaks yang beredar menjadikannya kurang percaya oleh masyarakat sekitar karena peredaran berita hoaks di media sosial (Irfan 2021).

Tentu ini menjadi sesuatu yang penting untuk menjadi landasan dalam pemberian edukasi di masyarakat, agar ketika terjadi adanya informasi Covid-19 masyarakat sudah mengetahui bagaimana seharusnya menghadapi kasus positif disekitar, sehingga kemungkinan terburuk mampu diminimalisir seperti bagaimana seharusnya kita berperilaku terhadap orang yang sedang isoman.

Dalam pelaksanaan KKN ini target sosialisasi semua elemen masyarakat dengan menggunakan banner yang berisi QR Codedan link yang langsung terhubung dengan media KKN 113 yaitu blog yang ditampilkan di beberapa titik yang banyak dikunjungi masyarakat seperti area masjid dan portal masuk menuju Rancaekek Kencana RW 04 yang bertujuan untuk menambah wawasan dan meningkatkan minat baca seputar Covid-19 serta juga hasil dari peliputan berita

tentang kegiatan KKN di RW 04 Rancaekek Kencana terkait penyuluhan seputar pemutusan rantai penularan virus Covid-19.

Studi atau penelitian terdahulu terkait topik ini sudah banyak dilakukan, salah satunya adalah Sosialisasi Dalam Rangka Memelihara Kesadaran Warga Pada Kesehatan Di Masa Pandemi Covid-19 (Cucu Arumsari, Eko Yulianto, Euis Nur' Afifah 2020) pada jurnal ini menjelaskan bagaimana kondisi desa yang acuh terhadap pandemi ini lalu metodologi pengabdianya menggunakan 4 cara, yakni :

- 1) Tahap perencanaan pengabdian dengan observasi wilayah mana yang kurang terpapar informasi Covid-19
- 2) Tahap persiapan pengabdian membuat persiapan untuk sosialisasi
- 3) Tahap pelaksanaan pengabdian melakukan sosialisasi dan juga berbagi masker dan terakhir
- 4) Tahap evaluasi pengabdian Dalam tahap evaluasi ini adalah untuk mengevaluasi dalam pelaksanaan pengabdian itu masyarakat sendiri, melihat bagaimana penerimaan, antusias dan bermanfaat bagi masyarakat itu sendiri.

Adapun jurnal referensi seputar sosialisasi yang lain kurang lebihnya sama dengan 4 tahapan tersebut contohnya seperti jurnal Sosialisasi Gerakan Masyarakat Cerdas) Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Desa Jelantik Dalam Menghadapi Pandemi Corona Virus Diseases-19 (Sulaeman dan Supriadi 2020) dan Sosialisasi Hidup Sehat di Tengah Wabah Virus Corona (Kiki Riska Ayu Kurniawati, Farah Heniati Santosa dan Samsul Bahri 2020).

Menurut Maclever sosialisasi adalah proses mempelajari norma, nilai, peran, dan semua persyaratan lainnya yang diperlukan untuk memungkinkan berpartisipasi yang efektif dalam kehidupan sosial (2013), Adapun manfaat adanya sosialisasi dalam masyarakat terbagi menjadi dua tahap, Bagi individu, sosialisasi berfungsi sebagai pedoman dalam belajar mengenal dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya, baik nilai, norma, dan struktur sosial yang ada pada masyarakat di lingkungan tersebut. Bagi masyarakat, sosialisasi berfungsi sebagai alat untuk melestarikan, penyebaran, dan mewariskan nilai, norma, serta kepercayaan yang ada pada masyarakat. pembelajaran yang dilakukan individu dalam mengenal lingkungannya, baik lingkungan fisik maupun sosial. Lalu menurut Setiawan (2017) sosialisasi dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung dapat dilakukan dengan tatap muka melalui suatu acara baik resmi maupun tidak resmi. Secara tidak langsung dapat dilakukan dengan melalui media seperti video, poster, ataupun media-media cetak dan internet lainnya.

Untuk mendukung teori tersebut Piolet Sztompka dalam bukunya menyebutkan Proses sosialisasi diperlukan beberapa factor sehingga sosialisasi bisa berjalan dengan lancar, menurut Sosiologi Perubahan Sosial, Faktor-Faktor tersebut adalah :

- Perubahan Sikap Mengacu Pada Variasi hubungan antar individu, kelompok, organisasi, kultur dan masyarakat tertentu sehingga menghasilkan sebuah opini dan kepercayaan yang merubah segala paradigm.
- Perubahan perilaku Perubahan pola perilaku, hubungan social, lembaga, pengetahuan, kesadaran dan struktur social pada waktu tertentu.

- Perhatian :Ikatan yang muncul dalam organisasi ang saling berkaitan dan dipersatukan oleh jaringan hubungan dan kesan kesamaan.

Berbeda dengan penelitian dan pengabdian sebelumnya, sisi menarik dari sosialisasi dengan menggunakan banner yang terdapat link dan Qr Code untuk di scan dengan aplikasi scanner yang dapat langsung menuju ke blog KKN 113, selain itu pula diselenggarakannya sosialisasi sebagai informasi kepada khalayak masyarakat di lingkungan RW 04 Rancaekek Kencana, program kerja sosialisasi ini bertujuan untuk selain menambahkan minat baca dan digitalisasi masyarakat RW 04 Racaekkek Kencana ini juga diharapkan untuk bisa menjadi pemahaman kepada masyarakat sekitar untuk dapat meminimalisir penularan virus Covid-19.

## **B. METODE PENGABDIAN**

Metodologi pengabdian kelompok ini dengan menggunakan metode Participatory Action Research (PAR), PAR adalah suatu metode penelitian dan pengembangan dengan partisipasi yang mengakui hubungan sosial dan nilai kenyataan pengalaman, pikiran dan perasaan kita. Penelitian ini mencari sesuatu untuk menghubungkan proses penelitian ke dalam proses perubahan sosial. Penelitian ini mengakui bahwa poses perubahan adalah sebuah topik yang dapat diteliti. Penelitiain ini membawa proses penelitian dalam lingkaran kepentingan orang dan menemukan solusi praktis bagi masalah bersama dan isu-isu yang memerlukan aksi dan refleksi bersama, dan memberikan kontribusi bagi teori praktis

PAR sendiri merupakan yang ditujukan oleh, untuk, dan dengan objek itu sendiri bukan meneliti objek lalu PAR ini menawarkan metode-metode untuk merubah hakekat hubungan antara orang, dengan organisasi yang biasanya dikejar proyek penelitian dan pengembangan. Hubungan ini termasuk bagaimana kita memahami peran kita sebagai fasilitator.

Nah, dalam sosialasi ini kita memiliki menggunakan tahapan model 1 didalam juknis yang memilki 3 siklus yaitu pada tanggal 1-7 Agustus kita melakukan refleksi sosial yaitu beradaptasi dengan warga Rancaekek Kencana RW04 seperti pengenalan tempat-tempat umum yang sering diadakan nya kegiatan atau yang sering dikunjungi masyarakat disana, dan tentunya kita diterimadengan dengan baik disana, juga ada tahap ini kita menerima keluhan dari masyarakat akan pandemi Covid-19 ini yang meresahkan karena pada saat itupun daerah ini telah melewati zona merah

Tahap kedua participation planning di minggu kedua atau lebih tepatnya pada tanggal 8-14 Agustus, disini kegiatan kita lebih banyak kepada merancang suatu program yang dimana kita akan menjawab keresahan masyarakat tentang pandemi ini, tentu saja rencana program kerja ini kita susun Bersama stakeholder yaitu karang taruna RW04 Kencana Rancaekek dengan hasil program kerja sosialisasi yang mengedukasi dengan usaha pencegahan pemutusan rantai pandemi Covid-19 ini

Dan di siklus terakhir adalah action di 15-28 Agustus, kita melakukan sosialisasi menggunakan blog pada media digital (blog) yang berisi tentang tulisan

atau berita seputar Covid-19 ini yang ditempelkan pada banner yang memudahkan akses langsung menuju blog dengan menggunakan QR Code dan juga penyuluhan langsung yang membahas bagaimana cara pemutusan rantai Covid-19 dengan vaksin yang dibantu oleh tokoh masyarakat sebagai narasumber.

### C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan ini pada tanggal 16,17,20 Agustus 2021, pengabdian dan penelitian ini bekerja sama dengan pihak RW dan Karang Taruna RW 04 Rancaekek Kencana, Kabupatem Bandung. Kegiatan ini merupakan tindakan nyata dalam menumbuhkan awal tahap persiapan dan perencanaan program kerja dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Untuk kegiatan di RW 04



**Gambar 1.** Persiapan dan Perencanaan Program kerja

Rancaekek Kencana ini mahasiswa melakukan perencanaan dan persiapan kegiatan pengabdian, penyuluhan sosialisasi dengan tema Pemutusan Rantai Penularan Covid 19 di Lingkungan RW 04 Rancaekek Kencana dan pemasangan banner, kegiatan prokes Lingkungan RW 04 Rancaekek Kencana seperti diadakannya pembagian masker, ikut serta kerja bakti dan melakukan penyemprotan disinfektan di lingkungan sekitar RW 04 Rancaekek Kencana dan diadakannya fasilitas blog untuk informasi ter-update terkait mengenai virus Covid-19 dan kegiatan acara apa saja yang dilakukan di lingkungan RW 04 Rancaekek Kencana.

Meskipun banyak masyarakat yang tidak mempercayai mengenai virus Covid-19 ini, tidak menutup kemungkinan untuk melaksanakan kegiatan mengenai pemasangan banner seputar Covid-19 di area lingkungan RW 04 Rancaekek Kencana pada tanggal 16 Agustus 2021. Maka dari itu, masyarakat bisa mencari tahu berita seputar Covid-19 di halaman blog yang sudah peserta KKN buat.



**Gambar 2.** Pemasangan Banner

Sosialisasi tanggap kepada masyarakat RW 04 Rancaekek Kencana ini dilaksanakan selama 1 hari yaitu pada tanggal 17 agustus 2021, yang merupakan pendekatan dengan masyarakat dan ikut serta memperingati hari Kemerdekaan upacara Bendera. Sosialisasi dengan masyarakat RW 04 ini, merupakan suatu cara dari pengabdian dalam memahaman terkait kegiatan-kegiatan yang mungkin terjadi di RW 04 Rancaekek Kencana. Mulai dari Upacara Bendera dan kerja bakti. Penyampaian sosialisasi berlangsung kurang lebih 1 hari yang bekerja sama dengan Karang Taruna.



**Gambar 3.** Foto Pelaksanaan Sosialisasi Penyuluhan

Kebudayaan yang menjadi identitas masyarakat adalah kerjabakti. Kegiatan ini biasanya dilakukan masyarakat sekitar secara bersama-sama, kegiatan kerja bakti ini dengan tujuan melakukan kegiatan membangun infrastruktur atau membersihkan lingkungan di RW 04 Rancaekek Kencana yang dilaksanakan secara gotong royong. Di RW 04 Rancaekek Kencana ini kerja bakti masih sering dilaksanakan meskipun dalam keadaan pandemi, tetapi belum rutin setiap minggu, seperti membersihkan jalan ataupun lingkungan sekitar, membersihkan saluran irigasi dan kegiatan lainnya. Bertepatan tanggal 17 agustus 2021 perangkat masyarakat RW 04 bersama dengan mahasiswa KKN dan karang taruna melakukan kegiatan kerja bakti membersihkan taman di halaman Gedung Serba Guna RW 04. Kegiatan membersihkan area lingkungan RW 04 ini dilakukan untuk menciptakan lingkungan yang sehat, bebas dari kotoran sampah dan rumput pohon yang rimbun. Dengan lingkungan yang sehat, kita tidak akan mudah terserang penyakit. Kegiatan kerjabakti ini sangat berpengaruh terhadap kenyamanan keindahan dan keasrian di lingkungan RW 04 Rancaekek Kencana.



**Gambar 4.** Foto Kerja Bakti

Masker saat ini merupakan hal yang vital dibutuhkan oleh masyarakat untuk mencegah dan menanggulangi penularan covid-19. Pada masyarakat mengusulkan pegadaan masker di saat jumatan untuk di bagikan kepada masyarakat sebagai pencegah dan penanggulangan vovid-19. Masyarakat RW 04 ini diharapkan dengan pembagian masker ini masyarakat selalu mematuhi protokol kesehatan khususnya untuk masyarakat RW 04 Rancaekek Kencana. Tidak ada alasan bagi masyarakat untuk tidak menggunakan disaat berlangsungnya beribadah solat jum'at, karena telah menerima masker dari mahasiswa KKN.

Upaya pencegahan penyebaran Covid-19 diwilayah RW 04 Rancaekek Kencana, mahasiswa KKN melakukan penyemprotan disinfektan. Dalam upaya pencegahan penyebaran Covid-19, Bekerja sama dengan karangtaruna melakukan penyemprotan ke berbagai tempat umum seperti sekolah, rumah-rumah masyarakat, dan mesjid

#### D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Permasalahan yang terdapat di RW 04 Rancaekek Kencana adalah masyarakat yang masih kurang percaya akan virus Covid-19 dan abai terhadap prokes yang ada seperti takut untuk disuntik vaksin dan masih lupa untuk menggunakan masker walaupun di lingkungan sekitar rumahnya menjadikan kami sebagai peserta KKN membuat program kerja yang disepakati pihak RW 04 dan kelompok masyarakat Karang Taruna dalam sosialisasi mengedukasi seputar pemutusan rantai penularan virus Covid-19 ini dengan cara 1)Penyuluhan sosialisasi dan Pembuatan Blog, 2)Pembagian masker dan Penyemprotan disinfektan di wilayah Rancaekek Kencana RW04 yang dibantu oleh karang taruna seperti fasilitas alat, penyemprotan, 3)Membuat banner yang memuat tentang link dari blog seputar informasi dan pemberitaan yang ditulis oleh anggota KKN 113.



**Gambar 5.** Desain banner yang memuat link dari blog KKN 113

Mengadakan penyuluhan seputar Covid-19 dan pengetahuan seputar vaksin kepada pemuda tarka agar menambah kewaspadaan akan pandemi ini dan nantinya diharapkan penyuluhan ini disampaikan ke warga sekitar dan penyuluhan ini dibantu tokoh masyarakat RW 04 Rancaekek Kencana.



**Gambar 6.** Sosialisasi penyuluhan



**Gambar 7.** Pembagian masker di kawasan R04 Kencana Rancaekek



**Gambar 8.** Penyemprotan Disinfektan

Indikator keberhasilan kegiatan KKN ini kita mengadakan kuesioner setelah perpisahan dengan RW 04 Rancaekek Kencana, kuesioner tersebut dibagikan secara langsung menggunakan grup whatsapp dengan hasil Jenis validitas pada penelitian ini adalah validitas isi. Pertanyaan pada kuesioner yang dibuat pada gform dianggap valid apabila pertanyaan tersebut benar-benar merepresentasikan maksud pertanyaan seharusnya yang ditujukan pada kuesioner. Uji kuesioner dianggap valid apabila nilai R hitung lebih besar dari R tabel. Nilai R tabel untuk sejumlah 33 sampel adalah 0,3338. Apabila nilai R hitung lebih rendah daripada nilai R table maka pertanyaan tersebut dianggap tidak valid dan tidak bisa digunakan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semua pertanyaan pada kuesioner pada gform versi Indonesia valid dan dapat digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan pada sosialisasi KKN kelompok 113 UIN SGD Bandung

**Tabel 1.** Uji Validitas Kuesioner

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
p1	29.91	7.085	.445	.573
p2	30.27	6.142	.503	.540
p3	29.97	7.280	.290	.607
p4	30.15	6.383	.381	.581
p5	29.85	7.883	.166	.634
p6	29.82	8.341	.021	.663
p7	30.18	6.341	.372	.585
p8	30.18	6.841	.414	.574

Nilai pada table sudah melebihi  $r$  table 0,3338 yang artinya sudah valid yang berarti kepuasan warga RW04 Rancaekek Kencana terhadap sosialisasi tercukupi dengan sampel 33 orang. Rekomendasi untuk pengabdian ini diharapkan untuk lebih konsisten menulis dan juga membuat sosialisasi yang kekinian dengan medianya diperluas lagi seperti dengan pembuatan video kreatif layanan masyarakat atau informasi Covid-19 ini dirasa akan membuat masyarakat lebih tertarik juga membantu penyebarannya akan sangat cepat.

## E. PENUTUP

### 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan diatas yang sudah dipaparkan pada pelaksanaan pengabdian masyarakat diperoleh bahwa masyarakat lingkungan RW 04 Rancaekek Kencana terkait sosialisasi virus Covid-19 ini lebih mewaspadai penularan Covid-19 dengan lebih menjaga pola hidup sehat dengan mematuhi protokol kesehatan selama pandemi berlangsung dan bisa lebih hati-hati dan selektif dalam membaca dan menyebarkan berita. Hasil dari kuesioner uji validitas yang didapat menjawab untuk meningkatkan kewaspadaan dalam menjaga pola hidup sehat dan hati hati dalam membaca, menyebarkan berita, pengabdian ini harus lebih ditingkatkan lagi dalam bermedia untuk menginformasikan berita seperti dibuatkannya video kreatif untuk pemahaman lebih mudah di kalangan umur atau gambar desain yang menarik minat baca. Hal ini akan membantu penyebaran yang efektif untuk masyarakat agar pemutusan rantai virus Covid-19 ini bisa segera berakhir.

### 2. Saran

Dilihat dari pelaksanaan kegiatan, diharapkan untuk kelompok masyarakat di lingkungan RW 04 Rancaekek Kencana meningkatkan kembali dalam sosialisasi atau membuat artikel dalam bentuk media yang menarik seperti dibuatkannya video kreatif untuk pemahaman lebih mudah di kalangan umur atau gambar desain yang

menarik minat baca. Hal ini akan membantu penyebaran yang efektif untuk masyarakat agar pemutusan rantai virus Covid-19 ini bisa segera berakhir.

## **F. DAFTAR PUSTAKA**

Cucu Arumsari, dkk. 2021. Sosialisasi Dalam Rangka Memelihara Kesadaran Warga Pada Kesehatan Di Masa Pandemi COVID-19. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 272-276.

Kiki Riska Ayu Kurniawati, dkk. 2020. Sosialisasi Hidup Sehat di Tengah Pandemi Wabah Virus Corona. *JMPB*, 3(1), 58-65.

Riza Alfian, dkk. 2017. Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Medication Adherence Report Scale (MARS) Terhadap Pasien Diabetes Mellitus. *Jurnal Ilmiah Ibnu Sina*, 2(2), 176-183.

Sulaeman, Supriadi. 2020. Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Desa Jelantik Dalam Menghadapi Pandemi Corona Virus Diseases-19 (Covid-19). *UNDIKMA: Jurnal Hasi; Pengabdian & Pemberdayaan kepada Masyarakat*, 1(1), 12-17.



## **Sosialisasi Pengelolaan Sampah Plastik sebagai Upaya Mengurangi Kebiasaan Membuang Sampah ke Sungai di Kampung Cilaku**

**Dinny Cahya Mardhanita<sup>1)</sup>, Fatin Anjani Hilman<sup>2)</sup> Muhammad Ferdian AS<sup>3)</sup>, Nida Fadhilah Al Fath<sup>4)</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, [dinnycahyam@gmail.com](mailto:dinnycahyam@gmail.com)

<sup>2</sup>Program Studi Manajemen Haji dan Umrah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, [fanjanjih@uinsgd.ac.id](mailto:fanjanjih@uinsgd.ac.id)

<sup>3</sup>Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, [muhammadferdianas@gmail.com](mailto:muhammadferdianas@gmail.com)

<sup>4</sup>Program Studi Sejarah dan Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, [nidaalfatih.10@gmail.com](mailto:nidaalfatih.10@gmail.com)

### **Abstrak**

Lingkungan merupakan sesuatu yang ada di sekitar manusia yang mempengaruhi perkembangan kehidupan manusia. Lingkungan yang baik yaitu tentu saja lingkungan yang bersih, sehat, dan bebas dari sampah. Permasalahan sampah di Indonesia pada saat ini masih menjadi suatu masalah yang masih belum dapat diatasi. Hal itu terjadi pula di Kampung Cilau Hilir Desa Sukasari Kecamatan Cilaku Kabupaten Cianjur. Kampung Cilaku Hilir merupakan suatu wilayah yang dilewati aliran Sungai Cibiru Hilir yang mengalir ke Sungai Citarum Harum. Penduduknya sering memanfaatkan sungai tersebut untuk kegiatan sehari-hari seperti mencuci baju, mengairi sawah, bahkan untuk mandi. Akan tetapi air sungai yang mengalir tidak jernih dan mengeluarkan bau yang tidak sedap. Hal ini dikarenakan banyaknya sampah yang menumpuk di sepanjang sungai dan tidak dikelola dengan baik. Tujuan dari sosialisasi ini adalah untuk membangkitkan kesadaran masyarakat agar tidak membuang sampah sembarangan terutama ke sungai dan diharapkan masyarakat dapat mengelola sampah dengan baik. Metode yang dilakukan adalah dengan menggunakan metode observasi, kemudian mengadakan sosialisasi dengan menampilkan video dan praktik pengelolaan yang dijelaskan secara rinci oleh pemateri serta diskusi dengan masyarakat Kampung Cilaku Hilir. Hasil dari sosialisasi ini adalah meningkatnya kesadaran masyarakat Kampung Cilaku Hilir terhadap kebersihan lingkungan, meningkatnya wawasan masyarakat Kampung Cilaku Hilir untuk membedakan sampah organik dan anorganik, timbulnya keinginan untuk mengelola sampah plastik menjadi ecobricks, meningkatnya minat masyarakat Kampung Cilaku Hilir untuk ikut membuat anyaman dari sampah plastik dan menjadikannya sebagai ladang usaha

**Kata Kunci:** sosialisasi, sampah, kebersihan, lingkungan

### Abstract

*The environment is something that is around humans that affects the development of human life. A good environment is of course an environment that is clean, healthy, and free from waste. The problem of waste in Indonesia at this time is still a problem that still cannot be overcome. This also happened in Sukasari Village, Cilaku District, Cianjur Regency. Sukasari Village is an area where the Cibiru Hilir River flows into the Citaum Harum River. Residents often use the river for daily activities such as washing clothes, irrigating rice fields, and even for bathing. However, the flowing river water is not clear and emits an unpleasant odor. This is due to the large amount of garbage that accumulates along the river and is not managed properly. The purpose of this socialization is to raise public awareness so as not to litter and to manage waste properly. The method used is by using the observation method, then conducting socialization by showing a video then explained in detail by the presenters and discussions with the people of Sukasari Village, Cilaku District, Cianjur Regency. The result of this socialization is the increasing awareness of the residents of Cilaku Hilir village towards environmental cleanliness, the increasing insight of Cilaku Hilir villagers to distinguish organic and inorganic waste, the emergence of a desire to manage plastic waste into ecobricks, the increasing interest of Cilaku Hilir villagers to help make webbing from plastic waste and make it a business field.*

**Keywords:** *socialization, garbage, cleanliness, environment*

### A. PENDAHULUAN

Sampah menjadi persoalan yang tidak ada henti-hentinya. Selama manusia hidup, manusia akan menghasilkan sampah melalui kegiatan sehari-hari, dari mulai kegiatan rumah tangga sampai dengan kegiatan industri yang menghasilkan sampah organik maupun anorganik, ditambah lagi dengan peningkatan jumlah penduduk yang juga mengakibatkan peningkatan jumlah sampah (Winda, 2020:43).

Sampah yang paling berpotensi merusak lingkungan dan kesehatan adalah sampah plastik. Sampah plastik sulit terurai karena tidak mengalami pembusukan secara alami oleh bakteri dekomposer sehingga perlu puluhan sampai ratusan tahun agar plastik dapat benar-benar terurai (Dewi, 2019:23), sedangkan jika sampah plastik dibakar, kandungan yang ada dalam bahan plastik akan bertebaran di udara sehingga menimbulkan bahaya dan mempengaruhi kesehatan manusia (Winda, 2020:44).

Saat ini masyarakat sangat bergantung pada penggunaan plastik, sifatnya yang tidak mudah rusak, ringan, praktis, harganya yang terjangkau dan mudah ditemukan menjadikan plastik digunakan sebagai pemenuhan kebutuhan sehari-hari seperti pembungkus, makanan, minuman, pelindung barang dan lain sebagainya (Rosmi, 2018:2). Masyarakat saat ini terbiasa mengedepankan kepraktisan dan hal yang serba instan, sehingga penggunaan plastik tidak dapat dihindari. Plastik

memberikan manfaat pada kehidupan masyarakat, namun disaat yang bersamaan plastik juga dapat membahayakan kehidupan, bukan hanya untuk masyarakat sendiri tetapi juga untuk lingkungan. (Dewi, 2019:24)

Di Indonesia pada saat ini sampah masih menjadi suatu masalah yang sulit ditangani dan belum menemukan solusi yang tepat dalam penanganannya, belum lagi kesadaran yang masih minim dikalangan masyarakat itu sendiri. Hal ini terjadi pula di Kampung Cilaku Hilir Desa Sukasari Kecamatan Cilaku Kabupaten Cianjur. Kampung Cilaku Hilir yang dilewati oleh aliran sungai bukan hanya menjadi sumber air untuk bertani, tetapi juga menjadi tempat mengalirkan sampah-sampah baik organik maupun non-organik. Pada mulanya memang membuang sampah ke sungai tersebut dapat membersihkan lingkungan di sekitar kampung, namun dibalik itu semua munculah dampak negatif, seperti air sungai menjadi tidak jernih, bau, menjadi sumber penyakit, dan merusak ekosistem sungai.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 21 sampai dengan 22 Agustus 2021 di sekitar Sungai Cilaku Hilir, diperoleh informasi bahwa kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungan sungai masih kurang. Terlihat dari bagaimana sampah menumpuk dan mengalir sepanjang sungai. Belum lagi beberapa warga bahkan sengaja membuang sampah ke sungai yang mengalir tersebut, seharusnya masyarakat tidak membuang sampah ke daerah sungai karena aliran Sungai Cilaku Hilir secara langsung mengalir ke Sungai Citarum Harum dan dipergunakan oleh masyarakat kampung lain.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan dapat diidentifikasi bahwa permasalahan mengenai sampah di Kampung Cilaku Hilir ini karena masih kurangnya kesadaran masyarakat mengenai dampak dari pembuangan sampah ke sungai, serta kurang memadainya tempat untuk mengalokasikan sampah- sampah tersebut

Hal ini menjadi sorotan dan penting untuk memberikan edukasi kepada masyarakat bahwa kesadaran bersama diperlukan dalam mengatasi persoalan ini. Selain itu, sampah memiliki berbagai macam jenis dan terbagi menjadi banyak bagian. Tidak semua sampah dapat terurai dengan mudah, terutama sampah berbahan plastik. Edukasi ini menjadi sangat penting dan harus terus dilakukan untuk menghambat dampak besar yang akan terjadi di masa mendatang, apabila masih banyak masyarakat yang belum mengetahui dan mengelola sampah yang bertanggung jawab (Purwaningrum, 2016:141- 147).

Bersumber dari Infomasi-infomasi tersebut kemudian diambilah inisiatif untuk menyelenggarakan sosialisasi pengelolaan sampah terutama sampah plastik kepada masyarakat. Hal ini bertujuan agar masyarakat tidak membuang sampah sembarangan terutama ke sungai, serta masyarakat dapat membedakan jenis-jenis sampah, bagaimana bahayanya sampah yang dibuang secara sembarangan, bahaya dari sampah plastik, manfaat-manfaat dari sampah yang dikelola dengan baik, dan lain sebagainya. Edukasi ini dilakukan agar masyarakat semakin meningkatkan kesadaran bahwa jika sampah dibiarkan begitu saja akan berdampak negatif bagi lingkungan maupun masyarakat itu sendiri. Sosialisasi yang dilakukan

ini menggunakan proyektor yang menampilkan video materi kemudian dijelaskan dan dipraktikan oleh pemateri, sehingga hal ini menjadi lebih menarik dibandingkan dengan penjelasan materi secara langsung.

## **B. METODE PENGABDIAN**

Pelaksanaan sosialisasi pengelolaan sampah plastik ini dilakukan dengan metode observasi dengan melihat dan menganalisis keadaan di lokasi. Langkah awal yang dilakukan adalah dengan meminta izin kepada RT dan RW setempat di Kampung Cilau Hilir untuk melaksanakan sosialisasi pada minggu keempat kepada masyarakat, dengan hasil disepakatilah izin untuk melaksanakan sosialisasi sampah ini. Kemudian menjalankan tahap yang selanjutnya yaitu mengakses informasi, inspirasi, serta mencari bahan-bahan yang diperlukan.

Kegiatan ini dilakukan dengan rancangan memperlihatkan materi dalam video, kemudian dijelaskan oleh pemateri, yang dilanjutkan dengan praktik dan diskusi pengelolaan sampah dengan masyarakat Kampung Cilau Hilir mulai dari ibu-ibu dan bapak-bapak. Kegiatan dilaksanakan pada sore hari dengan pertimbangan setelah warga bekerja di sawah maupun di tempat lainnya, sehingga waktu tersebut adalah waktu yang luang dan memudahkan untuk berkumpulnya warga yang berada di Kampung Cilaku Hilir

## **C. PELAKSANAAN KEGIATAN**

Kegiatan Sosialisasi Pengelolaan Sampah Plastik di Kampung Cilaku Hilir, dilaksanakan pada Kamis, 26 Agustus 2021 dan bertempat di PAUD Cempaka. Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk menambah wawasan serta memberikan edukasi kepada masyarakat Kampung Cilaku Hilir mengenai bagaimana cara mengelola sampah, terutama sampah plastik agar tidak langsung dibuang ke sungai serta menyampaikan materi mengenai perbedaan sampah organik dan anorganik. Kegiatan sosialisasi ini meliputi tiga tahapan yaitu:

### **1) Tahap Persiapan**

Pada tahap pertama ini peserta KKN- DR 258 mempersiapkan segala keperluan untuk sosialisasi, meliputi materi yang akan disampaikan, siapa saja yang akan menjadi pemateri, mempersiapkan tempat, proyektor, penguat suara dan berbagai keperluan lainnya

### **2) Tahap Penyampaian Materi**

Pada tahap kedua ini, ada beberapa materi yang disampaikan, yaitu pertama menyampaikan betapa berbahayanya membuang sampah langsung ke sungai, yang dapat menimbulkan tumpukan sampah dan mengakibatkan bau, sehingga mencemari air dan menimbulkan penyakit. Kedua, menyampaikan materi mengenai perbedaan sampah organik dan anorganik, dengan tujuan agar masyarakat dapat memilah dan memilih mana sampah yang dapat dijadikan pupuk, mana sampah

yang masih bernilai ekonomi dan mana sampah yang dapat dikelola untuk dipergunakan kembali



**Gambar 1.** Penyampaian materi “Dampak Bahaya Sampah” dan “Perbedaan Sampah Organik dan Non Organik”

### 3) Tahap Penerapan

Pada tahap ketiga ini, dilakukan praktik pengelolaan sampah plastik menjadi ecobrick oleh pemateri dari peserta KKN-DR 258. Pengelolaan sampah plastik menjadi ecobrick ini dapat mengubah sampah plastik memiliki nilai guna kembali, yaitu dapat digunakan untuk membuat kursi, meja, tempat sampah bahkan sebagai pondasi untuk membuat dinding. Selain itu ada pula praktik pengelolaan sampah plastik dari produk minuman seperti kopi sachet, yang dipraktikkan oleh ibu Sa’adah selaku pengrajin anyaman sampah plastik di Kampung Cilaku Hilir dengan tujuan mengajak masyarakat untuk mengikuti jejaknya menjadi pengrajin anyaman sebagai upaya membantu mengurangi sampah plastik dan meningkatkan perekonomian masyarakat



**Gambar 2.** Menyaksikan video pembuatan ecobricks dan mempraktikannya



**Gambar 3.** Praktik membuat anyaman dari sampah plastik oleh Ibu Sa’adah

#### D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kampung Cilaku Hilir terletak di desa Sukasari kecamatan Cilaku kabupaten Cianjur. Sebagian besar masyarakat Kampung Cilaku Hilir bermata pencaharian sebagai petani dan wirausahawan, terlihat dari banyaknya lahan persawahan dan warga yang memiliki usaha pengolahan buah melinjo menjadi keripik emping. Kampung Cilaku Hilir memiliki sungai yang terbentang melewati kampung dan desa lainnya, sungai ini menjadi sumber air masyarakat Kampung Cilaku Hilir untuk mengairi sawah, empang dan kebutuhan lainnya, namun sayangnya di sungai ini terdapat banyak sampah



**Gambar 4.** Sampah yang tertumpuk di sungai Kampung Cilaku Hilir

Kampung Cilaku Hilir sebenarnya termasuk ke dalam salah satu kampung yang mendapat perhatian dari pemerintah desa dalam pelayanan kebersihan lingkungan, namun pelayanan ini belum sepenuhnya berjalan secara optimal, karena masih banyaknya masyarakat yang membuang sampah langsung ke sungai serta tidak melakukan pengelolaan sampah dengan baik. Terlihat di pinggir sungai bertumpuk banyak sampah hasil dari aktivitas rumah tangga masyarakat Kampung Cilaku Hilir, dan ditambah sampah yang terbawa dari kampung dan desa sekitar.

Tumpukan sampah di pinggir sungai ini mengakibatkan bau dan mencemari air. Masyarakat sebenarnya tahu jika membuang sampah ke sungai dapat mengakibatkan pencemaran, namun masyarakat belum sadar betapa bahayanya aktivitas tersebut jika dilakukan terus menerus dan akibatnya dalam jangka panjang

Banyak sekali dampak negatif dari pencemaran sungai oleh sampah, selain berakibat pada penurunan kualitas air sungai, hewan sekitar dan masyarakat juga bisa terkena dampaknya baik dalam jangka waktu dekat ataupun jangka panjang. Secara garis besar hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu kurangnya kesadaran masyarakat mengenai dampak dari sampah, kebiasaan yang sudah mengakar selama bertahun-tahun, kurangnya kepedulian masyarakat terhadap lingkungan sekitar dan belum memadainya tempat untuk mengorganisir sampah-sampah tersebut

Pengelolaan Sampah Plastik, Keinginan untuk membuat lingkungan tetap bersih dan terhindar dari pencemaran tidak bisa dilakukan dengan hanya

mengandalkan peran pemerintah, kesadaran diri terhadap lingkungan justru menjadi peran utama untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat. Pendekatan dan penerapan 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) atau pengurangan, penggunaan kembali dan mendaur ulang sampah menjadi salah satu pendekatan yang dapat diterapkan oleh masing-masing pribadi masyarakat. Melalui konsep ini masyarakat tidak hanya menjadikan sampah sebagai benda tak terpakai yang dibuang begitu saja, tetapi masyarakat dapat memanfaatkannya menjadi benda bernilai guna dan bersifat ekonomi. Memisahkan sampah organik dan anorganik menjadi langkah awal pengelolaan sampah dan kunci untuk menerapkan konsep 3R (Paeno, 2020: 60).

Pengelolaan sampah sangat diperlukan untuk menjaga lingkungan agar tetap sehat, namun sayangnya masih banyak masyarakat yang kurang menyadari tentang pentingnya menjaga lingkungan. Kurangnya kesadaran masyarakat dalam kegiatan pengelolaan sampah plastik dipengaruhi oleh minimnya penyuluhan dan pengetahuan yang diterima masyarakat mengenai dampak sampah plastik terhadap lingkungan, padahal untuk menumbuhkan sikap yang baik dalam mengelola sampah, pengetahuan dan pembiasaan sangat diperlukan (Setyowati, 2013:562).

Masih kurangnya partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah menunjukkan bahwa perlu usaha yang gigih untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam mengelola sampahnya secara mandiri. Partisipasi masyarakat menjadi kunci utama untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat. Salah satu upaya untuk meningkatkan partisipasi masyarakat yaitu dengan mengadakan edukasi dan pengembangan kreativitas mengenai pengelolaan sampah, di sini peran tiap masyarakat sangatlah penting, terutama jajaran pemerintah seperti RT dan RW untuk membimbing warganya membiasakan melakukan pengelolaan sampah, peran pemuda karang taruna juga sangat diperlukan untuk selalu mengajak warga dalam mengelola sampah. Selain upaya 3R (*reuse, reduce, recycle*), dan himbauan dari pemerintah dalam menjaga lingkungan, edukasi kepada masyarakat diperlukan agar dapat mengelola sampah plastik dengan baik, dan agar pengelolaan sampah juga terbiasa dilakukan mulai dari tingkat rumah tangga (Purwanto, 2012:255).

Kegiatan sosialisasi pengelolaan sampah plastik yang diselenggarakan oleh peserta KKN-DR 258 bertujuan untuk mengingatkan dan mengajak masyarakat Kampung Cilaku Hilir agar lebih sadar dalam menjaga lingkungan, terutama menjaga kebersihan sungai yang menjadi sumber air di Kampung Cilaku Hilir. Sosialisasi yang diselenggarakan berupa penyampaian materi mengenai dampak pembuangan sampah ke sungai, perbedaan sampah organik dan anorganik, praktik membuat ecobricks dan praktik mengelola sampah plastik menjadi anyaman. Sosialisasi pembuatan ecobricks dan mengubah sampah plastik menjadi kerajinan tangan berupa anyaman, diharapkan dapat membantu penyelesaian masalah mengenai sampah di Kampung Cilaku Hilir.

Pembuatan ecobricks menjadi salah satu upaya untuk mendaur ulang dan mengurangi jumlah sampah yang terdapat di lingkungan Kampung Cilaku Hilir. Cara untuk membuatnya pun tergolong mudah, warga hanya perlu menyiapkan botol plastik bekas, kayu dan sampah plastik, kemudian botol plastik tersebut diisi dengan

sampah plastik dan ditekan-tekan dengan kayu hingga padat dan menjadi keras, dengan banyaknya sampah plastik yang dibutuhkan untuk membuat ecobricks, maka banyak sekali sampah plastik yang akan berkurang dari lingkungan

Membuat ecobricks menjadikan sampah terjaga di dalam botol sehingga warga tidak perlu membakar, menimbun atau membuang sampah ke sungai. Fungsi ecobricks bukan untuk menghancurkan sampah plastik, melainkan memperpanjang umur plastik untuk diolah kembali menjadi sesuatu yang bermanfaat dan bernilai guna, seperti membuat furnitur berupa kursi, meja, lemari dan lainnya. Ecobricks atau batu bata ramah lingkungan ini juga dapat digunakan untuk pembuatan dinding, dalam skala yang lebih besar, ecobricks digunakan untuk membuat bangunan (Suminto, 2017:26).

Pengelolaan sampah yang disosialisasikan bukan hanya mengenai ecobricks saja, melainkan ada juga ide pengelolaan sampah plastik dari masyarakat Kampung Cilaku Hilir sendiri, yaitu membuat kerajinan tangan berupa anyaman dari sampah plastik. Pengelolaan sampah plastik menjadi kerajinan tangan dapat menjadi wadah untuk mengembangkan kreativitas masyarakat. Selain itu, pengelolaan ini menjadi solusi yang cukup baik untuk mengubah sampah plastik menjadi barang-barang yang memiliki nilai estetika dan dapat dijual kembali. Kreativitas yang ada dalam diri masyarakat dapat tumbuh dan terasah untuk membuat berbagai bentuk anyaman dari sampah plastik seperti tas, karpet, dompet, hiasan, keranjang, tempat tisu dan berbagai macam lainnya (Rohana, 2018:120)

Pada praktik pembuatan anyaman dari sampah plastik, sampah yang digunakan adalah sampah bekas minuman sachet seperti kopi, susu dan minuman bubuk lainnya. Pengelolaan sampah plastik menjadi anyaman ini dapat membantu warga Cilaku Hilir untuk mengurangi sampah plastik sekaligus meningkatkan perekonomian

Sosialisasi pengelolaan sampah plastik menjadi ecobricks dan anyaman ini dapat dilakukan sebagai upaya mengurangi sampah yang ada di lingkungan Kampung Cilaku Hilir. Kurang memadainya tempat untuk mengalokasikan sampah ke tempat lain dapat disiasati dengan membuat ecobricks dan anyaman, sehingga sampah plastik tidak akan mencemari lingkungan, justru dapat dipergunakan kembali menjadi sesuatu yang bernilai guna. Sisa-sisa sampah lainnya dapat dikelola oleh warga dengan cara memilah dan memilih. Sampah yang masih bernilai guna dapat dijual dan sampah organik dapat dimanfaatkan sebagai pupuk

Kepedulian pada sampah dan lingkungan memang tidak bisa begitu saja tertanam dan menjadi kebiasaan, melainkan harus dipupuk dan dibiasakan agar tercipta rasa untuk ingin selalu menjaga alam. Saling mendukung dan mengingatkan juga merupakan langkah awal untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat Terdapat beberapa indikator keberhasilan yang dicapai dari sosialisasi pengelolaan sampah plastik ini, yaitu:

- Meningkatnya kesadaran masyarakat Kampung Cilaku Hilir terhadap kebersihan lingkungan

- Meningkatnya wawasan masyarakat Kampung Cilaku Hilir untuk membedakan sampah organik dan anorganik
- Timbulnya keinginan masyarakat Kampung Cilaku Hilir untuk mengelola sampah plastik menjadi ecobricks
- Meningkatnya minat masyarakat Kampung Cilaku Hilir untuk ikut membuat anyaman dari sampah plastik dan menjadikannya sebagai ladang usaha

## **E. PENUTUP**

### **1. Kesimpulan**

Kegiatan Sosialisasi Pengelolaan Sampah Plastik di Kampung Cilaku Hilir bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat Kampung Cilaku Hilir terhadap pemeliharaan lingkungan, terutama kebiasaan masyarakat yang masih membuang sampah rumah tangga ke sungai, serta menambah wawasan masyarakat mengenai pengelolaan sampah plastik agar masyarakat mampu mengelola sampahnya sendiri dan tidak lagi membuang sampah ke sungai. Kegiatan sosialisasi ini meliputi penyampaian materi mengenai sampah, praktik membuat ecobricks dan kerajinan tangan anyaman dari sampah plastik. Sosialisasi ini berhasil membantu meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap sampah, terlihat dari warga yang antusias saat menyimak materi yang disampaikan, serta masyarakat juga tertarik dengan pembuatan ecobricks dan kerajinan anyaman, masyarakat juga jadi ingin mencoba membuatnya di rumah

### **2. Saran**

Berdasarkan kegiatan Sosialisasi Pengelolaan Sampah Plastik yang telah diselenggarakan di Kampung Cilaku Hilir, kami memberikan saran agar kegiatan sosialisasi ini dapat terus terselenggara pada pengabdian selanjutnya, karena untuk menumbuhkan rasa peduli terhadap lingkungan diperlukan pembiasaan secara terus menerus. Adanya keterbatasan waktu menjadikan sosialisasi ini lebih banyak membahas mengenai sampah plastik, oleh sebab itu pada pengabdian selanjutnya diharapkan dapat menyampaikan pembahasan mengenai jenis sampah lainnya.

## **F. UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih kepada masyarakat Kampung Cilaku Hilir yang telah berkenan untuk mengikuti seluruh kegiatan sosialisasi ini. Terima kasih kepada ketua RT 05 dan RT 01 yang telah bekerja sama dalam menyukseskan sosialisasi ini, dan tak lupa terima kasih kepada Ibu Sa'adah yang telah berkenan untuk menjadi pemateri dalam sosialisasi ini.

## G. DAFTAR PUSTAKA

Berliana dkk. 2019. Pengelolaan Sampah Plastik di Salatiga: Praktik dan Tantangan. *Jurnal Ilmu Lingkungan*.17(1), 91

Dewi, Yusma & Trisno Rahajo. 2019. Aspek Hukum Bahaya Plastik terhadap Kesehatan dan Lingkungan serta Solusinya. *Jurnal Kosmik Hukum*, 19(1), 23

Paeno dkk. 2020. Pemanfaatan Sampah Plastik untuk Kerajinan Rumah Tangga Taman Belajar Kreatif Mekar Sari. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 60

Purwaningrum, Pramiati. 2016. Upaya Mengurangi Timbulan Sampah Plastik di Lingkungan. *JTL*, 8(2), 141- 147

Purwanto, Irwan dkk. 2012. Perencanaan Sistem Informasi Transaksi Tabungan Bank Sampah Garut. *Jurnal Algoritma*, 9 (2), 255

Rohana, Siti dkk. 2018. Pemanfaatan Limbah Plastik sebagai Kerajinan Tangan di Kelurahan Srengseng Sawah Jagakarsa Jakarta Selatan. *Jurnal Ilmiah Teknik Industri*, 6(2), 120

Rosmi, Fitria dkk. 2018. Upaya Meningkatkan Pengetahuan dalam Memanfaatkan Sampah Plastik Melalui Kerajinan Bunga dari Kantong Kresek di RT 001. *Jurnal Universitas Muhamadyah Jakarta*, 2

Setyowati, R. & S.A. Mulasari. 2013. Pengetahuan dan Perilaku Ibu Rumah Tangga dalam Pengelolaan Sampah Plastik. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, 7(12), 562

Suminto. 2017. Ecobrick: solusi cerdas dan kreatif untuk mengatasi sampah plastik. *Jurnal Desain Produk (Pengetahuan dan Perancangan Produk)*, 3(1), 26

Winda, Putri dkk. 2020. Edukasi “Minim Plastik” sebagai Wujud Cinta Lingkungan di SDN Pejaten Timur 20 Pagi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 16(1), 43

## **Penggunaan Metode Komunikasi Massa dalam Mensosialisasikan Pendenahan Nomor Rumah dan Gang di Kampung Cibangkonol RT 01 dan 02 RW 06**

**Nesta Ramadhana<sup>1)</sup>, Didin Komarudin<sup>2)</sup>**

<sup>1</sup>Ilmu Komunikasi Jurnalistik, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, E-mail [nestaramadhana09@gmail.com](mailto:nestaramadhana09@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [didinkomarudin@uinsg.ac.id](mailto:didinkomarudin@uinsg.ac.id)

### **Abstrak**

Penomoran rumah di setiap wilayah merupakan hal yang penting namun masih banyak sekali wilayah yang menyepelekan hal tersebut seperti yang terjadi di Kampung Cibangkonol. Berangkat dari itu penelitian ini bertujuan dilakukan untuk meneliti bagaimana peserta KKN-DR SISDAMAS dapat menyelesaikan permasalahan yang ada di Kampung Cibangkonol. Metode Penelitian mengenai penyelesaian permasalahan yang terjadi menggunakan metode Komunikasi Massa yang dilakukan peserta KKN-DR SISDAMAS kepada warga cibangkonol. Data penelitian diperoleh dari rempug warga dan sosialisasi kepada warga, serta observasi langsung ke wilayah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa permasalahan penomoran rumah dapat diselesaikan oleh KKN-DR dengan berbagai pendekatan dan perencanaan yang terstruktur. Penomoran rumah dilakukan dengan cara lain yang pilih, yakni melalui pendenaan wilayah Kampung Cibangkonol dengan membuat denah yang dikerjakan secara manual dengan survei langsung ke wilayah. Untuk pembaharuan papan nama gang, menghasilkan 9 pembaharuan nama gang di RT 02 RW 06 Kampung Cibangkonol, dan 1 rambu lalu lintas untuk jalan yang berada di kampung ini.

**Kata Kunci:** Sosialisasi, Komunikasi Massa, Pendenahan.

### **Abstract**

*The numbering of houses in each region is important, but there are still many areas that underestimate this, as happened in Cibangkonol Village. Departing from that, this study aims to examine how the KKN-DR SISDAMAS participants can solve the problems that exist in Cibangkonol Village. Methods Research on the problems that occur using the Mass Communication method conducted by participants KKN-DR SISDAMAS to residents of Cibangkonol. The research data was obtained from community*

*meetings and socialization to residents, as well as direct observations to the area. The results showed that the problem of house numbering can be solved by KKN-DR with various approaches and structured planning. The numbering of houses is carried out in another chosen way, namely through mapping the Cibangkonol Village area by making plans that are done manually with direct surveys to the area. To search for alley nameplates, we produced 9 alley names in RT 02 RW 06 Kampung Cibangkonol, and 1 traffic sign for roads in this village.*

**Keywords:** *Socialization, Mass Communication, House Scaping.*

## A. PENDAHULUAN

Pendenahan rumah dilakukan sebagai suatu bentuk tindakan yang dilakukan mahasiswa KKN-DR yang berangkat dari permasalahan warga di Kampung Cibangkonol. Permasalahan yang ditemukan yakni mengenai keluhan warga akan penomoran rumah yang tidak beraturan dan kebutuhan warga untuk pembaharuan papan gang di RT 02 RW 06 Kampung Cibangkonol, Desa Cibiru Wetan, Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung. Menanggapi dari keluhan warga terkait penomoran rumah yang tidak beraturan, kami merumuskan tahap awal dari program adalah untuk mensosialisasikan kepada warga terkait kendala tersebut. Sosialisasi diadakan dengan sistem door-to-door dan berdiskusi dengan warga secara face-to-face, dalam prosesnya kami mendapatkan sebuah masukan untuk mengajukan proposal kepada kantor kedesaan untuk meminta denah demi mempermudah proses penomoran rumah. Pengajuan proposal ke kantor desa dilakukan untuk mendapatkan sensus warga.

Dari hasil sosialisasi di lapangan dilakukan secara dor-to-dor dari satu rumah ke rumah warga lainnya, untuk menanyakan akan keluhan yang dirasakan oleh warga. Selain itu juga dari hasil komunikasi yang dilakukan dengan warga, kami menemukan keluhan warga mengenai kondisi penomoran yang belum tersusun dengan baik. Dengan sistem komunikasi face-to-face, selain hanya menemukan keluhan akan penomoran rumah yang tidak tersusun dengan baik, juga keluhan akan pembaharuan papan gang rumah. Sosialisasi secara langsung dari satu rumah ke rumah lainnya, dilakukan untuk mengefektifkan komunikasi dengan warga, sehingga terbentuk chemistry dengan warga untuk proses selanjutnya dalam pelaksanaan program kerja sesuai dengan keluhan yang disampaikan oleh warga secara langsung.

Sesuai dengan masukan dari warga kami pun langsung menyusun proposal yang akan diajukan kepada kantor desa. Proposal yang diajukan berisi permohonan data sensus penduduk dan peta wilayah Kampung Cibangkonol. Setelah mengajukan proposal kami diberi waktu untuk menunggu jawaban dari pihak kantor desa. Namun, seiring berjalannya waktu kami mempersiapkan pilihan solusi lainnya untuk menjawab keluhan warga yang telah disampaikan sebelumnya. Rumusan solusi alternatif yang kami susun berupa pembaharuan papan nama gang di RT 02

yang juga merupakan keluhan dari warga. Selanjutnya kami langsung berkonsultasi kepada ketua RT terkait solusi alternatif tersebut. Konsultasi yang dilakukan mendapatkan jawaban akan persetujuan dari solusi lain yang diajukan.

Sosialisasi pada proses awal pelaksanaan program kerja, dilakukan secara merata kepada warga. Arti kata sosialisasi menurut KBBI merupakan upaya memasyarakatkan sesuatu sehingga menjadi dikenal dan dipahami oleh masyarakat. Lalu untuk kata pendenahan yang berasal dari kata denah yang berarti gambar yang menunjukkan letak kota atau wilayah dan sebagainya. Penggunaan pendenahan digunakan sebagai bentuk kata untuk penggambaran pada program kerja yang dijalankan. Dan untuk pembaharuan papan nama, menggunakan kata pembaharuan yang merupakan suatu proses cara pembuatan membarui, yakni menurut KBBI.

Berdasarkan pada permasalahan dan solusi yang dirumuskan, maka kami melakukan penelitian yang bertujuan untuk memecahkan permasalahan yang terdapat di warga Kampung Cibangkonol. Untuk memecahkan permasalahan tersebut, kelompok kami menggunakan metode pendekatan Komunikasi Massa, menurut Bittner (Rakhmat, 2003;188), yakni; komunikasi massa adalah pesan yang di komunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang "mass communication is message communicated through a mass medium to a large number of people". Pendekatan Komunikasi massa kepada warga : dilakukan dengan tahap pertama untuk menyampaikan informasi kepada khalayak banyak yakni Warga Cibangkonol, dengan informasi yang disampaikan berupa pesan yang bersifat umum, melalui media elektronik yakni melalui grup WhatsApp KKN dan Warga Cibangkonol, sehingga menimbulkan timbal balik berupa tanggapan dari warga atas solusi yang disampaikan KKN untuk menjawab permasalahan yang disampaikan warga sebelumnya

## **B. METODE PENGABDIAN**

Metode SISDAMAS atau metode yang berbasis pemberdayaan masyarakat dilakukan sebagai langkah metode pengabdian yang kami lakukan. Berbagai langkah dan pendekatan dilakukan sebelum menjalankan program kerja melalui pengabdian SISDAMAS. Berikut berbagai pendekatan yang dilakukan untuk menjalankan pengabdian di masyarakat Kampung Cibangkonol:

### **1) Rancangan Kegiatan**

Rancangan Kegiatan diawali dengan sosialisasi ke setiap daerah per gang nya untuk mengkonformasi nama gang yang akan dipakai. Selanjutnya dilakukan proses pembuatan plang untuk nama gang yang telah disosialisasikan tersebut. Setelah plang penamaan gang tersebut jadi, selanjutnya penempelan penamaan gang tersebut sesuai dengan daerahnya. Dan rancangan terakhir adalah sosialisasi ke Desa untuk penomoran rumah di RT 02 Kp. Cibangkonol.

### **2) Evaluasi Program**

Berdasarkan pada perencanaan kegiatan program yang akan dikerjakan, dari hasil sosialisasi warga antusias dan memberikan informasi mengenai permasalahan

yang ada di warga. Pembaharuan papan nama gang dapat dilakukan sesuai dengan kebutuhan warga RT 02 Cibangkonol, yang dilakukan pada 9 papan nama gang dan 1 papan rambu lalu lintas. Namun, 1 papan nama masjid tidak dapat dilaksanakan karena alasan tertentu. Selanjutnya untuk penomoran rumah, yang berawal dari sosialisasi pada warga dan melakukan sensus warga di kantor desa, tidak dapat terlaksana dan sebagai program penggantinya yakni pembuatan denah nomor rumah di RT 02 RW 06 Kampung Cibangkonol.

### **C. PELAKSANAAN KEGIATAN**

Sosialisasi yang telah dilakukan pada program kerja pendenaan nomor rumah dan pembaharuan nama Gang di Kp. Cibangkonol ini menghasilkan suatu program kerja yang terlaksana dengan baik. Pada awalnya kami melakukan konsultasi dengan ketua RT 02 mengenai permasalahan penomoran rumah yang terjadi di RT ini. Dalam konsultasi tersebut ketua RT menyarankan kami untuk terjun langsung untuk bertanya kepada warga terkait masalah tersebut. Setelah berkonsultasi kami pun melakukan rapat untuk merencanakan langkah selanjutnya, sesuai dengan saran dari pak RT beberapa hari kemudian kami pun langsung melakukan sosialisasi door-to-door dan bertanya pada warga mengenai keluhan yang kami terima saat tempug warga. Hasil dari sosialisasi kami mendapatkan berbagai macam masukan yang sangat membantu kami dalam merumuskan langkah selanjutnya, namun pada akhirnya kami pun memutuskan untuk mengajukan proposal ke kantor desa.

Setelah menyusun proposal yang berisi permohonan denah desa dan anggaran untuk membuat nomor rumah yang baru kami pun menunggu beberapa hari. Setelah tidak mendapatkan kabar untuk beberapa hari kami pun memutuskan untuk tidak berpangku tangan dan mengandalkan bantuan dari desa. Kami menyusun beberapa rencana alternatif untuk program kerja penomoran rumah ini. Pertama, kami berencana untuk membuat denah RT02 secara mandiri dengan menyusuri jalan utama dan gang-gang kecil yang ada di RT02. Kedua, karena terkendala dalam masalah finansial kami pun memutuskan untuk memperbaharui papan nama gang dikarenakan papan yang dahulu sudah lapuk termakan waktu.

Untuk pembuatan denah kami membagi anggota kelompok menjadi beberapa kelompok kecil yang berisikan 3-4 orang yang ditugaskan untuk berkeliling dan menyusuri jalan sembari menggambar lekak-lekuk sisi jalan yang ada. Setelah proses tersebut selesai kami pun melakukan rapat untuk menyamakan persepsi dan menyatukan gambar hasil keliling tersebut. Setelah seluruh gambar terkumpul hasilnya pun dibuat dengan bantuan CorelDraw untuk dicetak dan diserahkan kepada ketua RT.

Mengawali proses pembaharuan papan nama gang, kami juga melakukan sosialisasi ke warga yang bertempat tinggal di gang tersebut untuk bertanya secara langsung mengenai nama yang disetujui. Dari hasil sosialisasi tersebut kami menemukan bahwa gang yang terletak di RT02 berjumlah 9 gang dan dinamai sesuai dengan nama tokoh yang bertempat di gang tersebut. Setelah

mendapatkan data nama-nama gang kami melakukan survey ke beberapa percetakan untuk mencetak papan yang baru. Setelah mendapatkan tempat yang sesuai kami pun mencetak papan nama dengan bahan akrilik sehingga tahan hujan dan panas. Seminggu kemudian kami pun mendapatkan hasil cetakan papan dan langsung menempelkan papan yang baru sesuai dengan gang-nya masing-masing.

#### D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Permasalahan yang terjadi di Kp. Cibangkonol ketika acara Rempug Warga yaitu Penomoran Rumah dan Pembaharuan Nama Gang telah terlaksana dengan baik, dengan tahapan pelaksanaan dilakukan sebagai berikut:

**Tabel 1.** Proses Pelaksanaan Program Kerja

No	Kegiatan	Lokasi	Keterangan
1.	Konsultasi ke pihak desa	Kantor Desa Cibiru Wetan	Penanggung jawab dan anggota
2.	Perumusan dengan Ketua RT 02	Masjid As-Syifa Cibangkonol	Penanggung jawab dan anggota
3.	Sosialisasi dengan Warga	RT 02 RW 06 Kp.Cibangkonol	Penanggung jawab dan anggota
4.	Penyusunan Denah penomoran Rumah	RT 02 RW 06 Kp.Cibangkonol	Penanggung jawab dan anggota
5.	Mencetak Plang Gang	RT 02 RW 06 Kp.Cibangkonol	Penanggung jawab dan anggota
6.	Menempel Plang Gang	RT 02 RW 06 Kp.Cibangkonol	Penanggung jawab dan anggota

Dari rancangan kegiatan tersebut, Kami melakukan semua program kerja sesuai rancangan yang akan dikerjakan. Program kerja terlaksana dengan baik sesuai rancangan yang telah direncanakan, dengan bantuan dari pihak warga yang kooperatif dan pihak RT yang selalu membantu dalam setiap proses pengerjaannya.

Berdasarkan evaluasi yang dipaparkan diatas, tingkat keberhasilan dari program yang dijalankan, 80% terlaksana. Dan kekurangan dari evaluasi yang dipaparkan sebagai bahan masukan bagi kami. Selain itu dengan hasil akhir yang terlaksana pada Selasa, 31 Agustus 2021 memberikan kontribusi bagi warga atas keluhan yang sebelumnya disampaikan pada Kami.

Disamping yang telah kami lakukan pada program kerja ini, rekomendasi pengabdian dalam kasus yang serupa dapat dilakukan melalui berbagai solusi akan permasalahan ini, diantaranya dengan melakukan penomoran rumah secara resmi, dengan mengajukan proposal kepada pihak kantor desa setempat, yang juga sudah kami lakukan namun tidak membuahkan hasil. Selain itu, untuk penamaan gang dapat dilakukan dengan cara lainnya seperti dengan melihat langsung denah lokasi wilayah, sehingga lebih merata. Adapun foto kegiatan adalah sebagai berikut :



**Gambar 1.** Sosialisasi Kepada perwakilan tokoh masyarakat mengenai Permasalahan penomoran rumah dan pembaharuan papan nama gang



**Gambar 2.** Sosialisasi kepada Warga Kampung Cibangkonol



**Gambar 3.** Konsultasi bersama Ketua RT 02





**Gambar 7.** Pemasangan papan nama gang

## **E. PENUTUP**

### **1. Kesimpulan**

Pendenahan rumah dilakukan sebagai suatu bentuk tindakan yang dilakukan mahasiswa KKN-DR yang berangkat dari permasalahan warga di Kampung Cibangkonol. Permasalahan yang ditemukan yakni mengenai keluhan warga akan penomoran rumah yang tidak beraturan dan kebutuhan warga untuk pembaharuan papan gang di RT 02 RW 06 Kampung Cibangkonol, Desa Cibiru Wetan, Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung.

Pengerjaan Program Kerja yang dilaksanakan selama kurang lebih satu bulan tersebut diawali dengan sosialisasi kepada Kepala Desa Cibiru Wetan, Ketua RW 06, Ketua RT 01 dan Ketua RT 02 serta warga Kampung Cibangkonol. Setelah sosialisasi selesai, kelompok kami membuat perencanaan program kerja sesuai dengan keluhan yang ditemukan. Tahap selanjutnya kelompok kami melakukan proses pengerjaan berdasarkan pada perencanaan yang telah kami rancang sebelumnya. Setelah proses pengerjaan telah selesai, kelompok kami pun melakukan kegiatan evaluasi atas program kerja yang telah kami lakukan di Kampung Cibangkonol ini.

Dengan dilakukannya program kerja tersebut, kelompok kami merancang program kerja dengan sangat baik sehingga keluhan warga pada saat acara Rempug Warga dapat terselesaikan.

### **2. Saran**

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk pengabdian lanjutan mengenai program yang serupa yaitu penomoran rumah secara resmi melalui kantor desa bersangkutan dengan pengajuan proposal dan penomoran dari satu rumah ke rumah lain dan membuat plang nama gang yang lebih kreatif dan inovatif.

## F. UCAPAN TERIMA KASIH

Mahasiswa KKN memanjatkan puja dan syukur kehadirat Allah SWT atas berkat dan rahmatnya kami dapat menyelesaikan KKN hingga pada tahap laporan ini. Tidak lupa kami juga mengucapkan terimakasih banyak kepada Pembimbing KKN-DR SISDAMAS 2021 yang telah memberikan masukan dan arahan selama proses kuliah kerja nyata ini. Ucapan terimakasih banyak juga bagi pihak-pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam kegiatan KKN-DR selama kurang lebih satu bulan.

- Kepala Desa Cibiru Wetan yang telah memberikan perizinan bagi kami untuk melaksanakan KKN-DR.
- Ketua RW, Ketua RT 01 dan Ketua RT 02 yang telah memberikan perizinan bagi kami untuk melaksanakan KKN-DR di Kampung Cibangkonol.
- Seluruh warga Kampung Cibangkonol yang telah menerima kami untuk melaksanakan kegiatan KKN ini, juga telah berkontribusi besar selama KKN-DR berlangsung.
- Rekan KKN-DR kelompok 97 yang telah bekerja sama dalam mensukseskan KKN-DR di Kampung Cibangkonol

## G. DAFTAR PUSTAKA

Sumadiria, Haris. 2014. Sosiologi Komunikasi Massa, Bandung, Penerbit Simbiosis Rekatama Media

KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia).

Elnivaro. Lukiati. & Karlinah. Siti. 2014, Komunikasi Massa Suatu Pengantar (Edisi Revisi), Bandung, Simbiosis Rekatama Media.

McQuail's Denis. 2011, Teori Komunikasi Massa (Edisi 6), Jakarta, Salemba Humanika.

Syah. D.K. 2018, Komunikasi Lintas Budaya, Bandung, Simbiosis Rekatama Media.

Marlina. (2014). Pengaruh Komunikasi Massa dan Media Terhadap Masyarakat dan Budaya. Volume III, *Jurnal*, 685-697.

## **Pemilahan Sampah Plastik untuk Mengurangi Aktivitas Pembakaran Sampah serta Pemanfaatannya sebagai Bahan Pembuatan Ecobrick**

### **Separation of Plastic Waste to Reduce Waste Burning Activities and its Utilization As Ecobric Manufacturing Materials**

**Moch. Iqbal Misbahudin<sup>1)</sup>, Mohamad Ichsana Nur<sup>2)</sup>**

<sup>1</sup>Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, email: [mochiqbalmisbahudin@gmail.com](mailto:mochiqbalmisbahudin@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [mochichsanatur@uinsg.ac.id](mailto:mochichsanatur@uinsg.ac.id)

#### **Abstrak**

Permasalahan sampah merupakan salah satu pekerjaan rumah yang utama di Indonesia, hal ini dikarenakan sudah menumpuknya sampah di tempat pembuangan akhir yang tidak terurai dan tidak terkelola dengan baik. Padahal, jika kita mampu mengelola sampah dengan baik, kita akan mendapatkan dampak positif bagi lingkungan dan juga keuntungan dalam aspek ekonomi. Untuk mengatasi persoalan sampah, perlu dilakukan perubahan paradigma yang memandang sampah sebagai sumber daya yang memiliki nilai ekonomis dan dapat dimanfaatkan. Yang semula hanya sekedar mengumpulkan, mengangkut dan membuang sampah ke TPA berganti menjadi pengelolaan sampah dengan menerapkan 3 R (Reduce, Reuse, Recycle). Salah satu upaya dalam pelaksanaan pengelolaan sampah dengan cara yang baik dan benar adalah dengan menggunakan konsep Ecobric yang mampu mengurangi jumlah sampah plastik yang sulit terurai.

**Kata Kunci:** Lingkungan, Ecobrics, Sampah, Pemilahan

#### **Abstract**

*The problem of waste is one of the main homeworks in Indonesia, this is because garbage has accumulated in landfills that are not decomposed and are not managed properly. In fact, if we are able to manage waste properly, we will get a positive impact on the environment and also benefits in the economic aspect. To overcome the waste problem, it is necessary to change the paradigm that views waste as a resource that has economic value and can be utilized. What was originally just collecting, transporting*

*and disposing of waste to the landfill has changed to waste management by implementing the 3 R (Reduce, Reuse, Recycle). One of the efforts in implementing waste management in a good and correct way is to use the Ecobric concept which is able to reduce the amount of plastic waste that is difficult to decompose.*

**Keywords:** *Environment, Ecobrics, Trash, Selection*

## A. PENDAHULUAN

Banyaknya aktivitas dari kegiatan manusia tidak jarang menghasilkan material berupa benda sisa yang secara terus menerus akan menjadi tumpukan di alam. Benda sisa yang tidak berguna dan tidak diinginkan dalam jangka panjang akan menjadi permasalahan serius yang harus dilakukan pencegahan dan diberi perhatian serius. Benda sisa yang dibuang di alam tersebut biasa kita sebut sebagai sampah. Sampah yang berada di alam menjadi masalah serius karena memiliki sifat yang merugikan bagi makhluk lain yang tinggal di sekitarnya.

Komposisi sampah yang dihasilkan dari aktivitas manusia adalah sampah organik sebanyak 60-70% dan sisanya adalah sampah non organik 30-40%, sementara itu dari sampah non organik tersebut komposisi sampah terbanyak kedua yaitu sebesar 14% adalah sampah plastic.

Permasalahan sampah merupakan salah satu pekerjaan rumah yang utama di Indonesia, hal ini dikarenakan sudah menumpuknya sampah di tempat pembuangan akhir yang tidak terurai dan tidak terkelola dengan baik. Padahal, jika kita mampu mengelola sampah dengan baik, kita akan mendapatkan dampak positif bagi lingkungan dan juga keuntungan dalam aspek ekonomi. Namun pada kenyataannya, belum semua masyarakat mengetahui mengenai sistem pengelolaan sampah yang baik dan benar.

Menurut (purwaningrum, 2016) menyatakan bahwa Indonesia masuk dalam peringkat kedua dunia setelah Cina yang menghasilkan sampah plastic mencapai 187,2 juta ton. Hal itu berkaitan dengan data dari Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang menyebutkan bahwa plastic hasil dari 100 toko atau anggota asosiasi pengusaha ritel telah mencapai 10,95 juta lembar sampah plastic, jumlah itu ternyata setara dengan luasan 65,7 hektar kantong plastic.

Permasalahan sampah bukan hanya berada di perkotaan, tetapi terjadi juga di pedesaan. Salah satunya berada di Kp. Pongporang Desa Srirahayu Kecamatan Cikancung Kabupaten Bandung. Kp. Pongporang merupakan wilayah dengan kontur pegunungan yang berdekatan dengan wilayah industry. Hanya saja banyak terjadi penggundulan hutan yang berakibat pada berkurangnya sumber mata air di wilayah tersebut. Biasanya produksi sampah di Kp. Pongporang ini berasal dari sampah rumah tangga. Hanya saja, volume sampah di wilayah tersebut bertambah dengan adanya pasar tumpah yang biasa dilaksanakan setiap hari Kamis. Pasar ini dapat memproduksi sebanyak 1 kwintal sampah, baik sampah basah maupun kering.

Sehingga, terkait sampah ini merupakan persoalan utama yang harus diselesaikan secara Bersama-sama.

Sampah organik biasanya langsung dibuang ke kebun ataupun di depan halaman rumah masing-masing. Sedangkan Sampah anorganik biasanya dibuang dengan cara pembakaran atau penimbunan. Keterbatasan pengetahuan tentang pengelolaan sampah dan tidak tersedianya tempat pembuangan sampah sementara menjadi salah satu alasan utama bagi masyarakat kampung Pongporang untuk membakar sampah sebagai langkah dalam mengelola lingkungannya. Satu hal yang belum disadari oleh masyarakat yaitu dengan pembakaran sampah akan memunculkan dampak baru berupa polusi udara akibat pembakaran. Hanya saja, masyarakat belum menyadari dampak tersebut dikarenakan dilakukan dalam jumlah sedikit.

Sampah plastik akan berbahaya apabila terus-menerus ditimbun, hal ini dikarenakan proses penguraian sampah plastik membutuhkan waktu lama yaitu sekitar 100 tahun. Sementara itu, sampah plastik juga berbahaya apabila dibakar karena menghasilkan senyawa dioksin yang berbahaya bagi tubuh manusia apabila terhirup dan terakumulasi dalam jumlah besar. Sehingga, perlu dilakukan pemberdayaan lingkungan Bersama dengan masyarakat Kampung Pongporang Desa Srirahayu Kecamatan Cikancung.

Pemberdayaan masyarakat adalah sekumpulan tindakan-tindakan yang dikembangkan oleh suatu masyarakat agar warga masyarakat dapat mengatasi masalah sosialnya atau semua bentuk investasi sosial yang tujuan utamanya meningkatkan kesejahteraan perorangan dan masyarakat secara keseluruhan. Di dalam pemberdayaan masyarakat yang penting adalah bagaimana menduduki masyarakat pada posisi pelaku pembangunan yang aktif, bukan penerima pasif, konsep pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan, mengutamakan inisiatif dan kreasi masyarakat dengan strategi pokok pemberian kekuatan kepada masyarakat.

Menurut Widjaja (2003:169) pemberdayaan masyarakat adalah upaya meningkatkan kemampuan dan potensi yang dimiliki masyarakat, sehingga masyarakat dapat mewujudkan jati diri, harkat dan martabatnya secara maksimal untuk bertahan dan mengembangkan diri secara mandiri baik di bidang ekonomi, sosial, agama dan budaya.

Masalah dan tantangan dalam pengelolaan lingkungan mengharuskan pemerintah mengubah paradigma dalam mewujudkan setiap kebijakan dengan mengutamakan pola-pola keberpihakan pada msyarakat Melalui perwujudan good governance, di mana salah satu karakteristiknya adalah mendorong partisipasi dan kemitraan dengan masyarakat, maka pembangunan harus melibatkan masyarakat. Tanpa partisipasi masyarakat, tidak akan ada strategi yang mampu bertahan lama. Peran masyarakat harus dipandang sebagai hal yang dinamis dan memberikan suatu peluang bagi pemerintah yang bermaksud membangun kredibilitas negara melalui potensinya dalam membangun koalisi dan aksi kolektif. Demikian pula halnya dalam pengelolaan lingkungan hidup, yang merupakan faktor penting untuk

mencapai tujuan pembangunan yang berkelanjutan. Keterlibatan dan peran berbagai kelompok/organisasi masyarakat dalam penyaluran aspirasi masyarakat ke DPRD melalui mekanisme demokrasi telah menciptakan suatu momentum menuju suatu rasa memiliki dan berkehendak serta berkelanjutan bagi pelaksanaan kebijakan pengelolaan lingkungan hidup.

Terkait dengan permasalahan lingkungan yang ada, maka salah satu cara dalam menanggulangnya dilakukan dengan pendekatan partisipasi masyarakat. Partisipasi masyarakat merupakan keterlibatan mental dan emosi masyarakat untuk menyumbangkan ide-ide dalam proses pembangunan. (Davis: 1977, Mubyarto: 1970). Keterlibatan secara mental dan emosi muncul dalam bentuk kepedulian, rasa memiliki, aksi nyata, dan perilaku yang mendukung untuk membersihkan lingkungan. Individu yang mau terlibat dalam menjaga kondisi lingkungan akan membuat kegiatan dan terobosan-terobosan baru untuk menjaga lingkungan.

Untuk mengatasi persoalan sampah, perlu dilakukan perubahan paradigma yang memandang sampah sebagai sumber daya yang memiliki nilai ekonomis dan dapat dimanfaatkan. Yang semula hanya sekedar mengumpulkan, mengangkut dan membuang sampah ke TPA berganti menjadi pengelolaan sampah dengan menerapkan 3 R (Reduce, Reuse, Recycle).

Masyarakat mempunyai hak dan kewajiban yang sama dalam pengelolaan lingkungan berdasarkan Undang-undang No 23 pasal 5 Tahun 1997 yang menyatakan: (1) Setiap orang mempunyai hak yang sama atas lingkungan yang baik dan sehat. (2) setiap orang memiliki hak atas informasi lingkungan hidup yang berkaitan dengan peran dalam pengelolaan lingkungan hidup. (3) setiap orang memiliki hak untuk berperan dalam rangka pengelolaan lingkungan hidup sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Oleh karena itu, tujuan penulis adalah untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat akan pentingnya pemilahan sampah bagi keberlangsungan hidup dimasa mendatang. Selain itu, mengajak masyarakat untuk senantiasa berperan aktif dalam pengelolaan sampah. Sementara itu, tujuan pemilahan sampah menurut (maier & ani, 2016) yaitu untuk:

- a) Mengurangi aktivitas pembakaran sampah plastik Meningkatkan kesehatan lingkungan dan masyarakat
- b) Melindungi sumber daya alam (air)
- c) Melindungi fasilitas sosial ekonomi.
- d) Menunjang pembangunan sektor strategis.

Sampah plastik dapat dimanfaatkan ulang untuk mengurangi aktivitas pembakaran sampah sekaligus memperpanjang usia plastik tersebut. Hal ini dapat dilakukan dengan melakukan pencucian, pembersihan, dan penjemuran sampah yang selanjutnya dijadikan bahan pembuatan ecobricks.

Ecobricks merupakan pemanfaatan sampah plastik dengan cara memasukkan sejumlah sampah plastik kemasan dan memadatkannya ke dalam botol plastik bekas. Hal tersebut memiliki manfaat dari segi lingkungan yaitu berupa pemanfaatan ulang sampah, segi ekonomi yaitu berupa penghematan bahan baku sumber daya

seperti batu – bata karena sampah plastik tersebut berfungsi sebagai bata ramah lingkungan (ecobricks).

## **B. METODE PENGABDIAN**

Metode yang dilakukan dalam melaksanakan kegiatan pengabdian ini adalah melalui sosialisasi bersama warga, dan diskusi bersama pihak Desa Srirahayu dan juga tokoh masyarakat. Selama kurun waktu satu bulan, mahasiswa menjalankan kegiatan akademik KKN-DR Berbasis Pemberdayaan Masyarakat yang menjadikan masyarakat sebagai pemeran utama dalam pelaksanaan kegiatan pemberdayaan. Baik dari perencanaan program hingga pelaksanaan program, partisipasi masyarakatlah yang dijadikan poin utama dalam kegiatan pengabdian ini. Sedangkan mahasiswa menjadi pendamping masyarakat bagi masyarakat dalam penyusunan perencanaan program dan juga pelaksanaan program. Hal ini dilakukan agar ketika masyarakat telah menyelesaikan tugasnya dalam melaksanakan KKN, masyarakat telah mandiri dan mampu menjalankan apa yang telah disepakati sebagai program.

Dalam pelaksanaan KKN Berbasis Pemberdayaan Masyarakat di kampung Pongporang ini, mahasiswa mengikuti alur dari konsep Sisdamas yang memiliki empat tahapan siklus. Siklus pertama yaitu kegiatan Sosialisasi Awal, Rembug Warga dan Refleksi Sosial. Merupakan proses awal dalam siklus KKN Sisdamas. Siklus ini dilaksanakan karena KKN Sisdamas merupakan upaya penanggulangan masalah-masalah sosial yang diintervensi oleh pihak luar (pemerintah), sehingga masyarakat harus diberi kesempatan untuk mengambil keputusan berkehendak untuk menerima atau menolak KKN Sisdamas sebagai alternatif pemecahan masalah. Oleh karena itu RW merupakan proses awal dari pengejawantahan pembangunan partisipatif, karena masyarakatlah yang berhak untuk menentukan apakah mereka akan melakukan upaya penanggulangan masalah sosialnya sendiri. Apabila masyarakat memutuskan untuk menerima KKN Sisdamas, maka secara otomatis masyarakat harus mempunyai komitmen untuk melaksanakan upaya penanggulangan masalah sosial dengan koridor yang sudah dikembangkan oleh KKN Sisdamas, yaitu melaksanakan proses pembelajaran dalam daur penanggulangan masalah sosial secara partisipatif yang diejawantahkan dalam tahapan siklus-siklus selanjutnya.

Siklus kedua yaitu Pemetaan Sosial dan Pembentukan Organisasi Masyarakat. Pemetaan sosial (social mapping) didefinisikan sebagai proses penggambaran masyarakat yang sistematis serta melibatkan pengumpulan data dan informasi mengenai masyarakat termasuk di dalamnya profil dan masalah sosial yang ada pada masyarakat tersebut. Merujuk pada Netting, Kettner dan McMurtry (1993), pemetaan sosial dapat disebut juga sebagai social profiling atau “pembuatan profile suatu masyarakat”. Selanjutnya data-data hasil refleksi sosial dan pemetaan sosial diserahkan kepada organisasi masyarakat (orgamas). Ini merupakan jawaban dari kebutuhan masyarakat terhadap adanya organisasi masyarakat warga yang mampu menerapkan nilai-nilai luhur yang dimotori oleh pemimpin yang

mempunyai kriteria yang sudah ditetapkan oleh masyarakat sebagai jawaban dari hasil analisa kelembagaan dan refleksi kepemimpinan yang sudah dilaksanakan dalam siklus Pemetaan Sosial.

Siklus ketiga yaitu Perencanaan partisipatif dan Sinergi Program. Dokumen perencanaan partisipatif (dorantif) merupakan perencanaan partisipatif warga untuk mengembangkan program penanggulangan Sosial, baik jangka pendek selama satu tahun maupun jangka menengah selama 3 tahun. Program yang dikembangkan berdasarkan hasil kajian masalah (kebutuhan) dan analisa potensi dalam Pemetaan Sosial secara swadaya. Hasil perencanaan partisipatif ditentukan prioritas program kegiatan yang disepakati bersama oleh seluruh stakeholder di desa lokasi KKN melalui semacam forum rapat paripurna. Program kerja yang telah diselesaikan akan lebih efektif lagi jika dilakukan tindak lanjut terhadap program tersebut. Hal ini dimaksudkan untuk lebih meningkatkan lagi suatu program ke arah yang lebih baik.

Tahap keempat yaitu Pelaksanaan Program dan Monitoring Evaluasi (Monev). Pada tahap ini semua pihak terlibat dalam kegiatan pelaksanaan program sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing panitia. Relawan diarahkan oleh pokja untuk mengisi pospos seksi yang sesuai dengan kemampuan masing-masing. Nilai-nilai luhur kemanusiaan dalam bentuk sikap gotong royong, jujur, peduli, tanggungjawab dan sebagainya diimplementasikan bersama pada tahap ini. Tahap berikutnya pelaksanaan program perlu diatur ritme keterlibatan partisipan apabila waktu yang dibutuhkan lebih dari satu hari. Dari keempat tahapan siklus tersebut menunjukkan bahwa program yang nantinya akan dibuat dan dilaksanakan harus melalui semua siklus yang sudah ditetapkan dan program tersebut.

Pada tahapan diminggu pertama, dilaksanakan kegiatan Refleksi Sosial yang dilakukan dengan cara interview door to door kepada masyarakat. Hal ini dilakukan sebagai bentuk silaturahmi bersama warga, sekaligus menyampaikan maksud dan tujuan diadakannya kegiatan Kuliah Kerja Nyata dari Rumah (KKN-DR) ini. Selain itu, Refleksi Sosial juga dilakukan untuk menggali informasi dari masyarakat mengenai wilayah kampung Pongporang itu sendiri, potensi yang dapat dikembangkan, dan juga permasalahan yang menurut warga harus segera diselesaikan. Hasil dari Refleksi Sosial yang dilakukan adalah informasi mengenai permasalahan-permasalahan yang ada di kampung Pongporang, yaitu:

- a) Tercemarnya air karena terkontaminasi limbah dari pabrik sarung tangan.
- b) Tidak tersedianya tempat pembuangan sampah sementara.
- c) Tidak adanya ketua RT di RT 10 RW 04 kampung Pongporang.

Namun setelah dilaksanakan Perencanaan Partisipatif yang bertujuan untuk menentukan skala prioritas permasalahan yang ada di kampung Pongporang, masyarakat hanya bersedia untuk menyelesaikan satu program. Permasalahan sampah lah yang masyarakat pilih dan masyarakat jadikan sebagai permasalahan utama yang harus segera diselesaikan. Masyarakat menyadari bahwa permasalahan sampah harus segera diselesaikan. Mengingat dampak yang akan terjadi di masa mendatang yang akan dirasakan oleh masyarakat. Sehingga, masyarakat harus berupaya untuk Bersama-sama mengurangi sampah. Setidaknya

banyak masyarakat yang tersadar bahwa pengelolaan sampah itu penting serta harus dilakukan dimulai dari sekarang. Karena hal yang sangat penting yaitu adanya partisipasi dari masyarakat supaya rencana yang telah disusun akan terlaksana dengan baik.

### C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Berdasarkan identifikasi masalah di Kampung Pongporang, serta hasil dari kegiatan perencanaan partisipatif, maka terencana program “Pongporang Bersih”. Program tersebut terlaksana melalui kegiatan Sosialisasi pemilahan sampah, sosialisasi pembuatan ecobric dan juga pembuatan ecobric menjadi kegiatan yang diharapkan dapat mewujudkan program tersebut.

#### 1. Sosialisasi pemilahan sampah

Sulitnya mengumpulkan warga disatu tempat dalam satu waktu membuat kami kesulitan untuk melaksanakan kegiatan sosialisasi pemilahan sampah ini. Maka dari itu kegiatan sosialisasi pemilahan sampah ini dilakukan setelah acara pengajian rutin ibu-ibu. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi pemilahan sampah kepada warga kampung Pongporang ini bertempat di Madrasah yayasan Al-Marfu'iyah yang dihadiri oleh kurang lebih 75 orang yang terdiri dari mahasiswa, pak ustadz dan juga warga. Acara tersebut berlangsung dengan lancar dan penuh antusias. Warga yang hadir memperhatikan materi yang disampaikan oleh mahasiswa dengan baik, dan wargapun cukup interaktif dan penasaran dengan apa yang kami bahas.



**Gambar 1.** Sosialisai Pemilahan Sampah



**Gambar 2** Sosialisasi Pemilahan Sampah

## 2. Sosialisasi Pembuatan Ecobric

Untuk mewujudkan program “Pongporang Bersih”, selain melaksanakan sosialisasi pemilahan sampah, dilakukan juga sosialisasi pembuatan ecobric. Kegiatan ini bertujuan agar masyarakat lebih mengetahui cara untuk mengelola sampah dengan baik dan benar. Kegiatan ini juga dilaksanakan di yayasan Al-Marfu'iyah dan dihadiri oleh kurang lebih 70 orang yang terdiri dari mahasiswa, tokoh agama, dan juga warga kampung Pongporang.

Dalam pembuatan ecobric ini dibutuhkan alat dan bahan sebagai berikut :

- Botol kosong
- Sampah plastik yang kering
- Alat pendorong (kayu atau besi ataupun yang lainnya)

Cara pembuatan ecobric:

1. Sediakan botol kosong, (jika bisa) satu ukuran dan satu jenis.
2. Siapkan sampah plastik yang sudah dikeringkan.
3. Masukkan sampah plastik ke dalam botol, pastikan tidak ada air atau cairan yang tersisa pada sampah plastik.
4. Padatkan dengan cara ditekan dengan alat bantu kayu atau besi dan lain sebagainya.
5. Pastikan sampah plastik padat dan tidak ada ruang untuk udara masuk ke dalam botol.



**Gambar 3** Pembuatan Ecobrik di RT 27



**Gambar 4** Pembuatan Ecobrik dengan Ketua RT 27



**Gambar 5** Pembuatan Ecobrik dengan Ibu-ibu Kp. Pongporan RW 04

### 3. Pembuatan Tempat Sampah Dari Bambu

Karena kampung Pongporang belum memiliki tempat pembuangan sampah sementara, yang menyebabkan masyarakat kurang mengelola sampah dengan baik dan hampir setiap rumah belum memiliki tempat sampah, maka kami berinisiasi untuk mengajak masyarakat untuk membuat tempat sampah dari bambu. Hal ini dilakukan sebagai bentuk pemanfaatan sumber daya alam yang ada diwilayah sekitar kampung Pongporang.



**Gambar 6** Proses Pembuatan Tong Sampah dari Bambu



**Gambar 7.** Hasil tempat sampah dari Bambu

## D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan identifikasi permasalahan yang dirumuskan program inti dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan sosialisasi pemilahan sampah dan pemanfaatan sampah plastik sebagai bahan pembuatan ecobricks guna

meningkatkan pemahaman dan pengetahuan masyarakat dalam mengelola sampah menjadi nilai ekonomis di kampung pongporang desa srirahayu.

Sosialisasi pemilahan sampah, Sosialisasi pembuatan ecobricks dan sosialisasi pembuatan tempat sampah.

Pelaksanaan sosialisasi program ini bertempat di madrasah al-marfuiyah kampung pongporang desa srirahayu. dalam sosialisasi ini penulis memberikan penjelasan terkait pemilahan sampah dan pembuatan ecobricks yang ditujukan pada masyarakat pongporang khususnya ibu –ibu rumah tangga. Kegiatan ini di lakukan dengan menyampaikan materi, dan demonstrasi. Hal ini diharapkan dapat membangun kesadaran pemilahan sampah khususnya pada ibu –ibu yang memegang peran penting dalam pengelolaan sampah rumah tangga demi menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat.

Sebagai penyelesaian permasalahan yang ada di kampung pongporang yaitu dengan cara sosialisasi pemilahan sampah, demonstrasi pembuatan ecobrik dan demonstrasi pembuatan tempat sampah dari bambu.

Indikator keberhasilan yaitu masyarakat menyadari pentingnya memilah sampah, masyarakat mengetahui berbagai bentuk pengelolaan sampah, masyarakat mulai mengurangi sampah plastik melalui ecobrik, serta pengadaan tempat sampah di Rw 04 sebagai penampung awal sampah masyarakat.

Bukan hanya hal itu saja program tersebut juga sangat diterima dengan baik oleh ketua RW 04 kampung pongporang, beliau turut serta dalam membuat tempat sampah dari bahan dasar bambu yang ditempatkan di setiap gang, dan warga di sekitar kampung Pongporang sudah mulai memilah sampah dengan baik dan benar. Kegiatan selanjutnya kami menemukan warga yang sedang membuat ecobrick ini sebagai bentuk kepedulian masyarakat terhadap lingkungan yang lebih bersih, bukan hanya itu saja masyarakat juga membuat tempat sampah dari ecobrik dengan hal tersebut meningkatkan kreatifitas masyarakat dalam memanfaatkan sampah plastik kering.

Program pengabdian masyarakat menggunakan alur KKN-DR SISDAMAS dapat dikatakan sesuai ditetapkan di masyarakat kampung pongporang. Hanya saja ada beberapa tahapan yang sulit dilaksanakan masyarakat yaitu didalam hal pembentukan organisasi masyarakat karena masih banyak masyarakat yang kurang menyadari akan pentingnya organisasi masyarakat dalam melaksanakan suatu program. Pelaksanaan suatu program sejati harus dilaksanakan oleh organisasi masyarakat. Organisasi masyarakat ini merupakan motor penggerak dalam pelaksanaan program dikarenakan seorang fasilitator hanya sebagai jembatan serta pengawas dalam pelaksanaan program tersebut. Oleh karena itu didalam pelaksanaan pembentukan masyarakat harus turut andl dari tokoh masyarakat sekitar. Hal ini dikarenakan masyarakat masih memikirkan kepentingan pribadi diatas kepentingan msyarakat. Maka dari itu pelaksanaan KKN-DR SISDAMAS ini membutuhkan waktu yang tidak sebentar. Hal ini dikarenakan membutuhkan waktu yang cukup lama dalam memahami kondisi masyarakat serta permasalahan yang ada didalamnya. Sehingga pemberdayaan yang sudh dlaksanakan oleh satu

kelompok disuatu daerah harus ada keberlanjutan (sustainable) dalam pemberdayaan masyarakatnya.

## E. PENUTUP

Permasalahan sampah merupakan pekerjaan rumah bagi kita semua, khususnya di Kp. Pongporang Desa Srirahayu Kecamatan Cikancung Kabupaten Bandung. Kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan sampah masih kurang. Sampah akan menjadi barang bermanfaat apabila kita dapat memanfaatkannya menjadi barang yang berdaya guna dan berhasil guna. Sehingga, pengelolaan sampah harus digerakkan secara Bersama-sama di masyarakat. Oleh karena itu, sosialisasi pemilahan sampah harus dilakukan, supaya masyarakat dapat teredukasi dan memiliki wawasan yang luas dalam mengelola sampah. Sampah dapat dibedakan mejadi sampah organik dan anorganik. Pemilahan sampah yang baik akan memudahkan kita dalam mengolahnya Kembali. Pengolahan sampah dapat melalui cara 3R (*Reuse, Reduce, Recycle*). Ketiga cara tersebut dapat kita gunakan dengan cara membuat ecobrik. Ecobrik merupakan hasil pengolahan sampah yang memanfaatkan sampah plastic untuk dibuat menjadi sejenis batu batu. Pemanfaatan ini dapat dibuat menjadi barang-barang yang dapat bermanfaat seperti tempat sampah, green hous, meja, kursi, dan sebagainya. Adapun kegiatan lain yaitu melalui Gerakan membuang sampah pada tempatnya. Sehingga, dengan Sumber Daya ALam bambu yang melimpah di Kampung Pongporang, maka dengan melalui program pongporang bersih, maka masyarakat memiliki inovasi untuk membuat tempat sampah dari bambu. Sampah sejatinya merupakan barang yang sudah tidak digunakan lagi, hanya saja ketika kita dapat berinovasi dan memanfaatkannya dengan baik, maka sampah akan membawa kebermanfaatn bagi kehidupan kita.

## F. DAFTAR PUSTAKA

Priyo Suekti, Yanti Setianti dan Hanny Hafiar, 2018, emberdayaan Masyarakat Berbasis Lingkungan Hidup Di Desa Margalaksana Kabupaten Bandung Barat. Kawistara.

Yasril Yazid, Nur Alhidayatillah, 2017. Partisipasi Masyarakat Dalam Pemberdayaan Lingkungan.

Risalah. Ramdani, Rohmanur, Fridayanti, Yadi, Wisnu, Zulqiah, Muh. Muttaqin, 2017. Panduan KKN Sisdamas (Kuliah Kerja Nyata Berbasis Pemberdayaan Masyarakat). Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UIN Sunan Gunung Djati Bandung.



## **Pemberdayaan Masyarakat Kampung Nangoh Desa Sindanggalih Kecamatan Karangpawitan Garut terhadap Pentingnya Pendidikan**

**Ai Halimah<sup>1)</sup>, Zenal Mufti<sup>2)</sup>**

<sup>1</sup> Sejarah dan Peradaban Islam, Adab dan Humaniora, Universitas Negeri Islam Sunan Gunung Djati Bandung, [aih284569@gmail.com](mailto:aih284569@gmail.com)

<sup>2</sup> Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [zenalmufti@uinsg.ac.id](mailto:zenalmufti@uinsg.ac.id)

### **Abstrak**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan proses pembelajaran mahasiswa melalui berbagai kegiatan langsung ditengah-tengah masyarakat, mahasiswa berupaya untuk menjadi kreatif dan aktif dalam setiap kegiatan di masyarakat. Salah satu tujuannya untuk memberdayakan masyarakat agar masyarakat berjalan menuju keadaan yang lebih baik dan sebagai salah satu wujud pengabdian dari mahasiswa melalui pemberdayaan, pelatihan, penyuluhan, pemimbingan, pendampingan dan untuk menggali potensi yang mungkin dapat dikembangkan oleh masyarakat. Berdasarkan tujuan tersebut, penerjunan mahasiswa KKN diharapkan dapat membantu warga Kp. Nangoh kec. Karangpawitan, Garut-Jawa Barat. Dengan mengusung tema besar yakni memajukan pendidikan yang ada di tempat tersebut dengan metode pembentukan organisasi masyarakat.

**Kata Kunci:** artikel, format, pengabdian

### **Abstract**

*Real Work Lecture (KKN) is a student learning process through various activities directly in the midst of the community, students strive to be creative and active in every activity in the community. One of the goals is to empower the community so that the community goes towards a better state and as a form of student service through empowerment, training, counseling, mentoring, mentoring and to explore the potential that may be developed by the community. Based on these objectives, the deployment of KKN students is expected to help the residents of Kp. Nangoh district. Karangpawitan, Garut, West Java. By carrying out the big theme, namely advancing education in the place with the method of forming community organizations.*

**Keywords:** article, content, formatting.

## A. PENDAHULUAN

Hidup ini tidak hanya tentang mencari uang dan melaksanakan ibadah atau peribadatan agama yang lainnya, salah satunya pendidikan adalah hal yang sangat penting bagi seorang manusia tepatnya untuk meningkatkan dan mencerdaskan kehidupan bangsa (I Wayan Cong Sujana, 2019). Pendidikan inilah yang nantinya akan memajukan, membina, dan mendidik pemikiran bangsa sehingga akan terbentuk masyarakat atau manusia yang berilmu dan memiliki kesungguhan atau dedikasi yang sangat besar untuk mengejar atau melanjutkan cita-cita dan perjuangan bangsa. (Lazwardi, 2017).

Didalam pendidikan pun ada hal yang harus diperhatikan, karena ada faktor yang bisa meningkatkan atau memajukan suatu bangsa adalah sumber daya manusia yang tentunya harus berkualitas. Dan pada akhirnya pendidikan itu menjadi hal yang fundamental atau sangat penting bagi SDM, karena kualitas sumber daya manusia ditentukan oleh bagusnya pendidikan itu tersendiri. Pendidikan yang berkualitas maka akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas pula, oleh karena itu mengapa pendidikan menjadi hal yang sangat penting dan paling utama dalam setiap program pembangunan, jika kita lihat dalam perspektif pendidikan dalam masyarakat, setidaknya ada empat kriteria yang menjadi sumber masalah dinamika masyarakat Indonesia yaitu diantaranya rendahnya kesadaran multicultural, kurangnya sifat kreatif dan produktif, otonomi daerah yang rendah, serta rendahnya kesadaran moral dan hukum (Sodik, 2020).

Didalam perkembangannya, pendidikan ini sangat berperan penting atas majunya masyarakat Indonesia yang maju, agar hal ini dapat terwujud setidaknya ada beberapa komponen yang perlu kita perhatikan diantaranya yaitu, kebutuhan dalam menguasai lingkungannya, kebutuhan untuk berkomunikasi, dan kebutuhan untuk menghindari hambatan dalam pengaktualisasian diri. Karena pada dasarnya pendidikan nasional adalah mengutamakan keunggulan dan kemandirian sehingga dapat menghasilkan kemajuan dan kesejahteraan berdasarkan nilai-nilai luhur bangsa Indonesia (Anisa & Rahmatullah, 2020).

Kuliah kerja nyata (KKN) merupakan kegiatan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. KKN adalah salah satu bentuk kerja yang nyata pada lingkungan masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat pedesaan yang dirancang oleh mahasiswa sehingga mampu mengantarkan mahasiswa menjadi individu yang dapat memanfaatkan ilmu, mampu menganalisis kondisi masyarakat sekitar, serta mampu memberikan solusi dalam mengatasi berbagai permasalahan yang ada dalam masyarakat (Aliyyah, et al. 2018).

Kuliah Kerja Nyata dari Rumah Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (KKN-DR Sisdamas) menjadi salah satu alternatif mahasiswa dalam mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Peran mahasiswa bukan hanya sekedar dalam bidang akademik, tapi bagaimana mereka mampu mengamalkan dan menerapkan semua pembelajaran yang telah di dapat selama perkuliahan. Pemberdayaan masyarakat

merupakan upaya meningkatkan kemampuan dan potensi yang dimiliki masyarakat, sehingga dapat mewujudkan jati diri, harkat dan martabat masyarakat secara maksimal untuk bertahan dan mengembangkan dirinya secara mandiri baik dari segi ekonomi, sosial, dan budaya. Pemberdayaan masyarakat terutama di pedesaan tidak cukup dengan upaya meningkatkan produktivitas, memberikan modal atau kesempatan usaha saja, tetapi juga harus diikuti dengan perubahan struktur sosial ekonomi masyarakat, mendukung berkembangnya potensi masyarakat melalui peningkatan peran, produktivitas dan efisiensi (HAW. Widjaja, 2003).

Kampung Nangoh merupakan salah satu kampung yang terletak di wilayah RW 07 Desa Sindanggalih Kecamatan Karangpawitan Kabupaten Garut Provinsi Jawa Barat, terletak dengan jarak tempuh 5 Km ke kecamatan dan mempunyai unsur pembantu pemerintah terbawah yaitu 3 RT. Adapun permasalahan yang menjadi sorotan di kampung Nangoh yaitu terkait dalam bidang pendidikan. Masyarakat kampung Nangoh masih menganggap bahwa pendidikan itu tidak terlalu penting sehingga banyak dari mereka yang hanya lulusan Sekolah Dasar atau sederajat. Hal ini sangat berpengaruh terhadap perkembangan masyarakat baik dari segi ekonomi, sosial, serta kualitas sumber daya manusia (SDM).

Maka berdasarkan pemaparan diatas, penulis membuat laporan hasil KKN-DR Sisdamas di kampung Nangoh yang berjudul "Pemberdayaan Pendidikan melalui Penguatan SDM di Kampung Nangoh Desa Sindanggalih Kecamatan Karangpawitan Kabupaten Garut".

## **B. METODE PENGABDIAN**

KKN-DR berlangsung selama tiga puluh hari dari tanggal 02 sampai 31 Agustus 2021 yang bertempat di Kampung Nangoh RW 07, Desa Sindanggalih, Kecamatan Karangpawitan, Kabupaten Garut. Metodologi pengabdian yang dilakukan yaitu metode sisdamas atau berbasis pemberdayaan masyarakat, dimana metode ini memadukan antara penelitian dan pengabdian. Adapun tahapan yang dilaksanakan terbagi menjadi empat tahapan, diantaranya; (1) Sosialisasi Awal, Rembug Warga dan Refleksi Sosial; (2) Pemetaan Sosial dan Pengorganisasian Masyarakat; (3) Perencanaan Partisipatif dan Sinergi Program; dan (4) Pelaksanaan Program dan Monitoring Evaluasi.

Pada tahapan pertama, tahapan awal dalam siklus KKN-DR yaitu Sosialisasi Awal (Soswal) dan Rembug Warga (RW) dilaksanakan hanya ditingkat basis/komunitas. Waktu pelaksanaannya pada pekan pertama yang disesuaikan dengan kondisi masyarakat setempat. Adapun media sosialisasi yang dilakukan dengan cara non formal, yaitu pengumuman terkait pelaksanaan kegiatan disampaikan kepada masyarakat melalui pengeras suara masjid oleh ketua RW 08. Pelaksanaan kegiatan Rembug Warga dilaksanakan di dalam ruangan (in door) yang dipandu oleh ketua RW dilanjutkan sambutan dari DPL dengan menjelaskan maksud dan tujuan kedatangan peserta KKN-DR yaitu untuk belajar bersama dalam membangun desa. Dilanjutkan dengan penawaran penyepakatan konsep KKN-DR Sisdamas

yang mensyaratkan siklus oleh masyarakat bersama peserta KKN. Output yang dihasilkan berupa berita acara, daftar hadir dan dokumentasi.

Selanjutnya, kegiatan Refleksi Sosial (Social Reflection) dilaksanakan terpisah dengan kegiatan Soswal dan Rembug Warga dikarenakan kondisi masyarakat yang tidak memungkinkan. Namun, disatukan dengan salah satu tahapan kedua, yaitu Pemetaan Sosial (Social Mapping). Kegiatan Refleksi Sosial ini dilakukan dengan Teknik pohon masalah dan harapan atau disebut dengan Teknik Analisa Masalah bersama masyarakat kampung Nangoh RW 08 untuk mengarahkan masyarakat supaya berpikir kritis serta sadar terhadap akar masalah sosial yang kerap kali terjadi.

Dilanjutkan dengan Pemetaan Sosial (Social Mapping) yaitu kegiatan penggambaran terkait profil, potensi, kebutuhan, harapan dan masalah-masalah sosial yang terjadi di kampung Nangoh RW 08 oleh masyarakat setempat. Metode yang digunakan yaitu wawancara semi terstruktur dan metode Focus Group Discussion (FGD) atau Diskusi Kelompok Terarah. Di akhir pelaksanaan Pemetaan Sosial, masyarakat dituntun untuk memilih dan memilah masalah yang menjadi prioritas untuk diatasi. Sehingga masyarakat Kampung Nangoh RW 08 menyepakati yang menjadi prioritas masalah adalah kesadaran akan Pendidikan. Selanjutnya data-data hasil refleksi sosial dan pemetaan sosial diserahkan kepada organisasi masyarakat (orgamas).

Kemudian siklus selanjutnya pada tahapan kedua yaitu Pengorganisasian Masyarakat. Pada tahapan ini dilakukan pembentukan organisasi masyarakat baru sebagaimana atas kesepakatan masyarakat dengan arahan peserta KKN. Terbentuklah orgamas Pemuda SAWARGI, dengan anggota pemuda pemudi kampung Nangoh RW 08 yang didampingi oleh Guru-guru pengajian serta para tokoh masyarakat lainnya. Orgamas ini merupakan jawaban dari kebutuhan masyarakat, yang diharapkan menjadi motor penggerak bagi masyarakat.

Tahapan ketiga, yaitu Perencanaan Partisipatif (Cantif) dan Sinergi Program. Pada tahapan ini, orgamas menyusun program-program kerja yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Kemudian dilanjutkan penyusunan rencana prioritas yang akan dilaksanakan terutama untuk menanggulangi masalah yang menjadi prioritas yang sebelumnya telah dibahas pada tahapan refleksi sosial dan pemetaan sosial. Sehingga dihasilkan Dokumen Perencanaan Partisipatif (Dorantif).

Selanjutnya, tahapan terakhir yaitu Pelaksanaan Program (Pepro) dan Monitoring Evaluasi (Monev). Pada tahapan ini diawali dengan prosesi pelantikan orgamas Pemuda Pemudi SAWARGI serta sosialisasi visi, misi dan program kerja Orgamas. Program pertama yang dilaksanakan untuk menanggulangi masalah yaitu dengan mengadakan penyuluhan akan kesadaran terhadap Pendidikan, kegiatan penyuluhan ini orgamas SAWARGI bekerja sama dengan pihak yang ahli dibidang Pendidikan, yaitu dosen dari salah satu kampus untuk memberikan penyuluhan terkait Pendidikan. Adapun untuk tahapan monev, diserahkan sepenuhnya kepada orgamas.

## C. PELAKSANAAN KEGIATAN

### 1. Refleksi Sosial

Pelaksanaan awal KKN-DR yang dilakukan oleh penulis dengan melakukan sosialisasi, dimana sosialisasi akan menjadi jembatan bagi penulis dalam melakukan kegiatan dilokasi yang sudah ditentukan. Dalam sosialisasi ini penulis mendatangi masyarakat yang berada dilokasi yang nantinya akan dilaksanakannya program KKN-DR, baik tokoh masyarakat, tokoh agama, ketua pemuda, ketua RT, ketua RW dan Kepala Desa setempat. Sosialisasi awal ini bertujuan untuk meminta ijin kepada tokoh-tokoh masyarakat demi memudahkan berjalannya kegiatan KKN-DR.

Dalam pelaksanaan awal meminta perijinan kepada tokoh masyarakat penulis melakukan perijinan pertama kepada ketua RT , yang dilakukan pada tanggal 31 Juli 2021, Penulis mengunjungi kediaman selaku ketua RT, RT 02 ,dan RT 03 . Dalam pertemuan ini penuis menjelaskan tujuan dari kunjungan serta menjelaskan kegiatan-kegiatan yang nantinya akan dilakukan oleh penulis. Setelah mendengar apa yang telah dipaparkan oleh penulis, para ketua RT disana menyambut baik akan kedatangan KKN-DR.

Kedua, perijinan kepada RW 07 kec Karangpawitan, dalam melakukan perijinan kepada ketua RW sama hanya dengan ketika permintaan ijin kepada ketua RT, Mengunjungi rumah bapak selaku ketua RW 07, yang disambut dengan baik maksud kedatangan kami.

Ketiga, perijinan kepada perangkat desa, setelah melakukan perijinan kepada pihak RT, RW 07 kec. Karangpawitan, dilanjutkan meminta perijinan kepada pihak desa Sindanggalih untuk meminta perizinan berupa tertulis. Dalam pertemuan dengan bapak Ajat Sudrajat S.Ag.,M.Pd selaku kepala desa Sindanggalih, kami memaparkan tujuan kunjungan, yang disambut baik oleh beliau dan memberikan surat izin dilaksanakannya KKN-DR secara tertulis.

Keempat, perijinan kepada pihak MD Darul Falah, Madrasah Al-Nur yaitu Ustad Ismail, Ibu Yuli, Ibu Atilah, Ibu Imas, dan selanjutnya meminta perijinan kepada pengajar TK Permata Madani yaitu Ibu Rahimah. Hal ini dilakukan untuk meminta izin kepada pihak yang nantinya menjadi pelaksanaan kegiatan pengajaran. Hal ini bertujuan untuk membantu mengajar anak-anak yang sedang nemimba ilmu dan membantu para guru disana, pada kunjungan ini kami disambut baik oleh pihak-pihak tersebut, bahkan mereka sangat bersyukur adanya niat kedatangan kami, hal ini karena mereka cukup kewalahan dalam mengajar diakibatkan karena kurangnya tenaga mengajar.

### 2. Perencanaan Partisipasi

Setelah mendengarkan beberapa saran dari beberapa pihak yang telah kami temui dikediamannya, hingga akhirnya kami melahirkan beberapa program dari 4 aspek kehidupan dilingkungan masyarakat, diantaranya: aspek pendidikan, agama, sosial, dan kesehatan.

#### a) Pendidikan

Dalam aspek ini, di Kp. Nangoh terdapat MD Al-Nur dan TK Permata Madani yang bisa dijadikan pengabdian dalam mengajar, yang mana kami langsung mencoba mengirimkan surat izin pengabdian kepada yang berwenang mengajar MD Al-Nur dan TK Permata Madani yang disambut dengan baik maksud dan tujuan penulis, dan resmilah pada tanggal 2 sampai 30 Agustus kami mengabdikan mengajar di MD Al-Nur dan Tk Permata Madani untuk turut membantu mengajar para murid tersebut.



**Gambar 1.** Meminta Perizinan Untuk Mengajar

b) Agama

Setelah bersosialisasi dengan tokoh masyarakat, tokoh agama, dan lainnya, maka penulis berencana untuk melakukan beberapa program berdasarkan permasalahan yang ada, antara lain:

**Tabel 1.** Agama

No.	Permasalahan	Solusi
1	Kurangnya tenaga pendidik pengajar keagamaan yang ada dikampung Nangoh	M mendatangkan pengajar dari luar KP Nangoh
2	Kurangnya perhatian orang tua dalam dalam mengontrol anaknya dalam melaksanakan pengajian	Mengadakan penyuluhan pendidikan dengan mendatangkan pemateri dari luar yang ahli di bidangnya
3	Kurangnya partisipasi pemuda/i dalam mengikuti pengajian rutin	Mengadakan pengajian malam mingguan

c) Kesehatan

Dalam aspek kesehatan, penulis berencana untuk melakukan beberapa program berdasarkan permasalahan yang ada, antara lain:

**Tabel 2.** Kesehatan

No.	Permasalahan	Solusi
1	Kurangnya antisipasi masyarakat mengenai pencegahan penyebaran Covid-19	Melakukan pembagian masker dan <i>Handsanitizer</i> terutama disetiap acara-acara
2	Kurangnya perhatian masyarakat terhadap kebersihan lingkungan sekitar	Mengadakan jumsih (Jum'at bersih) bersama masyarakat sekitar



**Gambar 2.** Pembagian Masker pada Masyarakat

d) Sosial

Dalam aspek sosial, penulis berencana untuk melakukan beberapa program dengan melihat permasalahan sebagai berikut:

**Tabel 3.** Sosial

No.	Permasalahan	Solusi
1	Kurangnya pemberdayaan pemuda/i yang berada di Kp. Nangoh	Membentuk Orgamas (Organisasi Masyarakat) dengan nama Sawargi dan bidang-bidang yang dibutuhkan

2	Kurangnya perhatian masyarakat terhadap pemberdayaan pemuda/i	Melibatkan orang dewasa sebagai pembina dalam orgamas dan melibatkan pemuda/i dalam setiap acara-acara
---	---	--



**Gambar 3.** Perencanaan pembentukan Orgamas Sawargi

## D. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Aspek Keagamaan

Dalam aspek keagamaan ada beberapa kegiatan yang dilakukan oleh penulis secara berkelompok yang mana kegiatan tersebut dilakukan di masjid jami Nurul Falah yang mana lokasinya tepat berada di belakang posyandu. Salah satu kegiatan yang kami lakukan yakni membersihkan masjid se usai sholat shubuh, kegiatan membersihkan masjid ini dilakukan secara bersama-sama baik itu dari mahasiswa-mahasiswi KKN dan juga masyarakat setempat yang terdiri dari ibu-ibu sejumlah 3-4 orang, kami biasanya membersihkan lantai masjid dengan menyapu dan mengepel secara bersamaan dikarenakan luas masjid yang cukup besar, dikarenakan dilakukan secara bersamaan kegiatan membersihkan masjid se usai sholat shubuh ini tidak memakan waktu yang cukup lama yakni sekitar 15-20 menit. Selain itu kami pun melakukan Jumsih (jum'at bersih) yang mana kegiatan tersebut dilakukan tiap seminggu sekali, kegiatan Jumsih ini tidak hanya membersihkan lantai masjid tetapi juga membersihkan sejadah masjid, kaca masjid, dan juga piring, gelas, dll.



**Gambar 4.** Kegiatan Jumsih (Jum'at bersih)

Kegiatan selanjutnya kami berusaha untuk mencoba mengisi kegiatan pengajian masjid yang mana beberapa orang dari teman kami menjadi penceramah di masjid tersebut. Untuk mahasiswa kami diberi kesempatan menjadi penceramah 2 kali dalam 1 bulan yang mana pengajian untuk bapak-bapak ini dilakukan sekali dalam seminggu tiap malam Jum'at, begitu juga dengan para mahasiswi yang mana mereka mengisi pengajian khusus untuk ibu-ibu yang dilakukan tiap hari Jum'at sesudah sholat Ashar.



**Gambar 5.** Pengisian acara pengajian

Kemudian kami pun mengadakan acara 1 Muharram, yang mana acara tersebut bertujuan untuk menyambut tahun baru Islam. Kegiatan tersebut dilakukan pada tanggal 12 Agustus 2021 pada pukul 16.00. Kegiatan tersebut diadakan di masjid jami Nurul Falah yang sebagian besar dihadiri oleh para anak-anak di yang berada di lingkungan tersebut. Acara tersebut diisi oleh pentas anak-anak baik itu penampilan bacaan sholat, pembacaan sholawat, pembacaan sifat wajib bagi Allah, penampilan marawis, dll. Kegiatan tersebut berjalan dengan lancar dan selesai sekitar pukul 17.30.



**Gambar 6.** Kegiatan Penyambutan Tahun Baru Islam

## 2. Aspek Pendidikan

Pada aspek pendidikan, kami mencoba untuk mengajar yang mana di lingkungan tersebut terbagi dalam beberapa tempat. Sebelum kami mengajar, kami terlebih dahulu meminta izin kepada para guru/pendidik yang sebelumnya telah mengajar di tempat tersebut, di antaranya yakni Pak Ismail, Pak Iyep, Bu Yuli, Bu Imas, dll. Dan para pendidik pun merespons kami secara terbuka dan hangat juga mengizinkan kami untuk mengajar di masjid dan madrasah. Di lingkungan tersebut pembelajaran ngaji anak-anak terbagi ke dalam 4 tempat, sehingga jumlah anggota kelompok kami yang beranggotakan 12 orang disebar ke 4 tempat tersebut. Penulis kebetulan mendapatkan anak didik yang cukup banyak kurang lebih sekitar 35 orang. Pembelajaran ngaji anak-anak dilakukan setelah sholat maghrib, dari masjid kemudian kami bertolak ke madrasah tempat kami mengajar yang jaraknya kurang lebih 100 meter, sesampainya disana kami mengajarkan cara membaca Al-Qur'an dan Iqra yang benar, kemudian setelahnya kami memberikan materi-materi keislaman seperti aqidah akhlak, sejarah Islam, fiqih, tajwid, dll. Meski anak-anak selalu gaduh dan bising tetapi kami pun berusaha untuk menenangkan suasana agar tenang dan kondusif saat melakukan pembelajaran. Sebelum pulang, biasanya kami di akhir mencoba memberikan beberapa pertanyaan terhadap anak didik kami untuk mentes wawasan dan yang bisa menjawab pertanyaan terlebih dahulu dipersihkan untuk pulang.



**Gambar 7.** pembelajaran ngaji anak

Selain itu juga kami mengadakan penyuluhan pada tanggal 27 Agustus 2021 mengenai pentingnya pendidikan yang mana pembicara dari penyuluhan tersebut adalah Dr. Jajang Burhanudin. Alasan kami mengadakan penyuluhan tersebut dikarenakan permasalahan di tempat tersebut adalah kurangnya kesadaran para orang tua mengenai pentingnya pendidikan, sehingga di tempat tersebut apabila setelah lulus SLTA sebagian besar lebih memilih untuk menjadi pekerja dibanding kuliah. Oleh karena itu kami selaku mahasiswa merasa perlu mengadakan penyuluhan mengenai topik tersebut dengan harapan para masyarakat tersadarkan mengenai pentingnya pendidikan. Pada sesi penyuluhan tersebut, pemateri menyampaikan mengenai pentingnya pendidikan dan juga menceritakan pengalaman hidupnya ketika beliau bagaimana mencari ilmu yang mana dari cerita

tersebut bisa dijadikan motivasi bagi para audiens. Selain itu dijelaskan juga mengenai betapa pentingnya perhatian sang orang tua terhadap kesuksesan seorang anak. Hubungan antara orang tua dan seorang anak berpengaruh besar terhadap kesuksesan seorang anak.



**Gambar 8.** Kegiatan Penyuluhan Pendidikan

### 3. Aspek Sosial

Dalam aspek sosial, pemberdayaan masyarakat dalam hal kepemudaan sangat memungkinkan dilihat dari kuantitas para remaja dan pemuda/i yang ada di Kp. Nangoh. Untuk melakukan pemberdayaan pemuda/i di Kp. Nangoh kami membentuk suatu badan organisasi Karang Taruna atau Orgamas dengan nama “Sawargi” yang diketuai oleh Nurapin dan resmi dilantik pada hari Jum’at 27 Agustus 2021 oleh kepala desa. Dengan arahan langsung dari kepala desa Sindanggalih bpk Ajat Sudrajat, S.Ag, M.Pd tentunya menjadi peluang dan harapan besar dalam pemberdayaan pemuda/i agar dapat memajukan kp. Nangoh dalam bidang pendidikan keagamaan, seni dan olahraga, pertanian dan perkebunan, serta kebersihan.

Dalam prosesnya disini ialah bagaimana mengaktivasi bagian bidang pendidikan keagamaan. Mengingat problematika yang utama di Kp. Nangoh ialah masalah pendidikan, tentunya dengan adanya orgamas Sawargi bagian bidang pendidikan keagamaan dapat membantu dalam jalannya pembelajaran di 4 madrasah.



**Gambar 9.** Prosesi Pelantikan Sawargi

Kita mengamati bahwa peran Orgamas tidak hanya sekedar merehabilitasi dan pemberdayaan sosial akan tetapi pemuda bisa membangun penguatan dan sinergitas di kalangan generasi muda tingkat desa/kelurahan dalam berbagai aspek

dan sektor kehidupan. Dan salah satu kekuatan luar biasa dari Orgamas adalah keberadaannya yang terstruktur dari tingkat desa/kelurahan bahkan nasional. Sawargi dalam perannya telah menoreh banyak prestasi khususnya dalam bidang keolahragaan bola volly. Terhitung sejak awal dibentuknya group-group volly Sawargi sampai sekarang sudah mencapai 5 group dan sering mengikuti berbagai tournament di wilayah-wilayah sekitar Garut.

Selain itu, dalam pelaksanaan program yang dicanangkan oleh Sawargi. Pemuda/i di Kp. Nangoh dapat mengikuti berbagai aktivitas bahkan menjadi panitia di beberapa acara yang diselenggarakan oleh Sawargi tanpa melibatkan orang dewasa. Seperti dalam pelaksanaan 17 Agustusan yang biasanya hanya menjadi peserta, dengan melibatkan pemuda/i menjadi panitia acara tersebut dapat menjadi pembelajaran bagi pemuda/i yang berada di Kp. Nangoh untuk bagaimana mengerjakan suatu kepanitiaan. Dengan terlebih dahulu memberikan arahan dan persiapan dari para mahasiswa yang KKN kepada pemuda/i sampai pada pelaksanaan. Setelah 17 Agustusan dilanjut dengan kegiatan penampilan-penampilan menari dari setiap group kelompok belajar dan qasidah pada sire hari. Tidak hanya penampilan-penampilan tari, pada malam harinya kami menyuguhkan penampilan silat dari berbagai wilayah di Garut.



**Gambar 10.** Suasana 17 Agustusan

Tidak hanya aktif dan berperan dalam 17 Agustusan, para pemuda Sawargi juga ikut berpartisipasi dalam kegiatan pembersihan lahan wakaf yang mana lahan itu akan digunakan untuk TPU (Tempat Pemakaman Umum). Dari sini kita bisa melihat bahwa perberdayaan pemuda/i sangat penting digiatkan, dan pemuda/i harus ikut berpartisipasi dalam setiap kegiatan yang diadakan oleh masyarakat.



**Gambar 11.** Saat Pembersihan Lahan Wakaf untuk TPU

Dalam aspek sosial yang lain peserta kami juga berperan dalam kegiatan masyarakat khususnya dalam keagamaan. Dengan mengisi kajian dan pengajian rutin bapak-bapak yang diselenggarakan setiap malam Jum'at dan ibu-ibu setiap hari senin siang dan Jum'at sore. Selain itu, perihal kepedulian sosial peserta KKN-DR 75 juga melakukan pembersihan terhadap tempat-tempat ibadah dan pengajian.



**Gambar 12.** Pembersihan tempat-tempat Ibadah dan Pengajian

#### 4. Aspek Kesehatan

Dalam aspek kesehatan pada hari Senin, 09 Agustus 2021 peserta KKN-DR 75 ikut berperan dalam pelaksanaan Posyandu untuk balita yang bekerjasama dengan UPTD kesehatan terdekat. Dalam beberapa pemeriksaan rutin yang dilakukan, yaitu pengukuran berat badan, imunisasi, dan pemberian vitamin. Dalam tahapannya, orang tua yang memiliki balita melakukan pendaftaran menuliskan identitas, setelah itu menunggu untuk melakukan giliran.



**Gambar 13.** Pelaksanaan Posyandu untuk Balita

Tidak hanya itu, untuk tetap menjaga kesehatan dan keselamatan dalam proses pelaksanaan program, peserta KKN juga turut membagikan masker gratis dan melakukan penyemprotan disinfektan secara rutin kepada masyarakat tatkala akan melakukan kegiatan.

## **5. Evaluasi Program**

Langkah terakhir dalam pengabdian yaitu evaluasi program, kegiatan ini kami lakukan dengan tujuan agar kegiatan kedepannya terlaksana lebih baik lagi, kegiatan ini biasa kami lakukan apabila sesudah melaksanakan acara guna mengoreksi kesalahan yang dilakukan ketika dilaksanakannya program-program kerja. Juga kami pun selalu saling menyemangati satu sama lain agar kekeluargaan di kelompok kami semakin erat sehingga tidak ada rasa canggung satu sama lain. Dilihat dari pelaksanaan, hal yang paling dikhawatirkan masyarakat adalah kerumunan ketika pelaksanaan KKN-DR. Mengingat situasi dan kondisi yang sedang terkena pandemi Covid-19. Penulis beserta rekan-rekan pun tidak bisa mengelak bahwa pasti ada kerumunan, akan tetapi sebisa mungkin kami meminimalisir penularan dengan membagikan masker gratis.

## **E. PENUTUP**

Demikian rencana program yang kami buat dalam kegiatan KKN Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung angkatan 2018 yang tergabung dalam kelompok 75 Kp. Nangoh Des. Sindanggalih Kec. Karangpawitan Kab. Garut. Penulis mengucapkan banyak-banyak terimakasih kepada Dosen Pembimbing Lapangan yang sudah membimbing dan memantau kegiatan-kegiatan yang berlangsung di tempat. Kepada masyarakat Kp. Nangoh yang sudah bersedia memberi tempat kepada penulis untuk melakukan kegiatan pengabdian.

Kegiatan ini diharapkan dapat membantu menyelesaikan masalah-masalah yang muncul dalam masyarakat, dengan ini kami harapkan kerjasama dari semua pihak baik secara moril maupun material karena kesuksesan dari kegiatan ini tidak akan terwujud tanpa kontribusi dan partisipasi dari semua pihak yang terkait.

Demikian susunan laporan KKN-DR dibuat sebagai kerangka acuan dan gambaran singkat mengenai Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dari rumah, saya ucapkan terimakasih dan mohon maaf apabila belum maksimal dalam pelaksanaan.

## **F. DAFTAR PUSTAKA**

Aliyyah, R. R. Et al. (2018). Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani.

Anisa, C., & Rahmatullah, R (2020). Visi Dan Misi Menurut Fred R. David Perspektif Pendidikan Islam. Jurnal EVALUASI.

HAW. Widjaja (2003). Otonomi Desa Merupakan Otonomi yang Asli, Bulat, dan Utuh. (Jakarta: Rajawali Pres)

I Wayan Con Sujana (2019). Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia. ADI WIDYA Jurnal Pendidikan Dasar.

Lazwardi, D. (2017). Manajemen Kurikulum Sebagai Pengembangan Tujuan Pendidikan. Idarah: Jurnal Pendidikan Islam.

Sodik, F. (2020). Pendidikan Toleransi Dan Relevansinya Dengan Dinamika Sosial Masyarakat Indonesia. Tsamratul Fikri.

## **Berdedikasi, Mengabdikan kepada Masyarakat serta Peningkatan Pendidikan di Kampung Babakankawung Desa Cukangkawung ditengah Pandemi**

**Widiawati<sup>1)</sup>, Ai Lutfi Latipah<sup>2)</sup>, Asti Astuti Alawiyah<sup>3)</sup>, Rini Fitriyaningsih<sup>4)</sup>, Rinna Nuranisa<sup>5)</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [widiawati@uinsgd.ac.id](mailto:widiawati@uinsgd.ac.id)

<sup>2</sup>PGMI, Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, [ailutfilatipah00@gmail.com](mailto:ailutfilatipah00@gmail.com)

<sup>3</sup>PGMI, Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, [astiaastutialawiyah0508@gmail.com](mailto:astiaastutialawiyah0508@gmail.com)

<sup>4</sup>Ilmu Hukum, Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, [rinitfitriyaningsih40@gmail.com](mailto:rinitfitriyaningsih40@gmail.com)

<sup>5</sup>Ilmu Hadis, Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, [rinanuranisa52@gmail.com](mailto:rinanuranisa52@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Berdedikasi, Mengabdikan Kepada Masyarakat serta Peningkatan Pendidikan di Kampung Babakankawung Desa Cukangkawung ditengah Pandemi. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode participation action research yang biasa disingkat PAR. Hasil dan pembahasan hasil penelitian ini mencakup tinjauan umum tentang pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat kampung Babakankawung desa Cukangkaung. Kuliah Kerja Nyata saat pandemi covid-19 berbeda dengan KKN pada umumnya. KKN pada saat pandemi covid-19 diharapkan Mahasiswa tetap memiliki urgensi pengabdian sehingga dapat mengembangkan kompetensi Mahasiswa dan interaksi dalam bersosial di masyarakat. penelitian ini menyimpulkan bahwa kegiatan KKN DR ini sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat pada masa pandemik masih tetap bisa dirasakan manfaatnya oleh masyarakat dan peran Mahasiswa masih bisa dilakukan dengan rangkaian kegiatan inovatif serta tetap menjalankan protokol kesehatan.

**Kata Kunci:** KKN DR, Pendidikan, Pengabdian

### **Abstract**

*This study aims to determine Dedication, Community Service and Education Improvement in Babakankawung Village, Cukangkawung Village in the midst of a Pandemic. This research is a type of qualitative research using the participation action research method which is usually abbreviated*

*as PAR. The results and discussion of the results of this study include an overview of education and community service in Babakankawung village, Cukangkawung village. Real Work Lectures during the covid-19 pandemic are different from KKN in general. During the Covid-19 pandemic, it is hoped that students will still have the urgency of service so that they can develop student competencies and social interactions in the community. This study concludes that this DR KKN activity as a form of community service during the pandemic can still be felt by the community and the role of students can still be carried out with a series of innovative activities and continue to carry out health protocols.*

**Keywords:** DR KKN, Education, Service

## A. PENDAHULUAN

Kampung Babakankawung merupakan sebuah nama RT yang terdapat di Desa Cukangkawung Kecamatan Sodonghilir Kabupaten Tasikmalaya. Secara geografis Desa Cukangkawung terletak 7 km dari ibu kota kecamatan Sodonghilir, yang merupakan daerah dataran tinggi dan sedikit perbukitan. Awal mula terbentuknya kampung Babakankawung dimana dahulu hanya terdapat satu turunan keluarga. Disana banyak sekali terdapat pohon aren, atau dalam Bahasa Sunda disebut kawung. Dengan begitu menamai kampung ngababakan sebelah barat tersebut dengan nama kampung Babakankawung.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada orientasi lapangan, wabah covid-19 sangat besar berdampak pada dunia Pendidikan. Tidak terkecuali di Kampung Babakankawung Desa Cukangkawung Kecamatan Sodonghilir Kabupaten Tasikmalaya. Disini sekolah tidak bisa di laksanakan secara daring dikarenakan berbagai hambatan. Seperti jaringan seluler yang kurang baik karena faktor geografis yang merupakan pegunungan, dan yang paling besar adalah faktor tidak merata ketersediaan fasilitas untuk melaksanakan daring. Oleh karena itu, sekolah-sekolah yang ada di daerah ini mengambil langkah ke dua yaitu luring. Tetapi karena banyaknya jumlah siswa dan kondisi tempat tinggal siswa yang beragam mengharuskan sekolah membagi jadwal untuk luring tersebut. Hal tersebut kemudian di keluhkan oleh orang tua siswa, karena biasanya siswa ketika tidak masuk sekolah mereka memilih untuk bermain, bahkan Ketika ada tugas mereka lebih senang bermain saja. Berangkat dari hal tersebut, dengan berinisiatif untuk membuat program bimbingan belajar (Bimbel) untuk membantu anak memahami pelajaran-pelajaran selama luring, membantu menyelesaikan tugas-tugas dan juga memberikan pembelajaran dengan metode yang menyenangkan.

Selain itu juga di kampung Babakan kawung ini terdapat Lembaga Pendidikan non formal yaitu MDT Al-Amin. Disini kami melakukan bantuan-bantuan untuk pengembangan madrasah ini dengan melakukan berbagai program. Karena di MDT ini sangat perlu adanya masukan-masukan yang bisa menambah keterampilan santri/santriah. Dan juga pengembangan ini dilakukan dalam rangka menyongsong

PORSADIN (pekan Olahraga Santri Diniyah) tingkat desa cukangkawung. Dimana dalam porsadin ini memperlombakan dari berbagai bidang. Seperti bidang keagamaan dan olahraga. Namun karena pandemic covid-19, tahun ini porsadin tingkat desa cukangkawung hanya memperlombakan bidang keagamaannya saja.

Kemudian melihat banyaknya masukan-masukan dari warga dan juga pemuda mensicosa untuk bisa berolahraga namun juga ingin menyenangkan, maka saya bekerja sama dengan forum pemuda mensicosa menggagas program “Mensicosa Ngesang”. Yaitu kegiatan yang di laksanakan oleh warga kampung Babakankawung untuk menjelajahi alam desa, dengan berjalan kaki Bersama.

Pelaksanaan KKN DR ini bertepatan dengan bulan Kemerdekaan Republik Indonesia. Maka dengan itu kami ikut serta dalam memperingati dan memeriahkan semarak kemerdekaan HUT RI ke - 76 yang dilaksanakan di Desa Cukangkawung.

## **B. METODE PENGABDIAN**

Pengabdian ini menggunakan pendekatan dan metode yang telah populer diterapkan dalam agenda partisipasi masyarakat, yakni participation action research yang biasa disingkat PAR. Metode ini mengarahkan peneliti agar berupaya terhubung dengan agenda perubahan di tengah-tengah masyarakat dalam menciptakan kondisi yang diharapkan melalui partisipasi warga secara aktif (Rahmat and Mirnawati 2020).

Agenda pengabdian ini berusaha dengan bersama warga menemukan model pendampingan untuk pemulihan kesehatan bagi lansia penyintas Covid-19. Di dalam agenda ini ditetapkan dua hal, yaitu 1) rancangan kegiatan dan 2) rancangan evaluasi. Pertama, rancangan kegiatan disusun sejak refleksi sosial, perencanaan partisipatif, dan hingga pelaksanaan program. Kedua, rancangan evaluasi disusun berkaitan dengan indikator-indikator keberhasilan serta alat ukur yang menentukan keberhasilan, baik pada unit-unit kecil pelaksanaan kegiatan maupun pada seluruh pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat secara partisipatoris, dalam upaya realisasi pendampingan Covid-19. Tempat pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Kampung Babakankawung Desa Cukangkawung Kecamatan Sosonghilir Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat. Sedangkan waktu pelaksanaan pengabdian berlangsung pada tanggal 02 Agustus 2021 sampai 31 Agustus 2021.

## **C. PELAKSANAAN KEGIATAN**

### **1. Refleksi Sosial**

Pada tahap kegiatan siklus satu dikenal dengan istilah Refleksi Sosial (Social Reflection). Refleksi Sosial adalah suatu proses interaksi yang dilakukan oleh kelompok masyarakat untuk membaca tentang konsep dan identitas diri kelompok masyarakat tersebut dengan ekspektasi teridentifikasinya kebutuhan, masalah, potensi, dan atau asset kelompok masyarakat itu.

Mula-mula dilaksanakan refleksi sosial, yaitu interaksi yang dilakukan kepada kepala desa, sekertaris desa, kaur pelayanan, kepala dusun, RT, RW, DKM, dan ketua karang taruna. Adapun tahapan refleksi sosial berdasarkan hasil pengamatan pada pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) di Kampung Babakankawung RT 004 RW 002 desa Cukangkawung Kecamatan Sodonghilir pun dilakukan pertemuan secara langsung seperti pengajian rutin, pertemuan mudaris yang rutin dilakukan anak-anak Madrasah Diniyah Al-Amin di kampung Babakankawung, pengajaran di TK, pertemuan karang taruna, pengajian mingguan warga kampung Babakankawung serta kegiatan-kegiatan lainnya.



**Gambar 1.** perizinan Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN DR) di Desa Cukangkawung



**Gambar 2.** perizinan kepada bapak RT di kampung Babakankawung

## 2. Perencanaan Partisipatif

Partisipatif ini bermakna keterlibatan dalam memperingati hari besar Islam (PHBI), pengabdian masyarakat, bimbingan belajar, dan mengembangkan Madrasah Diniyah Al-Amin di Desa Cukangkawung. Ada beberapa rencana program kegiatan yang dihasilkan. Pertama, perencanaan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) yang dilaksanakan di Desa Cukangkawung, menentukan lomba-lomba yang akan diadakan dan mempersiapkan hal-hal yang perlu dipersiapkan. Kedua, pengabdian kepada masyarakat dengan melaksanakan gotong royong dan memperindah kampung Babakankawung dalam rangka memperingati HUT RI ke-76. Ketiga, mengembangkan proses belajar anak-anak dengan bimbingan belajar (bimbel) anak kelas 4, 5 dan 6, membantu para guru dan pengurus Madrasah Diniyah Al-Amin dan dengan cara mengembangkan anak-anak dalam kegiatan proses pembelajaran secara aktif dan inovatif.

## 3. Pelaksanaan Program

Pelaksanaan dalam program di kampung Babakankawung Desa Cukangkawung Kecamatan Sodonghilir kabupaten tasikmalaya dimulai pada tanggal 9 Agustus 2021 sampai tanggal 29 Agustus 2021.



**Gambar 3.** Upacara Pembukaan Pelaksanaan PHBI

Peringatan Hari Besar Islam merupakan media bagi umat muslimin untuk selalu menyadari akan keberadaan diri sebagai hamba Allah SWT. Perayaan PHBI untuk memaknai kembali hikmah dari peristiwa yang terjadi, salah satunya yaitu peristiwa Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW. Dalam acara PHBI tersebut diselenggarakan perlombaan keagamaan yang meliputi: Tahfidz, MTQ, Pidato Bahasa Indonesia, Puisi Islami, Kaligrafi dan Lomba Cerdas Cermat (LCC).

Dengan adanya perlombaan keagamaan ini dapat menanamkan nilai-nilai keagamaan anak-anak sehingga dapat mewujudkan generasi penerus yang berkualitas dan dapat menjadi contoh tauladan yang baik sehingga dapat membangunkan masyarakat yang berbasis islamis.

#### 4. Pengabdian Masyarakat di kampung Babakankawung



**Gambar 4.** Dekorasi Kampung Babakankawung

Pengabdian Masyarakat di kampung Babakankawung dengan mempercantik kampung sebagai bentuk partisipasi menyambut kemerdekaan HUT RI ke 76.



**Gambar 5.** Pengajian Rutin Mingguan

Pengabdian masyarakat di kampung babakankawung setiap hari jum'at selalu mengadakan pengajian rutin yang dihadiri bapak-bapak dan ibu-ibu serta masyarakat dari luar.

#### 5. Vaksin di balai Desa Babakankawung



**Gambar 6.** proses vaksin tahap satu.



**Gambar 7.** Pembagian Masker



**Gambar 8.** Pembagian masker kepada pasukan pengibar bendera Merah Putih dalam upacara HUT RI ke 76.

## 6. Bimbingan Belajar (Bimbel)



**Gambar 9.** Bimbel Kelas 4



**Gambar 10.** Bimbel Kelas 5



**Gambar 11.** Kelas 6

## 7. Pengembangan Madrasah Diniyah Al-Amin



**Gambar 12.** Mengajar Madrasah Diniyah Takmiliyah



**Gambar 13.** Kegiatan Olahraga MDT Al-Amin



**Gambar 14.** Kegiatan membersihkan madrasah diniyah



**Gambar 15.** Mengikuti PORSADIN tingkat Desa Cukangkawung 1



**Gambar 16.** Mengikuti PORSADIN 2



**Gambar 17.** Kegiatan Rihlah Diniyah Al-Amin

#### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Implementasi program Bimbingan Belajar ini dibuat karena pembelajaran di sekolah-sekolah dasar yang ada di desa Cukangkawung ini dilakukan secara luring. Hal ini terpaksa dipilih oleh para guru dan sekolah-sekolah karena berbagai faktor penghambat yang dihadapi. Seperti kondisi geografis desa Cukangkawung yang sangat luas dan merupakan pegunungan sehingga jarak rumah siswa ke sekolah menjadi beragam, tidak tersedianya fasilitas daring seperti smartphone karena

kondisi ekonomi masyarakat sekitar dan 14 terbatasnya jaringan seluler yang tersedia di desa cukangkawung ini. Ketika bimbel dilaksanakan antusiasme siswa sangat baik karena didalam bimbel yang dilakukan tidak hanya terfokus belajar saja. Tetapi di selingi dengan ice-breaking dan permainan-permainan yang menyenangkan bagi anak.

Bimbel ini diawali dengan mengobservasi apa saja problem anak dalam pembelajaran. Didapat bahwa problem utama anak baik dari kelas 4, 5 dan 6 adalah masih belum memahai bagaimana cara perkalian, pembagian dan operasi hitung bilangan positif dan negative. Oleh karena itu diawal bimbel siswa di haruskan membaca perkalian 1 sampai 10. Hasil yang diharapkan dengan adanya bimbel ini adalah anak semakin semangat dalam belajar, hafal perkalian 1-10, dan mengetahui oprasi hitung perkalian, pembagian dan operasi hitung bilangan positif negative. Implementasi program selanjutnya adalah program pengembangan MDT Al-Amin di berbagai bidang. Pada bidang keagamaan yaitu ikut mengajar pelajaran madrasah dan melaksanakan kegiatan tamrinan santri. Pada saat mengajar di madrasah Al-Amin, santri memiliki antusiasme yang bagus dalam pembelajaran karena menggunakan berbagai metode yang menyenangkan, diselingi ice-breaking dan permainan-permainan terkait materi yang diajarkan. Hasilnya siswa menjadi lebih termotivasi untuk datang mengaji setiap harinya. Kemudian untuk program tamrinan santri, adalah merupakan kegiatan uji mental dan kemampuan santri dalam berbagai bidang keagamaan, seperti MTQ, pidato, hafalan do'a-do'a dan lain-lain. Untuk menjalankan kegiatan ini, diawali dengan pembentukan kelompok.

Setiap kelompok merupakan santri dari berbagai tingkatan mulai dari PAUD, MDT 1, MDT 2, Wustho dan A'la. Di setiap kelompok terdapat 8-10 orang baik santri maupun santriah. Setelah itu, pembagian tugas penampilan untuk acara tamrinan tersebut sesuai dengan tingkatannya. Selanjutnya santri diberikan latihan-latihan terkait bidang keagamaan yang akan dia tampilkan. Dan santri yang terpilih akan tampil dihadapan seluruh santri untuk mewakili kelompoknya. Pada saat mempersiapkan tamrinan ini, santri sangat senang sekali karena mereka di berikan arahan dan bimbingan-bimbingan bagaimana cara supaya dapat tampil dengan baik.

Selain itu, pengembangan madrasah ini juga mencakup bidang olahraga. Dimana olahraga yang dilakukan adalah fisik dan Teknik bermain sepak bola yang diselenggarakan setiap hari rabu sore. Hasilnya adalah 15 kemampuan rasa percaya diri, mental, dan jasmani santri menjadi meningkat, kemampuan santri dapat terasah dan puncaknya adalah santri siap mengikuti kegiatan PORSADIN (Pekan Olahraga Santri Diniyah) tingkat desa Cukangkawung. Selanjutnya ada program olahraga yang mana dilakukan senam yang mana program ini merupakan program anak-anak diniyah Al-Amin kampung Babakankawung. Pada pelaksanaannya program ini dilakukan 1 minggu sekali.

Hambatan pelaksanaan yang ditemukan dalam pelaksanaan program bimbingan belajar (bimbel) adalah sulitnya mencari waktu luang pelaksanaan. Di Kp. Babakankawung ini siswa kelas 4, 5 dan 6, tersebar di 3 (tiga) sd yang berbeda. Dan semua sd tersebut menerapkan sistem pembelajaran luring. Misalnya untuk jadwal

kelas 4 di SDN 1 Cukangkawung hari Senin, sedangkan SD yang lainnya tidak ada jadwal. Jadi sulit menemukan waktu yang kosong. Selain itu juga di kp. Babakankawung ini siswa merupakan santri MDT Al-Amin yang memiliki jadwal pengajian 3 (tiga) kali dalam satu hari. Yaitu ba'da subuh sampai jam 6 pagi, jam 1 siang sampai asar, dan ba'da magrib sampai isya. Dengan melihat kondisi seperti ini di ambil kesepakatan bahwa jadwal bimbel yaitu jam 10 pagi sesudah luring dari guru masing-masing tiap sekolah sampai dzuhur. Hal ini merupakan jalan satu-satunya karena waktu yang tersedia hanya sesudah asar dan kecil kemungkinan dilaksanakan karena itu adalah waktu anak untuk bermain. Salah satu tantangan pelaksanaan bimbel sesudah luring adalah motivasi anak kurang 17 karena merasa cape, dan dituntut untuk memberikan bimbel yang menyenangkan yang dapat memotivasi siswa untuk belajar.

Kemudian dalam program pengembangan madrasah, masalah yang dihadapi yaitu faktor cuaca yang seringkali hujan. Sehingga beberapa bidang tidak bisa dilaksanakan. Jadwal yang bersamaan menjadikan salah satu program tidak dapat dilaksanakan. Seperti pelaksanaan perlombaan HUT RI. Selain itu adalah mindset warga sekitar yang masih belum paham terkait pelaksanaan KKN DR ini, Sehingga ketika pada saat KKN DR berlangsung seringkali harus menjelaskan kembali terkait teknis KKN DR ini, dan apa saja program yang dilaksanakan. Hal ini juga menyangkut dengan pelaksanaan berbagai program yang dilaksanakan di masyarakat kampung Babakankawung.

## **E. PENUTUP**

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata dari Rumah (KKN-DR) yang dilaksanakan di Kampung Babakankawung Kecamatan Sodonghilir Kabupaten Tasikmalaya Alhamdulillah berjalan dengan baik dan lancar. Program yang dilaksanakan di Kampung Babakankawung pun berjalan dengan lancar walaupun program yang dilaksanakan tidak terlalu banyak akan tetapi cukup mendapat dukungan dan apresiasi yang cukup tinggi dari warga sekitar. Dimana masyarakat cukup aktif dalam melaksanakan program yang telah diadakan dan semoga dapat mengambil manfaat dari setiap program yang telah dilaksanakan.

Walaupun KKN-DR ini berjalan dengan baik dan lancar, namun ada beberapa kendala dan hambatan yang di jumpai dalam pelaksanaannya, diantaranya saya cukup kesulitan dalam merangkul warga karena pelaksanaan KKN DR ini dilakukan hanya dengan empat orang, media yang kurang mendukung dalam proses pembelajaran anak-anak serta persiapan yang masih belum maksimal ketika program akan dilaksanakan. Akan tetapi banyak sekali ilmu dan pengalaman yang penulis dapat selama Pelaksanaan KKN-DR ini dan semoga program yang telah dilaksanakan dalam KKN-DR ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan umumnya untuk seluruh warga dikampung Babakankawung terutama dalam memajukan kampung Babakankawung.

## **F. UCAPAN TERIMA KASIH**

Rasa terimakasih ini disampaikan kepada seluruh Masyarakat kampung babakankawung, khususnya kepada Pak Wahid selaku RT kampung Babakankawung juga kepada Ibu Ojoh selaku mudaris kampung Babakankawung yang selama ini telah banyak membantu dan menjadikan kami Mahasiswi KKN sebagai bagian dari keluarga yang dicintai, serta rasa terimakasih kepada Ibu DPL Widiawati, S.Pd.,M.M. yang selama ini telah bersedia dengan tulus dan ikhlas membimbing kelompok 170. Dan juga terimakasih kepada pihak teman-teman KKN yang telah membantu pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN DR) periode Agustus 2021.

## **G. DAFTAR PUSTAKA**

Ahmad Ulil Albab, 2021. Peranan Kuliah Kerja Nyata sebagai Wujud Pengabdian Kepada Masyarakat ditengah Pandemi 19. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol. 01 No. 1.

Rahmat, Abdul, and Mira Mirnawati. 2020. "Model Participation Action Research Dalam Pemberdayaan Masyarakat." *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 6(1): 62–71.

Tim Penyusun KKN-DR UIN SGD Bandung. (2020). *Petunjuk Teknis Kuliah Kerja Nyata Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (KKN-DR Sisdamas) Masa Wabah Covid 19*. Bandung: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) UIN SGD Bandung.